



EAGER
TO BE
BETTER

”Integritas akan menjawab segalanya, tidak peduli seberapa besar teknologi dan prestasi yang diraih, tanpa keyakinan yang kuat untuk tetap setia di jalur yang ditempuh dan hidup dengan nilai-nilai yang kami yakini... seluruh usaha akan menjadi sia-sia ”

"Integrity pays, no matter how great the technology and the achievements, without a strong conviction to stay true on course and live with values that we believe... all will be in vain"

Eddy Kurniawan Logam
Direktur Utama / President Director

Daftar Isi

Table of Contents

01

TINJAUAN KINERJA 2013

PERFORMANCE REVIEW 2013

- 4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 6 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 16 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 26 Sekilas Perseroan
Company at a Glance
- 28 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of The Company
- 29 Kegiatan Usaha Perseroan
Business Activities of The Company
- 29 Produk dan Jasa
Product and Services
- 30 Jejak Langkah
Milestone
- 32 Aset Perseroan
Assets of The Company
- 34 Peristiwa Penting Tahun 2013
2013 Significant Events
- 35 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 36 Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 38 Strategi Usaha
Business Strategy

- 39 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 42 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 45 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 54 Komposisi Pemegang Saham
The Shareholders Composition
- 55 Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure
- 56 Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 57 Nama dan Alamat Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Joint Venture, Special Purpose Vehicle (SPV), Kantor Pusat, dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiaries, Associate Companies, Joint Venture, Special Purpose Vehicle (SPV), Head Office, and Branch Office or Representative Office
- 58 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 62 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
- 63 Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan
Company's Financial Performance
- 78 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Info on Material Transactions Containing Conflict of Interest
- 78 Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transaction with Related Parties
- 78 Struktur Modal, Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure, Management Policy on Capital Structure
- 80 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Investment
- 80 Peningkatan Material dari Penjualan/Pendapatan Bersih
Material Increase in Net Sales/Net Revenue
- 80 Informasi Setelah Periode Pelaporan
Subsequent Event After The Reporting Date
- 81 Prospek Usaha
Business Prospect
- 82 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect



- 82 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 83 Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Fund
- 84 Informasi Material
Material Information
- 85 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang
Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Change in Laws That Have Significant Effect in The
Company
- 85 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan
Dampaknya
Changes in Accounting Policy, Consideration and
Impact

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 89 Penerapan GCG
GCG Implementation
- 89 Kebijakan GCG
GCG Policy
- 89 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 92 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Structure of Good Corporate Governance
- 92 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 94 Direksi
Board of Directors
- 96 Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on The Board of Commissioners and The
Board of Directors
- 97 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of The Board of Commissioners
and The Board of Directors
- 99 Komite Audit
Audit Committee
- 99 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 100 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 102 Akuntan Perseroan
The Company's Accountant
- 103 Manajemen Risiko Perseroan
The Company's Risk Management

- 110 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System
- 111 Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Significant Cases Faced by The Company
- 111 Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to The Company's Information and Data
- 112 Kode Etik Perseroan
The Company's Code of Conduct
- 112 Whistleblowing
Whistleblowing
- 112 Program Alokasi Saham Kepada Karyawan
Employee Stock Allocation Program

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 119 Pelaksanaan
Implementation

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013
PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK**
STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2013 ANNUAL REPORT OF
PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK

07 LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)**
ANNUAL REPORT CONTENTS REFERENCE TO THE
FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION

2013 HIGHLIGHTS

Dalam AS\$
In US\$

235.7 juta
million



59%

Total Aset
Total Assets

59.0 juta
million



73%

Pendapatan Total
Total Revenue

30.1 juta
million



81%

Laba Bruto
Gross Income

16.5 juta
million



86%

Laba Bersih
Net Profit





01

TINJAUAN KINERJA 2013

PERFORMANCE
REVIEW 2013

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

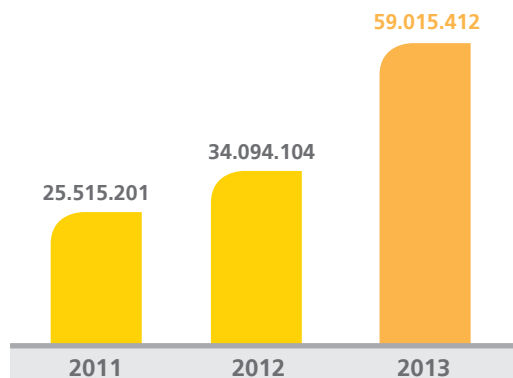
(Dalam AS\$) (In US\$)	2013	2012	2011
Ringkasan Laba Rugi Komprehensif Summary of Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	59.015.412	34.094.104	25.515.201
Laba Bruto Gross Income	30.100.117	16.584.456	12.391.343
Laba Usaha Operating Profit	23.868.176	12.467.100	8.631.911
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	16.457.178	8.858.714	3.726.978
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income For The Year	16.457.178	8.858.714	3.726.978
EBITDA	33.044.378	17.874.226	11.756.613
Jumlah Saham Yang Beredar Number of outstanding shares	644.257.143	45.098	45.098
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Yang Beredar* Weighted Average Outstanding Shares*	461.570.528	450.980.000	26.683.000
Laba Bersih Per Saham Dasar* Basic Earning Per Share*	0,04	0,02	0,01
Ringkasan Posisi Keuangan Summary of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	24.471.859	11.996.001	9.017.230
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	211.273.148	136.446.827	90.945.420
Total Aset Total Assets	235.745.007	148.442.828	99.962.650
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	43.133.111	37.331.524	14.763.681
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	80.652.957	60.408.817	43.355.196
Total Liabilitas Total Liabilities	123.786.068	97.740.341	58.118.877
Ekuitas Equity	111.958.939	50.702.487	41.843.773
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(18.661.252)	(25.335.523)	(5.746.451)
Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	83.551.022	49.988.746	49.247.639
Rasio Ratio			
Laba Terhadap Pendapatan Return On Revenue	27,89%	25,98%	14,61%
Laba Terhadap Equity Return On Equity	14,70%	17,47%	8,91%
Laba Terhadap Rata-Rata Equity Return On Average Equity	20,23%	19,14%	13,09%
Laba Terhadap Aset Return On Assets	6,98%	5,97%	3,73%
Laba Terhadap Rata-Rata Aset Return On Average Assets	8,57%	7,13%	4,93%
Rasio Lancar Current Ratio	56,74%	32,13%	61,08%
Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities To Equity	110,56%	192,77%	138,89%
Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt To Equity	103,25%	187,25%	131,42%
Liabilitas Terhadap Aset Liabilities To Assets	52,51%	65,84%	58,14%

*) Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan kembali setelah memperhitungkan pengaruh perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000,- per saham menjadi Rp100,- per saham. Perubahan nilai nominal saham tersebut dianggap telah diakui sejak 1 Januari 2011.

The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2012 and 2011 are restated after giving effect to the change of par value of share from Rp1,000,000.- per share into Rp100.- per share. The change in par value of share is considered to have recognized since January 1, 2011.

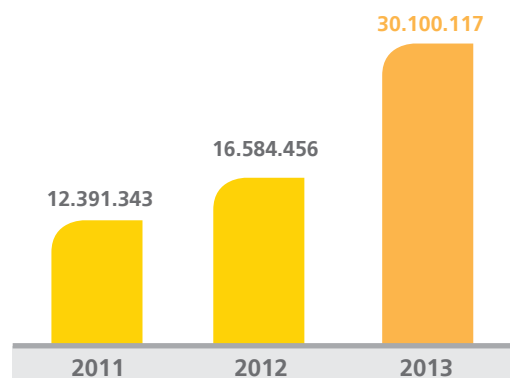
Pendapatan Revenue

(Dalam AS\$)
(In US\$)



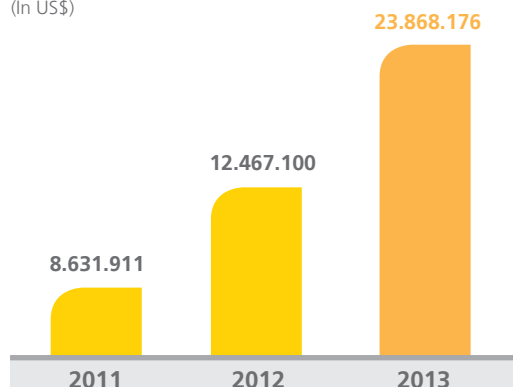
Laba Bruto Gross Income

(Dalam AS\$)
(In US\$)



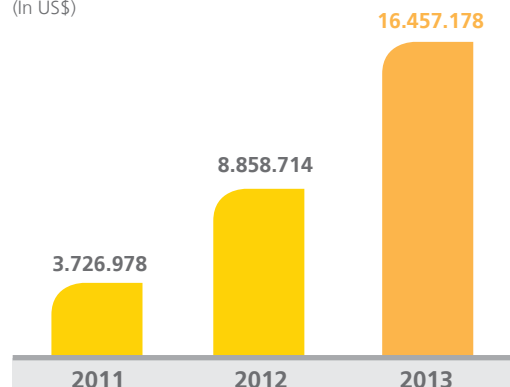
Laba Usaha Operating Profit

(Dalam AS\$)
(In US\$)



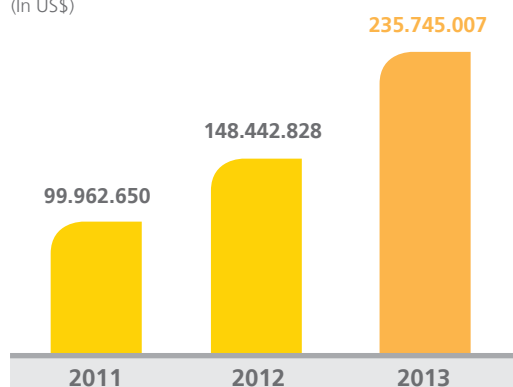
Laba Bersih Net Profit

(Dalam AS\$)
(In US\$)



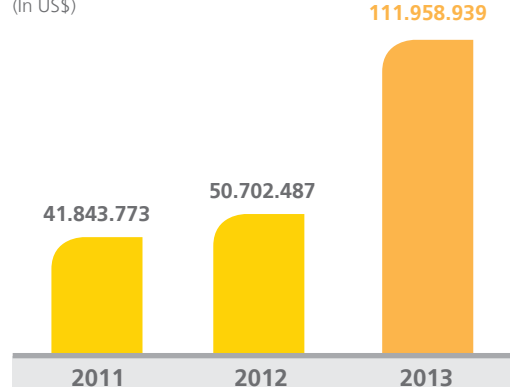
Total Aset Total Assets

(Dalam AS\$)
(In US\$)



Ekuitas Equity

(Dalam AS\$)
(In US\$)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kronologi Pencatatan Saham/Efek

Shares/Stock Listing Chronology

No.	Keterangan Penerbitan Saham Remarks on Shares' Issuance	Jumlah Saham Diterbitkan Number of Issued Shares	Nilai Nominal Saham Value of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date	Bursa Stock Exchange
1.	Penawaran Umum Perdana Saham ke Masyarakat Initial Public Offering of Shares to Public	126.236.000	100	11 Desember 2013 December 11, 2013	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2.	Program Alokasi Saham Pegawai*** Employee Stock Allocation (ESA) Program ***	1.144.000	100	11 Desember 2013 December 11, 2013	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
3.	Pencatatan Seluruh Saham Atas Nama Pemegang Saham Pendiri* Shares Listing of Founder Shareholders*	450.980.000	100	11 Desember 2013 December 11, 2013	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4.	Konversi Hutang Perseroan** Company's Loan Conversion**	65.897.143	100	11 Desember 2013 December 11, 2013	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

*) Pemegang Saham pendiri terdiri dari Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam, Merna Logam, dan Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Founder Shareholders comprise of Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam, Merna Logam, and Alstonia Offshore Pte. Ltd.

**) Untuk pembahasan mengenai Konversi Hutang Perseroan lihat Catatan 66-68 pada Laporan Keuangan
For discussion on The Company's Loan Conversion, please refer to Note 66-68 on the Financial Report

***) Untuk pembahasan Program Alokasi Saham Pegawai lihat Catatan 68-69, 86-87 Laporan Keuangan dan halaman 124 tentang pembahasan Program Alokasi Saham Pegawai
For discussion on The Employee Stock Allocation Program, please refer to Note 68-69, 86-87 on the Financial Report and page 124 on discussion of The Employee Stock Allocation Program

Informasi Saham

Share Information

Selama Tahun Laporan During the Reporting Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume
Periode 11 Desember 2013 s/d 30 Desember 2013 Period of December 11, 2013 to December 30, 2013	3.100	2.550	2.900	9.647.500

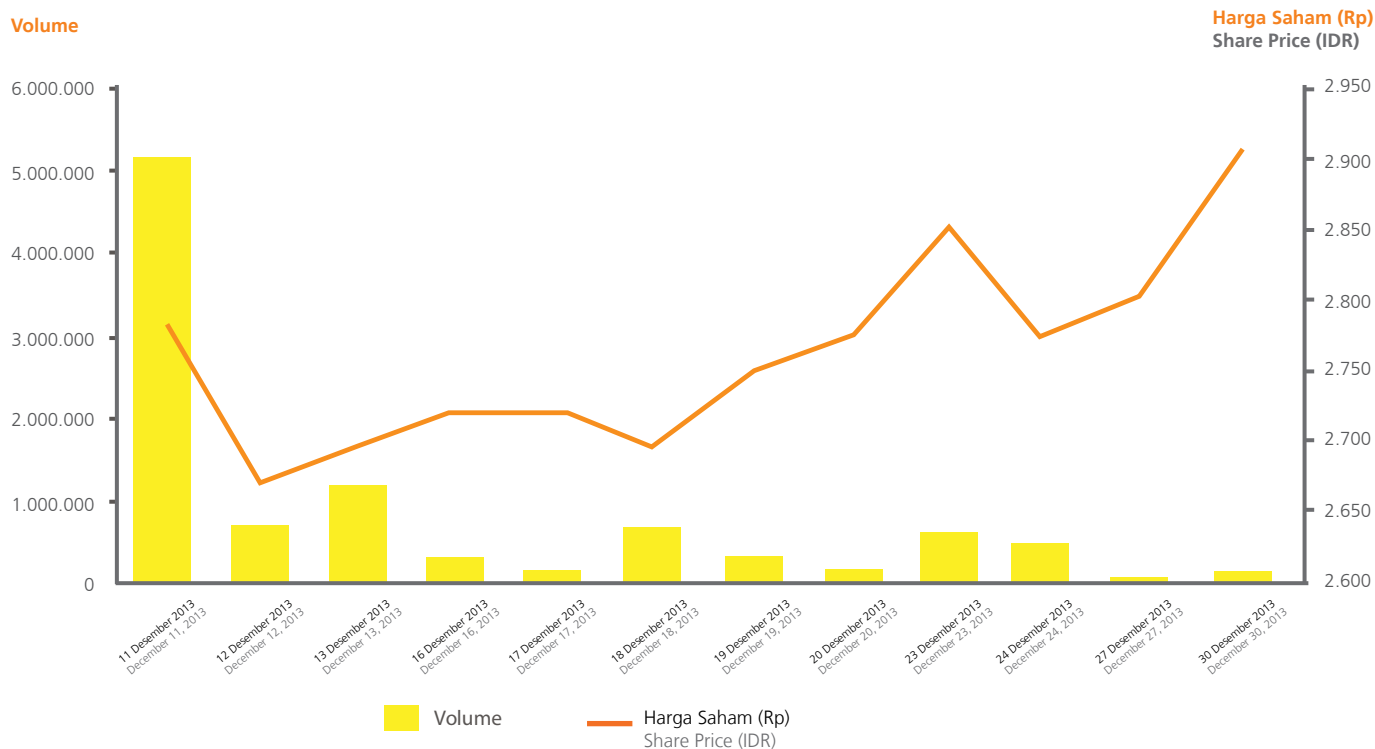
Informasi Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization Information

Tanggal Date	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (IDR)
30 Desember 2013 December 30, 2013	2.800	2.900	2.800	2.900	128.000	1.868.345.714.700
27 Desember 2013 December 27, 2013	2.775	2.800	2.750	2.800	26.500	1.803.920.000.400
24 Desember 2013 December 24, 2013	2.875	2.875	2.775	2.775	449.000	1.787.813.571.825
23 Desember 2013 December 23, 2013	2.800	2.850	2.775	2.850	612.000	1.836.132.857.550
20 Desember 2013 December 20, 2013	2.725	2.775	2.700	2.775	150.500	1.787.813.571.825
19 Desember 2013 December 19, 2013	2.775	2.800	2.700	2.750	321.500	1.771.707.143.250
18 Desember 2013 December 18, 2013	2.675	2.725	2.650	2.700	631.500	1.739.494.286.100
17 Desember 2013 December 17, 2013	2.650	2.725	2.650	2.725	119.500	1.755.600.714.675
16 Desember 2013 December 16, 2013	2.650	2.725	2.550	2.725	266.000	1.755.600.714.675
13 Desember 2013 December 13, 2013	2.675	2.725	2.675	2.700	1.122.000	1.739.494.286.100
12 Desember 2013 December 12, 2013	2.775	2.800	2.575	2.675	665.000	1.723.387.857.525
11 Desember 2013 December 12, 2013	3.000	3.100	2.750	2.800	5.156.000	1.803.920.000.400

Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham

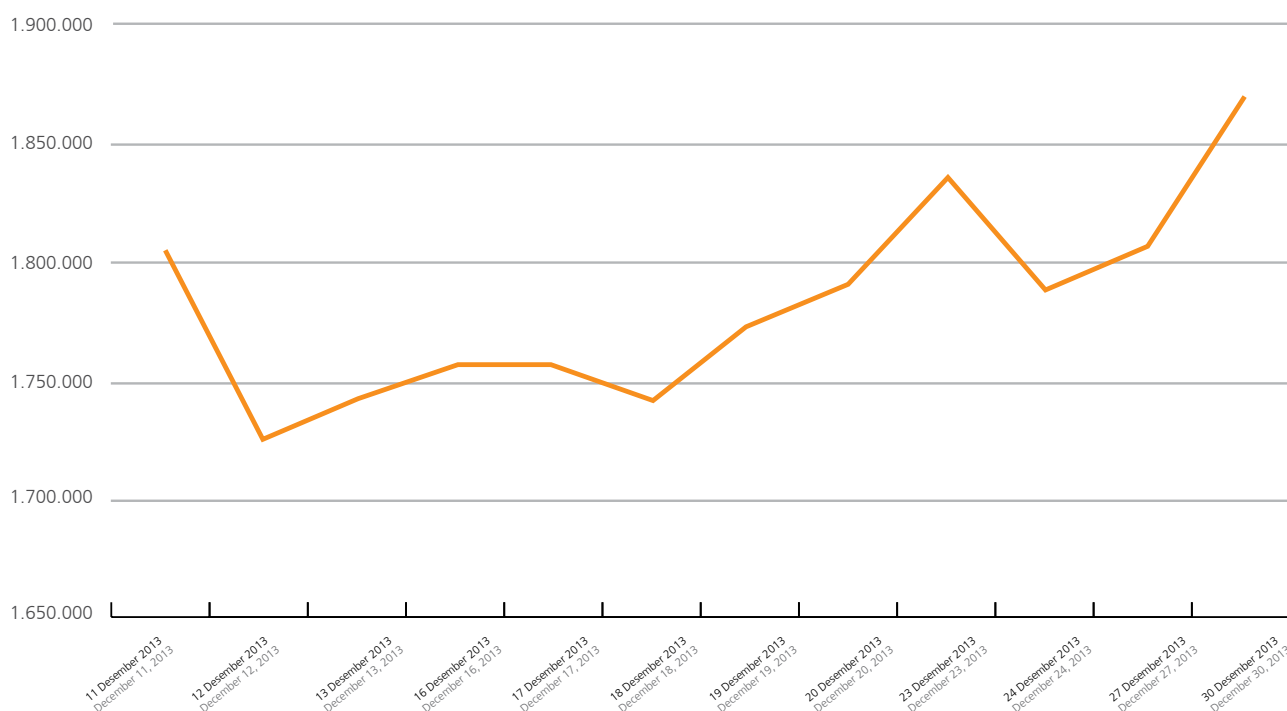
Share Price and Trading Volume



Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

(Dalam juta dolar)
(In million dollars)







02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORTS OF BOARD OF
COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



PANG YOKE MIN
Komisaris Utama
President Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN TERHORMAT,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Dewan Komisaris, dengan bangga saya melaporkan kinerja Perseroan selama 2013 dengan status baru sebagai Perusahaan Terbuka. Laporan tahunan perdana ini berisi gambaran umum aktivitas dan kinerja Perseroan, dimana kami tengah memasuki tahap pertumbuhan yang dinamis di tengah banyaknya peluang dan tantangan yang kami hadapi pada tahun sebelumnya.

Penilaian Kinerja Direksi

Kami telah menilai keseluruhan kinerja yang dilaksanakan oleh Direksi dan dengan bangga menggarisbawahi sejumlah pencapaian yang diraih selama tahun 2013.

Seiring dengan strategi kami untuk bergerak dalam kegiatan operasi di laut dalam, Perseroan telah membeli kapal berdaya besar dan dilengkapi sistem *Dynamic Positioning* (DP) dengan jumlah belanja modal sebesar AS\$82 juta. Investasi ini termasuk dua unit kapal *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) berdaya 12.000 bhp dan satu unit berdaya 8.000 bhp. Dengan ekspansi armada ini, Perseroan telah berada pada posisi yang tepat untuk dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang.

On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to share and report on the Company's performance in 2013 as a newly public-listed company. This first annual report will provide some broad overview on the activity and performance of the Company, as we witness an exciting phase of growth among both opportunities and challenges faced during the past year.

Assessment on the Board of Directors Performance

We have assessed the overall performance carried out by the Board of Directors and are pleased to highlight a number of achievement during 2013.

In line with our strategy to move into deeper water operation, the Company invested in higher capacity vessels equipped with *Dynamic Positioning* (DP) system with a capital expenditure amount of US\$82 million. This included two units of 12,000 bhp *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) and one unit of 8,000 bhp AHTS. With the current fleet expansion plan, the Company is well-placed to capitalise on the growth opportunities in the years to come.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Rekam jejak yang ditunjukkan Perseroan dalam melayani pelanggan tetap kokoh, termasuk dalam hal Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja serta Kepatuhan. Kerjasama dengan mitra bisnis masih terjaga baik dengan adanya tambahan kontrak penyewaan kapal AHTS terbaru kami yang berdaya 12.000 bhp dan 8.000 bhp, dimana kontrak ini berkontribusi cukup signifikan pada total pendapatan tahun 2013. Prospek usaha pada tahun mendatang masih tetap menjanjikan, sejalan dengan target kami untuk memenangkan proyek-proyek baru kegiatan eksplorasi di laut dalam.

Perseroan terus mengelola kapal secara optimal untuk mempertahankan kepuasan pelanggan, tingkat kesuksesan mendapatkan proyek-proyek baru dan keberlanjutan efisiensi kegiatan operasionalnya. Kemampuan organisasi dan kompetensi tim operasi diperkuat secara terus menerus sejalan dengan langkah kami dalam mengoperasikan kapal-kapal berdaya besar dan canggih dengan kemampuan DP.

Dalam pengembangan sumber daya manusia, kualitas pelayanan dari karyawan dan awak kapal terus ditingkatkan melalui program pelatihan yang terstruktur baik keterampilan teknis maupun *soft skills* yang dilaksanakan secara rutin. Workshop tambahan mengenai nilai-nilai Perseroan juga diselenggarakan agar kegiatan seluruh karyawan dapat selaras dengan Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan.

Pada tahun 2013, Perseroan berhasil mencapai kinerja keuangan yang sangat memuaskan dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 73% dan laba bersih setelah pajak sebesar 86% dibandingkan dengan 2012. Hingga akhir tahun 2013, Perseroan telah memiliki 59 kapal dengan pertumbuhan total aset mencapai AS\$87.3 juta sehingga total aset menjadi AS\$236 atau meningkat sebesar 59%. Kami yakin bahwa kinerja yang sangat baik ini mencerminkan kepemimpinan Direksi yang kuat dan profesional, ditambah dengan investasi dan strategi operasi yang efektif untuk meningkatkan nilai bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's demonstrated track record in servicing our customers remained strong, including in the areas of Health, Safety and Environment (HSE) and Compliance. Customer contracts remained firm with additional charter signed for our new acquisition of 12,000 bhp and 8,000 bhp AHTS, partly contributing to overall revenue in 2013. The prospects for the coming year will be bright as we expect to bid for more deep water exploration projects.

The Company continued to maintain high level of vessel utilisation on the back of good wins on our tender projects, stable customer contracts, and sustainable operational efficiency. The Operation team is continuously being strengthened both in organisation and competency as we now operate higher tier vessels with DP capability.

On human capital development, quality of staff and sea crew service are continuously improved through on-going and structured training program on both technical and soft skills. Additional core value workshops are provided to align employees to our company Vision, Mission and Values.

The Company achieved an outstanding financial performance in 2013 with revenue growth of 73% and net profit after tax at 86% compared to 2012. As at the end of 2013, the Company owned 59 vessels and total assets of US\$87,3 million, making total assets stood at US\$236 or 59% increase. We firmly believe that the excellent performance reflects strong and astute leadership from the Board of Directors, coupled with an effective investment and operating strategy to add value to Shareholders and stakeholders alike.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Untuk lebih memperkuat Dewan Komisaris dan mempersiapkan Perseroan sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah mengangkat Estherina Arianti Djaja sebagai Komisaris Independen, pada bulan Agustus 2013.

Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2013, susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari: Pang Yoke Min (Komisaris Utama), Merna Logam (Komisaris) serta Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen).

Prospek Usaha

Industri minyak & gas bumi (migas) Indonesia telah mencapai titik terendah dengan defisit perdagangan mencapai AS\$ 9,7 miliar pada 2013. Meskipun demikian, Pemerintah telah berupaya keras untuk mendorong kegiatan Eksplorasi & Produksi (E&P) migas. Sebagaimana dilaporkan dalam berbagai berita, pemerintah berkomitmen untuk mengebor lebih dari 200 sumur baru dan menargetkan produksi dari 15 blok setiap tahunnya untuk meningkatkan pasokan migas dalam negeri.

Harga minyak global yang kuat dan stabil akan memberikan insentif lebih lanjut bagi perusahaan E&P untuk berinvestasi, terutama di perairan laut lebih dalam dan bagian timur Indonesia. Langkah ini telah menjadi komitmen dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan migas multinasional di berbagai wilayah di Indonesia. Meningkatnya kegiatan E&P ini diharapkan dapat menciptakan permintaan yang besar atas kapal penunjang angkutan lepas pantai (*Offshore Support Vessels/OSV*) serta bisnis yang kami jalankan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

To further strengthen the Board of Commissioners and to prepare the Company for public listing on the Indonesia Stock Exchange, an Independent Commissioner, Mrs. Estherina Arianti Djaja, was appointed in August 2013.

As of 31 December 2013, the members of the Board of Commissioners are: Mr. Pang Yoke Min (President Commissioner), Mrs. Merna Logam (Commissioner) and Mrs. Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner).

Business Prospect

The Indonesia Oil & Gas (O&G) industry has reached the lowest point with trade deficit reaching US\$ 9.7 billion in 2013. Despite this, we see encouraging efforts by government to boost up Exploration & Production (E&P) activities. As reported in various news, the government is committed to drill over 200 new wells and to target 15 production sharing contract blocks annually in order to increase oil & gas supply in the country.

Strong and firm global oil prices will provide further incentive for major E&P players to invest, especially in deeper water and eastern part of Indonesia. There are already commitments and activities being made by multinational O&G companies in various parts of the country. This expected increase in E&P activities will in turn create strong demand for Offshore Support Vessels (OSV) and for our business.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemberlakuan asas *cabotage* untuk AHTS dengan daya di atas 5.000 bhp dengan sistem DP, *Platform Supply Vessel* (PSV) dan *Diving Support Vessel* (DSV) mulai awal tahun 2013 telah memberikan kesempatan lebih luas bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia.

Dewan Komisaris tetap yakin dan optimis bahwa strategi yang diterapkan oleh Direksi akan mendukung kebutuhan industri saat ini serta membantu Perseroan untuk tumbuh sebagai salah satu penyedia jasa penunjang kegiatan lepas pantai terdepan di Indonesia.

Penutup

Mewakili Dewan Komisaris, kami mengucapkan selamat kepada Direksi dan seluruh jajaran karyawan Perseroan atas prestasi yang diraih di tahun 2013 serta sekaligus terima kasih atas kerja keras dan dedikasi mereka selama ini.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi tinggi atas kepercayaan dan dukungan dari Pemegang Saham, pelanggan setia, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan dan dukungan tersebut kiranya dapat memotivasi kita semua untuk terus meningkatkan kinerja.

The cabotage implementation for AHTS above 5.000 bhp with DP system, Platform Supply Vessel (PSV) and Diving Supply Vessel (DSV) since the beginning of 2013, has further provided wider opportunity for the Company to expand its business in Indonesia.

The Board remain confident and optimistic that the strategy put in place by the Board of Directors will support the current industry requirement, and will enable the Company to grow as one of the leading offshore support service providers in Indonesia.

Closing Remark

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to congratulate the Board of Directors and all employees for the achievements attained during 2013 and we also thank them for their hard work and dedication all this time.

The Board of Commissioners also expresses the highest appreciation for the trust and support from our Shareholders, loyal customers and the other stakeholders. Their trust and support will encourage us to improve our performance.

PANG YOKE MIN

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



1

PANG YOKE MIN
Komisaris Utama
President Commissioner

2

MERNA LOGAM
Komisaris
Commissioner

3

ESTHERINA ARIANTI DJAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



EDDY KURNIAWAN LOGAM
Direktur Utama
President Director

PARA PEMEGANG SAHAM TERHORMAT,

Dear Shareholders,

Tahun 2013 menandai beberapa pencapaian penting di dalam sejarah Perseroan.

Pada tanggal 11 Desember 2013, kami berhasil meningkatkan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saat ini, selain Pemegang Saham pendiri, sebanyak 30% jumlah saham Perseroan dimiliki oleh masyarakat.

Pada tahun 2013 dengan penerapan asas *cabotage* bagi kapal *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) di atas 5.000 bhp, kami memutuskan untuk mulai mendukung kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi (migas) di laut dalam. Kami telah membeli kapal-kapal AHTS berdaya 12.000 bhp dan 8.000 bhp yang dilengkapi dengan teknologi *Dynamic Positioning* (DP), dengan total belanja modal Perseroan yang mencapai sebesar AS\$82 juta, untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat.

Year 2013 marks a number of significant Company's milestone.

We have elevated and attained a new status as a public-listed company on the Indonesia Stock Exchange on 11th December 2013. Today, apart from the founding Shareholders, the public owns 30% shares of the Company.

In 2013, with the implementation of *cabotage* principles for *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) above 5.000 bhp, we have decided to challenge ourselves and supported the oil and gas exploration activities in the deep sea. We have procured 12.000 bhp and 8.000 bhp AHTS vessels with *Dynamic Positioning* (DP) technology to cater for the growing market demand with the total capital expenditure reached US\$82 million.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Seluruh karyawan kami, baik karyawan maupun awak kapal, berkembang semakin kuat sejalan dengan perluasan bisnis, operasi, dan armada kami. Pada akhir tahun 2013, jumlah karyawan kami telah mencapai kurang lebih 800 karyawan dan akan terus bertambah. Kami telah merayakan ulang tahun Perusahaan yang ke-18 dengan meluncurkan logo baru untuk memperbarui semangat dan misi Perseroan yang bertema "*Eager To Be Better*".

Analisis Kinerja tahun 2013

Atas nama seluruh jajaran Direksi, saya dengan bangga melaporkan bahwa secara umum kinerja Perseroan di tahun 2013 amat membanggakan. Kami telah melampaui target internal kami baik dalam penghasilan maupun laba. Strategi investasi kami pada kapal-kapal berdaya besar (*mid* dan *high-tier vessels*) telah berhasil memberikan kontribusi sebesar lebih dari sepertiga jumlah pendapatan kami di tahun 2013, yang juga diikuti oleh kenaikan margin kotor pada tahun yang sama.

Perseroan senantiasa memberdayakan aset kapal yang dimiliki dan meningkatkan kemampuan beroperasi serta memelihara armada secara efektif, sehingga tingkat penggunaan kapal dapat tetap berada di atas 85%. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mematuhi peraturan dan memenuhi tuntutan pelanggan di sektor kesehatan, keselamatan, lingkungan kerja dan kepatuhan.

Kinerja kami yang kuat pada tahun 2013 juga didukung oleh penguatan organisasi, dengan merekrut lebih banyak manajer dan staf profesional untuk mengelola berbagai unit kerja pendukung serta melalui penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Dalam bidang keuangan, kami juga berhasil menjaga biaya pendanaan agar tetap rendah dengan mendapatkan pinjaman bank-bank luar negeri.

All our employees, both ashore employees and sea crew, grow from strength to strength in line with our business, operation and fleet expansion. At the end of 2013, our total employees numbered close to 800 and continues to grow. Finally, we celebrated our 18th year anniversary and launched a new corporate logo to refresh our spirit and mission with a lasting theme "*Eager To Be Better*".

2013 Performance Analysis

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to report that overall the Company achieved an outstanding performance in 2013. We have slightly surpassed our own internal target both in terms of revenue and profit. Our strategy to invest in mid to high-tier vessels has been rewarded as these vessels contributed over a third of our total revenue in 2013. Our gross margin has also improved as a result of this.

We continued to leverage on our strength of owning, operating and maintaining our own fleet efficiently. This has enabled vessel utilisation rate to be consistently over 85%, while continuing to satisfy regulatory and our customers' requirement in the area of health, safety, environment and compliance.

Our strong performance in 2013 was equally backed by strengthening the organisation, by hiring more professional managers and staff to manage various supporting departments, and through continuous training and development. In the area of finance, we were able to keep cost of funding relatively low from offshore bank loans.

Kinerja Keuangan

Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan total sebesar AS\$59,0 juta pada 2013, atau mengalami kenaikan sebesar 73% dibandingkan dengan tahun 2012. Pendorong pemasukan kami tetap berasal dari armada yang menjadi tulang punggung operasi kami di Kalimantan Timur, dimana keunggulan kompetitif kami terletak pada penempatan kantor cabang dan bengkel pemeliharaan yang dekat dengan pelanggan. Meskipun demikian, kontribusi pendapatan dari kapal-kapal berdaya besar menjadi semakin signifikan sejak dua tahun terakhir ini.

Marjin kotor pendapatan meningkat sebanyak dua persen menjadi 51%, yang disebabkan oleh tingginya tingkat penggunaan kapal dan kontribusi pendapatan dari kapal berjenis AHTS dengan harga sewa yang lebih tinggi. Tingginya marjin kotor juga disebabkan oleh kepemilikan, operasi, dan pemeliharaan kapal yang sepenuhnya dijalankan oleh Perseroan.

Tahun 2013 juga merupakan tahun penguatan organisasi, dimana kami melakukan restrukturisasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka persiapan pencatatan saham Perseroan di bursa saham. Kami juga telah memperkuat unit kerja operasi untuk menangani kegiatan operasional kapal di laut dalam. Peningkatan pada biaya *overhead* berasal dari kegiatan pelatihan dan pengembangan, kegiatan sosial perusahaan, serta peningkatan aktivitas bisnis pada umumnya. Meskipun demikian, kami percaya bahwa Perseroan telah mencapai skala ekonomi pada biaya *overhead*-nya untuk mendukung kegiatan di masa depan.

Beban finansial meningkat seiring dengan pembiayaan pembelian kapal-kapal baru. Akan tetapi, biaya pendanaan tetap rendah sebagai hasil dari kesuksesan kami untuk memperoleh pinjaman bank dari bank Singapura. Selain itu, kami pun telah mengeluarkan sejumlah biaya tambahan untuk pembiayaan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham (pra-Initial Public Offering "IPO") dalam rangka pembelian kapal-kapal baru dan kami berhasil mengembalikan sejumlah pinjaman jangka pendek dengan menggunakan pendapatan IPO pada akhir tahun.

Financial Performance

The Company recorded total revenue of US\$59.0 million in 2013, or an increase of 73% over the same period in 2012. Our revenue driver continued to be from our backbone fleet operating in East Kalimantan where we have distinct competitive advantage by having our branch office and maintenance yard in close proximity to our customers. However, revenue contribution from mid and high-tier vessels acquired in the last two years, are becoming significant and critical.

Gross margin increased by two percentage point to 51% of revenue, on the back of high vessel utilisation rate and from high value AHTS vessels which commanded premium charter rates. The high gross margin is also due to the fact that we own, operate and maintain our own vessels.

2013 was the year we strengthened our organisation as we restructured the Board of Commissioners and Board of Directors to prepare for Company listing. We also beefed up the operations department to handle new deep sea water vessel operation. Other increase in our overhead expenditures were from training and development, corporate and social activities and from general increase in business activities. Despite this, we believe that the Company has reached economy of scale in its overhead expenses for the coming future.

Finance expenses increased in tandem with the financing of new vessel purchases in 2012 and 2013. The cost of funding however remained low as we managed to secure bank loan from Singapore banks. In addition, we had incurred some additional cost for pre-Initial Public Offering (pre-IPO) financing to purchase new vessels in 2013. We were however able to repay some short-term loan using IPO proceed at year end.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Laba bersih setelah dipotong pajak pada tahun 2013 meningkat sebesar 86% dibandingkan tahun sebelumnya, atau sebesar AS\$7,6 juta sehingga total laba bersih menjadi AS\$16,5 juta. Hal ini merupakan pencapaian yang luar biasa, seiring dengan langkah kami untuk terus meningkatkan margin laba bersih menjadi 28% dari total pendapatan. Direksi percaya bahwa kinerja keuangan Perseroan telah menambah nilai Pemegang Saham sejak tahun lalu dan akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.

Prospek Bisnis di Masa Depan

Direksi menempatkan harapan yang besar pada prospek Eksplorasi dan Produksi (E&P) migas pada tahun-tahun mendatang. Pengamatan dan analisa industri mengindikasikan adanya peluang permintaan yang besar akan kapal-kapal penunjang lepas pantai (*Offshore Support Vessel/OSV*) akibat meningkatnya kegiatan E&P, implementasi asas *cabotage*, serta penggantian kapal-kapal tua. Selain itu, hambatan yang besar untuk memasuki sektor industri penunjang kegiatan lepas pantai yang diakibatkan oleh tingginya kebutuhan investasi kapal, beragam peraturan yang mengatur industri, dan persyaratan pengoperasian kapal yang ketat oleh pelanggan telah menempatkan Perseroan pada posisi yang baik untuk terus mengembangkan usahanya secara pesat.

Kini, Perseroan telah berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang ini. Kami telah menjalankan strategi yang tepat untuk mengantisipasi dan mendukung permintaan kapal-kapal penunjang lepas pantai, terutama untuk kegiatan operasi di laut dalam. Kami akan terus berinvestasi pada kapal-kapal berdaya besar sejalan dengan perkembangan permintaan pasar. Beragam jenis armada kapal kami seluruhnya berbendera Indonesia dan juga dijalankan oleh awak kapal Indonesia.

Net profit after tax in 2013 grew by 86% compared to the previous year, or amounted to US\$7.6 million so that total net profit became US\$16.5 million. This is a tremendous achievement as we further improved our net profit margin to 28% of revenue. The Board of Directors believe that the financial performance of the Company has enhanced Shareholders value over the past year and will continue to be sustainable in the coming years.

Future Business Outlook

The Board of Directors is excited about the prospect on the O&G exploration and production activities in 2014 and beyond. The industry observation and analysis has indicated strong potential demand for OSV due to increasing E&P spend, implementation of cabotage and replacement of ageing vessels. In addition, there is a high barrier of entry to the OSV sector, due large capital investment requirement, highly regulated and competitive operating environment, as well as rigorous operating standard required by the customers, which has secured the Company's foothold to continue expanding its business rapidly.

The Company is in a good position to take advantage of this opportunity. We have implemented appropriate strategy to anticipate and support the demand for OSV, particularly for deep sea water operation. We will continue to invest in mid to high-tier vessels in line with the growing market demand. All of our diverse range of fleet are Indonesian-flagged and operated by Indonesian sea crew.

Tata Kelola Perusahaan

Pengelolaan kegiatan Perseroan dilakukan dengan mematuhi *Standard Operating Procedure* (SOP), yang mengatur kebijakan dan proses alur kerja, dokumentasi serta kewenangan persetujuan untuk masing-masing unit kerja. Selain itu, untuk memastikan berjalannya pengendalian internal dengan baik, Perseroan memiliki unit kerja Audit Internal yang melakukan audit rutin dan berkala di bidang keuangan dan operasi Perseroan.

Sejalan dengan motto Perseroan "Melayani Dengan Integritas", Perseroan telah memperkenalkan dan melaksanakan 7 Nilai Utama sebagai bagian dari etika kerja, yaitu: jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli. Nilai-nilai ini ditanamkan kepada karyawan melalui *workshop* dan pengarahan manajemen, serta interaksi dalam pekerjaan sehari-hari.

Dewan Komisaris mengadakan rapat triwulanan dengan Direksi untuk mendiskusikan permasalahan bisnis dan tata kelola secara terbuka. Saat ini, Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Manajemen Kebijakan Risiko & Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari anggota Dewan dan jasa profesional eksternal. Komite-komite tersebut akan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Selain itu, Perseroan tengah menyusun dokumen pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) yang akan secara resmi disetujui oleh Dewan Komisaris dan mulai dilaksanakan pada triwulan kedua tahun 2014. Pedoman GCG berisi kerangka umum untuk lebih meningkatkan tata kelola Perseroan pada tahun-tahun mendatang.

Corporate Governance

The basic operating governance is conducted by means of adhering to Company Standard Operating Procedure (SOP), which governs work flow processes, documentation and approval for each department. In addition, to ensure operating internal controls are in place and has worked satisfactorily, the Company has an internal audit department that conducts regular and periodic audit on both financial and operations.

In line with the Company motto, "serve with integrity", the Company has introduced and implemented 7 core values as part of work ethics. These are : honesty, responsibility, visionary, discipline, cooperation, fairness and caring. These values are imparted to employees by way of regular workshops, management briefing and daily work interaction.

The Board of Commissioners meet the Board of Directors every quarter to discuss openly about business and governance matters where applicable. Currently, the Board of Commissioners has agreed to the formation of Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Risk Management and Corporate Governance Committee comprising of Board members and external professionals. The Committees will be appointed at the time of Annual General Meeting of Shareholders (AGM).

In addition, the Company is drafting a code of Good Corporate Governance (GCG) document which is to be formally approved by the Board of Commissioners and implemented in the second quarter of 2014. The GCG code will provide the framework to further elevate corporate governance for the Company in the years to come.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Untuk memperkuat keanggotaan Direksi dan mempersiapkan Perseroan sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah mengangkat Direktur Tidak Terafiliasi, Meyrick Alda Sumantri, pada bulan Agustus 2013.

Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2013, susunan anggota Direksi terdiri dari: Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama), Mok Weng Vai (Wakil Direktur Utama), Rudy Kurniawan Logam (Direktur), Loo Choo Leong (Direktur), Rudy Kusworo (Direktur) dan Meyrick Alda Sumantri (Direktur Tidak Terafiliasi).

Penutup

Akhir kata, Direksi yakin bahwa rekam jejak operasi kami selama 18 tahun terakhir, ditambah dengan manajemen yang cakap dan berintegritas, akan mendorong Perseroan untuk lebih mengembangkan bisnisnya serta memberikan nilai pada para Pemegang Saham dalam jangka panjang.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada kami. Dalam kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan kerjasama dari pelanggan dan mitra kerja lainnya serta kerja keras seluruh karyawan Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

To further strengthen the members of the Board of Directors and to prepare the Company for public listing on the Indonesia Stock Exchange, Non Affiliated Director, Mr. Meyrick Alda Sumantri, was appointed in August 2013.

As of 31 December 2013, the members of the Board of Directors are: Eddy Kurniawan Logam (President Director), Mok Weng Vai (Deputy President Director), Rudy Kurniawan Logam (Director), Loo Choo Leong (Director), Rudy Kusworo (Director) and Meyrick Alda Sumantri (Non Affiliated Director).

Closing Remark

Finally, the Board of Directors believe that our demonstrated operating track record for the past 18 years, coupled with capable management with integrity and strong corporate values will enable the Company to expand its business and deliver long term value for the Shareholders.

We would like to express our gratitude to the Shareholders and the Board of Commissioners for the support and direction which have been given to us. On this occasion, we also want to convey the highest appreciation for trust and coordination from our customer and other business partners and the high dedication from employees of the Company.

EDDY KURNIAWAN LOGAM

Direktur Utama

President Director



1

EDDY KURNIAWAN LOGAM
Direktur Utama
President Director

2

MOK WENG VAI
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

3

RUDY KURNIAWAN LOGAM
Direktur
Director

4

LOO CHOO LEONG
Direktur
Director

5

RUDY KUSWORO
Direktur
Director

6

MEYRICK ALDA SUMANTRI
Direktur Tidak Terafiliasi
Non Affiliated Director



A photograph of a large offshore supply vessel, likely a Tugboat or Supply Ship, sailing on the ocean. The ship has a white upper hull and a yellow lower hull. It features a complex superstructure with various antennas, radar, and other equipment. The ship is moving towards the left of the frame, leaving a white wake in the blue water. The sky is clear and blue.

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Sekilas Perseroan

Company at a Glance

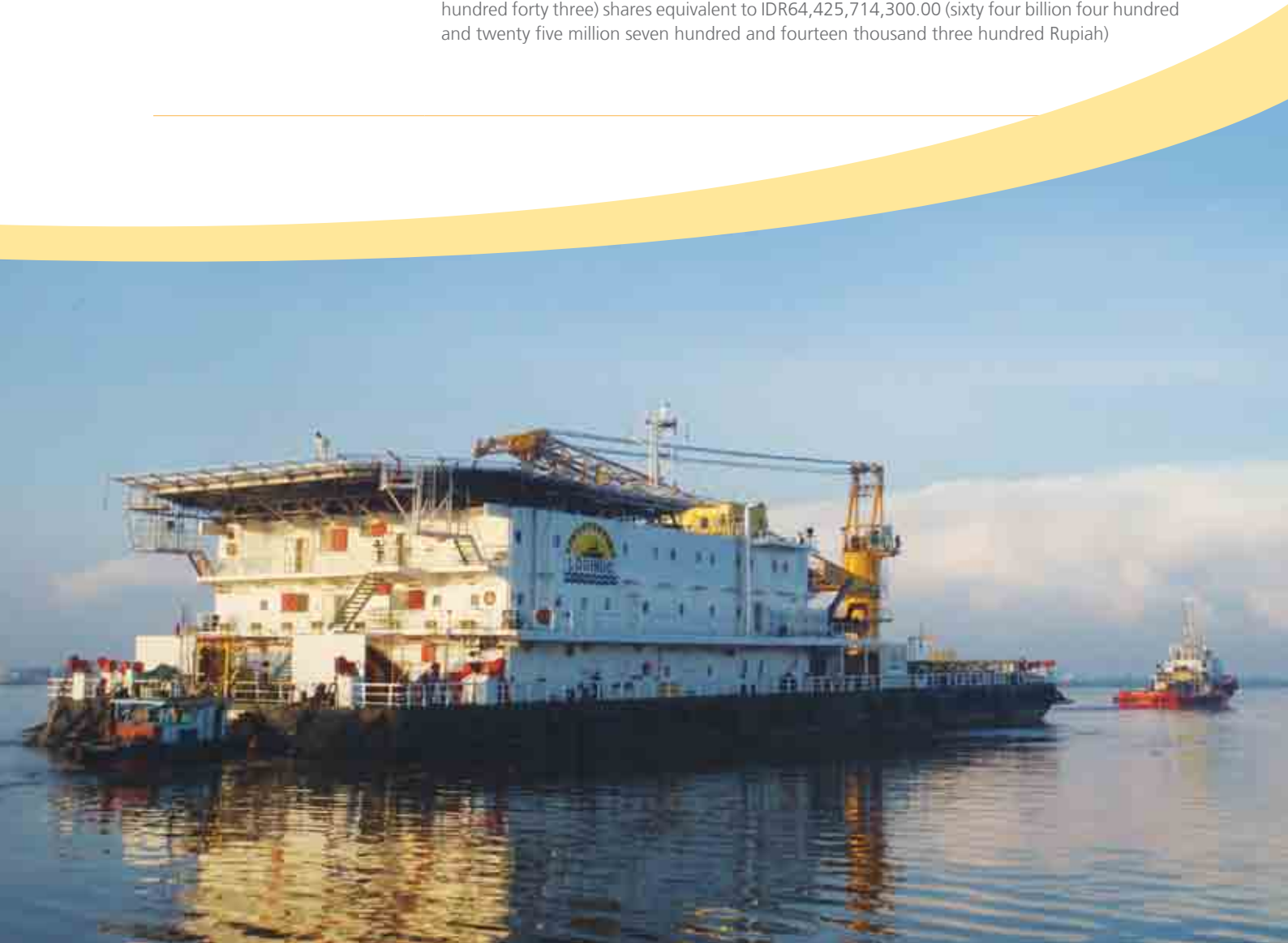
IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.		
Bidang Usaha Line of Business	Angkutan Laut Domestik Umum <i>Liner</i> dan <i>Tramper</i> Baik untuk Penumpang ataupun Barang. Liner and Tramper General Domestic Maritime Transportation for Passengers or Goods.		
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat - 10710, Indonesia P : +62 21 6471 3088 F : +62 21 6471 3220 Website : www.logindo.com E-mail : corporate@logindo.com		
Alamat Kantor Cabang Branch Office Address	Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur – 76114 P : +62 542 872 090 F : +62 542 876 963 Website : www.logindo.com E-Mail : corporate@logindo.com		
Komposisi Kepemilikan Composition Of Ownership	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Lembar saham Shares	
	Alstonia Offshore Pte. Ltd.(*)(**)	225.489.800	
	Eddy K. Logam**	89.745.100	
	Rudy K. Logam**	112.745.100	
	SACLP Investments Limited*	45.304.286	
	ASEAN China Invesment Fund II L.P.*	20.592.857	
	Merna Logam**	23.000.000	
	Masyarakat Public	127.380.000	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 Agustus 1995 / August 23, 1995		
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Deed	No.	Tanggal Date
	Akta PT Logindo Samudramakmur Deed of PT Logindo Samudramakmur	55	23 Agustus 1995 August 23, 1995
	Akta Perubahan Deed of Amendment	68	28 Desember 1995 December 28, 1995
	Akta Perubahan Deed of Amendment	7	1 Februari 1996 February 1, 1996
	Akta PT Logindo Samudramakmur Deed of PT Logindo Samudramakmur	16	10 Oktober 1997 October 10, 1997
	Akta Perubahan Deed of Amendment	32	19 Maret 1998 March 19, 1998

*) Seluruh jumlah saham SACLP Investments Limited, ASEAN China Investment Fund II L.P., dan 4,509,800 lembar saham Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd.
All of SACLP Investments Limited, ASEAN China Investment Fund II L.P. shares, and 4,509,800 shares of Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) Eddy K Logam, Rudy K Logam, Merna Logam dan Alstonia Offshore Pte. Ltd. merupakan Pemegang Saham pendiri.
Eddy K Logam, Rudy K Logam, Merna Logam and Alstonia Offshore Pte. Ltd. are founder Shareholders.

	Kesemuanya dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H. Notaris di Jakarta, akta mana telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98 All of which were prepared and made before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98
Modal Dasar Authorized Capital	1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) lembar saham setara dengan IDR180.000.000.000 (seratus delapan puluh miliar Rupiah) 1,800,000,000 (one billion eight hundred million) shares equivalent to IDR180,000,000,000 (one hundred eighty billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	644.257.143 (enam ratus empat puluh empat juta dua ratus lima puluh tujuh ribu seratus empat puluh tiga) lembar saham setara dengan IDR64.425.714.300 (enam puluh empat miliar empat ratus dua puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu tiga ratus Rupiah) 644,257,143 (six hundred and forty four million two hundred and fifty seven thousand one hundred forty three) shares equivalent to IDR64,425,714,300.00 (sixty four billion four hundred and twenty five million seven hundred and fourteen thousand three hundred Rupiah)



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of The Company

Sejak berdiri pada tahun 1995 PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") telah menjalankan kegiatan usaha di bidang penyewaan kapal laut, dengan fokus jasa penyewaan kapal penunjang kegiatan lepas pantai (*Offshore Support Vessels, OSV*) bagi industri minyak & gas bumi (migas). Pada tahun 1997, untuk pertama kalinya Perseroan mendapatkan kontrak kerja dari Total E&P Indonesia. Dengan semakin meningkatnya usaha industri migas di Indonesia, pada tahun 2005 - 10 (sepuluh) tahun sejak berdirinya, Perseroan telah memiliki armada sebanyak 25 (dua puluh lima) kapal penunjang kegiatan lepas pantai.

Asas *cabotage* yang ditetapkan pemerintah pada tahun 2005 membuka peluang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan armada kapalnya. Untuk mendorong perkembangan usaha lebih pesat lagi, pada tahun 2011 Perseroan mengambil keputusan strategis untuk membangun kemitraan dengan Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak perusahaan dari Pacific Radiance Pte. Ltd., perusahaan pelayaran yang berbasis di Singapura. Sejak saat itu Perseroan terus mengembangkan armada kapalnya dan mulai membeli kapal-kapal berdaya besar dan canggih untuk mendukung kegiatan eksplorasi migas di laut dalam.

Memasuki era baru dalam perjalanan Perseroan, Perseroan terus berupaya melakukan pengembangan-pengembangan mencakup *maintenance support team* yang tangguh untuk mendukung kegiatan usahanya.

Berakarkan visi Perseroan untuk memimpin pembaharuan dunia perkapalan Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dan penuh dengan integritas. Dengan jumlah armada kapal yang banyak dan beragam jenis, Perseroan yakin dapat meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Since its establishment in 1995, PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company") has been engaging its business activities in the field of ship chartering, focusing on offshore support vessels (OSV) for oil and gas industry. In 1997, for the first time the Company entered into an agreement with Total E&P Indonesia. In line with the increasing oil and gas industry business in Indonesia, in 2005 – 10 (ten) years since its establishment, the Company has had 25 (twenty five) offshore support vessels.

Cabotage principles set by the government in 2005 provides opportunity for the Company to escalate its fleet. To boost a more encouraging business development, in 2011, the Company made strategic decision to build partnership with Alstonia Offshore Pte. Ltd., a subsidiary of Pacific Radiance Pte. Ltd., a Singapore-based shipping company. Since then, the Company continued expanding its fleet and acquired mid to high-tier vessels to support oil & gas exploration activities in the deep sea.

Entering the new era in the Company's journey, the Company continuously strives to initiate developments, including creating resilient maintenance support team to support its business operation.

Stemmed from its vision of leading the revival of Indonesia maritime, the Company is committed to provide the best service and full integrity. With its wide-ranging and large quantity of fleets, the Company remains upbeat on achieving buoyant and sustainable business growth.

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities of The Company

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, PT Logindo Samudramakmur Tbk. menjalankan usaha di bidang angkutan laut domestik untuk pengangkutan penumpang maupun barang, dengan fokus kepada penyewaan kapal penunjang kegiatan eksplorasi dan produksi migas. Perseroan mengoperasikan armada kapalnya di sungai, pesisir pantai serta laut di wilayah Indonesia, termasuk juga menyediakan jasa akomodasi makan dan minum bagi awak kapal & pelanggan serta jasa penggantian bahan bakar kapal. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. BXXV-1842/AL.58 pada tanggal 16 Mei 2002.

As defined in the Article 3 of the Article of Association of the Company, PT Logindo Samudramakmur Tbk. engaged in the domestic passenger and goods sea transportation business, focusing on chartering offshore support vessels for oil and gas exploration and production activities. The Company operates its fleet in rivers and continental shelf shallow water routes in the Indonesian water, including providing accommodation and meals for sea crew and vessel fuel management. The Company obtained Marine Transportation Business Permit ("SIUPAL") from the Directorate General of Sea Transport of the Department of Transportation BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002.

Produk dan Jasa

Products and Services

PT Logindo Samudramakmur Tbk. telah memiliki dan mengoperasikan 59 (lima puluh sembilan) kapal, mencakup 12 (dua belas) jenis kapal seperti: *Accommodation Work Barge, Anchor Handling Tug, Anchor Handling Tug Supply, Crew Boat, Diving Support Vessel, Flat Top Barge, Harbour Tug, Hopper Barge, Landing Craft Transport, Tugboat, Platform Supply Vessel, dan Utility Boat*, yang akan selalu diremajakan usianya secara berkesinambungan.

PT Logindo Samudramakmur Tbk. has owned and operated 59 (fifty nine) fleets, with 12 (twelve) fleet types such as: *Accommodation Work Barge, Anchor Handling Tug, Anchor Handling Tug Supply, Crew Boat, Diving Support Vessel, Flat Top Barge, Harbour Tug, Hopper Barge, Landing Craft Transport, Tugboat, Platform Supply Vessel, and Utility Boat*, all of which will be sustainably rejuvenated.

Jejak Langkah Perseroan

Company Milestone

1995

Pendirian PT Logindo Samudramakmur Tbk. oleh kakak beradik **Eddy Kurniawan Logam** dan **Rudy Kurniawan Logam** sebagai perusahaan penyewaan kapal penunjang kegiatan lepas pantai.

The establishment of PT Logindo Samudramakmur Tbk. by Logam brothers, **Eddy Kurniawan Logam** and **Rudy Kurniawan Logam**, as a provider of offshore support vessel charter.

1997

Perseroan mendapatkan kontrak kerja pertama dari Total E&P Indonesia.

First contract from TOTAL E&P owned by the Company.

2000

Pembelian dan pengoperasian Logindo Power, *Tug Boat* pertama Perseroan.

First Tug Boat bought and operate, Logindo Power.

2008

Pembelian dan pengoperasian *Anchor Handling Tug* yang pertama, Logindo Vigilant, menunjukkan kewaspadaan dan daya tahan Perseroan dalam menghadapi krisis keuangan global.

First Anchor Handling Tug bought and operate, Logindo Vigilant, show the Company vigilance and endurance in financial global crisis's condition.

2006

- Pembelian dan pengoperasian LSM Provider, *Diving Support Vessel* pertama Perseroan.
- Pembelian dan pengoperasian LSM Spearhead, *Crew Boat* pertama Perseroan.
- First Diving Support Vessel bought and operate, LSM Provider.
- First Crew Boat bought and operate, LSM Spearhead.

2005

Logindo Joyful, *Landing Craft Transport* pertama, bergabung ke dalam armada Perseroan.

First Landing Craft Transport, Logindo Joyful has joined to the Company's fleet.

2011

- Bergabungnya mitra strategis, yakni Alstonia Offshore Pte. Ltd.
- Pembelian dan pengoperasian 2 unit *Anchor Handling Tug Supply* pertama berdaya 5.000 bhp, Logindo Overcomer & Logindo Braveheart serta 1 unit *Accommodation Work Barge* pertama, Logindo Radiance.
- Consolidation of strategic partner with the Company, Alstonia Offshore Pte. Ltd.
- First bought and operate of 2 units of Anchor Handling Tug Supply with capacity of 5.000 bhp, Logindo Overcomer and Logindo Braveheart and first Accomodation Work Barge bought and operate, Logindo Radiance.



2013

- Pembelian dan pengoperasian 3 unit *Anchor Handling Tug Supply*, Logindo Stout (8.000 bhp), Logindo Energy (12.000 bhp), dan Logindo Enterprise (12.000 bhp).
- Pencatatan dan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2013.
- Purchase and operation of 3 units of Anchor Handling Tug Supply, Logindo Stout (8.000 bhp), Logindo Energy (12.000 bhp), and Logindo Enterprise (12.000 bhp).
- The initial public offering and listing of the Company's shares at Indonesian Stock Exchange dated December 11, 2013.



Aset Perseroan

Assets of The Company

Berdasarkan data laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen dan laporan penilaian per tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memiliki aset tetap sebanyak 59 (lima puluh sembilan) unit kapal, terdiri dari jenis *Accommodation Work Barge, Anchor Handling Tug, Anchor Handling Tug Supply, Crew Boat, Diving Support Vessel, Flat Top Barge, Harbour Tug, Hopper Barge, Landing Craft Transport, Tugboat, Platform Supply Vessel, dan Utility Boat*, serta aset lain mencakup bangunan, kendaraan dan perlengkapan kantor dengan total nilai buku bersih sebesar AS\$208.928.119. Berikut daftar aset berupa kapal yang dimiliki oleh Perseroan:

Based on the audited financial report by independent auditor and valuation report as of 31 December 2013, the Company had fixed assets of 59 vessels, such as: *Accommodation Work Barge, Anchor Handling Tug, Anchor Handling Tug Supply, Crew Boat, Diving Support Vessel, Flat Top Barge, Harbour Tug, Hopper Barge, Landing Craft Transport, Tugboat, Platform Supply Vessel, and Utility Boat*, and other assets such as buildings, vehicles and office supplies with total net book value of US\$208,928,119. the following are the assets of vessel owned by the Company:

No.	Nama Kapal Vessel Name	Type Type	Tahun Pembuatan Year Built	Daya Power (BHP)	Klasifikasi Kapal Vessel Classification
1	Logindo Radiance	Accommodation Work Barge	2009	5107	BV, BKI
2	Logindo Reliance	Accommodation Work Barge	2008	4486	BV, BKI
3	Logindo Vigilant	Anchor Handling Tug	2007	2 x 1600	ABS, BKI
4	Logindo Synergy	Anchor Handling Tug	2007	2 x 1900	BV, BKI
5	Logindo Progress	Anchor Handling Tug	2006	2 x 2000	BV, BKI
6	Logindo Braveheart	Anchor Handling Tug Supply	2009	2 x 2575	BV, BKI
7	Logindo Overcomer	Anchor Handling Tug Supply	2009	2 x 2575	ABS
8	Logindo Destiny	Anchor Handling Tug Supply	2012	2x 2575	BV, BKI
9	Logindo Stature	Anchor Handling Tug Supply	2012	2 x 2575	ABS, BKI
10	Logindo Stout	Anchor Handling Tug Supply DP	2009	2 x 4000	BV
11	Logindo Energy	Anchor Handling Tug Supply DP	2012	2 x 6120	ABS, BKI
12	Logindo Enterprise	Anchor Handling Tug Supply DP	2012	2 x 6032	DNV, BKI
13	LSM Spearhead	Crew Boat	2006	3 x 680	BKI
14	LSM Servewell	Crew Boat	2007	3 x 671	BKI
15	Logindo Gladness	Crew Boat	1990	2 x 1500	-
16	LSM Sparrow	Crew Boat	1993	2 x 1450	BKI
17	LSM Splendid	Crew Boat	1988	2 x 1200	BKI
18	Servewell Steward	Crew Boat	2009	2 x 1300	BV, BKI
19	LSM Provider	Diving Support Vessel	2006	2 x 1030	BKI
20	LSM 01	Flat Top Barge	1996	639 DWT	BKI
21	LSM 02	Flat Top Barge	2002	639 DWT	BKI
22	LSM 03	Flat Top Barge	1993	639 DWT	BKI
23	LSM 04	Flat Top Barge	1997	639DWT	BKI
24	LSM 05	Flat Top Barge	2003	639 DWT	BKI

No.	Nama Kapal Vessel Name	Tipe Type	Tahun Pembuatan Year Built	Daya Power (BHP)	Klasifikasi Kapal Vessel Classification
25	LSM 06	Flat Top Barge	2002	651 x DWT	BKI
26	Logindo Faithful	Harbour Tug	2002	2 x 1575	BKI
27	Servewell Stable	Harbour Tug	1999	2 x 1280	BV, BKI
28	Servewell Steady	Harbour Tug	1995	2 x 1280	ABS, BKI
29	LSM 07	Hopper Barge	2010	677 DWT	BKI
30	LSM 08	Hopper Barge	2010	677 DWT	BKI
31	LSM 09	Hopper Barge	2010	678 DWT	BKI
32	LSM 10	Hopper Barge	2010	679 DWT	BKI
33	LSM 11	Hopper Barge	2010	680 DWT	BKI
34	LSM 12	Hopper Barge	2010	681 DWT	BKI
35	Logindo Blessing	Landing Craft Transport	2006	2 x 365	BKI
36	Logindo Liberty	Landing Craft Transport	2002	2 x 320	BKI
37	Logindo Pelican	Landing Craft Transport	2002	2 x 180	BKI
38	LSM Elang Laut	Landing Craft Transport	2002	2 x 350	BKI
39	Logindo Hopeful	Landing Craft Transport	2006	2 x 500	BKI
40	Logindo Prosper	Landing Craft Transport	2003	2 x 405	BKI
41	Logindo Steadfast	Landing Craft Transport	2004	2 x 370	BKI
42	Logindo Valiant	Landing Craft Transport	2005	2 x 365	BKI
43	Logindo Joyful	Landing Craft Transport	2005	2 x 365	BKI
44	Servewell Sincere	Platform Supply Vessel	2003	2 x 2375	BV, BKI
45	Logindo Mighty	Tug Boat	2001	2 x 500	BKI
46	Logindo Courage	Tug Boat	2005	2 x 600	BKI
47	Logindo Wisdom	Tug Boat	2002	2 x 550	BKI
48	Logindo Alpha	Tug Boat	2006	2 x 500	BKI
49	Logindo Warrior	Tug Boat	2003	2 x 500	BKI
50	Logindo Favor	Tug Boat	2005	2 x 600	BKI
51	Logindo Worthy	Tug Boat	2003	2 x 500	BKI
52	Logindo Graceful	Tug Boat	2005	2 x 640	BKI
53	Servewell Eager	Tug Boat	2008	2 x 540	BKI
54	Logindo Navigator	Tug Boat	2006	2 x 240	BKI
55	Logindo Glory	Tug Boat	1992	2 x 450	BKI
56	Logindo Victory	Tug Boat	1993	2 x 510	BKI
57	Logindo Power	Tug Boat	2000	2 x 540	BKI
58	LSM Dunamos	Utility Boat	2008	2 x 848	BV
59	LSM Nusantara	Utility Boat	2009	2000	BV

Peristiwa Penting Tahun 2013

2013 Significant Events

Perseroan telah mencatatkan beberapa peristiwa penting selama tahun 2013 diantaranya adalah:

The Company recorded the following several significant events in 2013:



Agustus 2013 / August 2013

Mini Expose di Bursa Efek Indonesia (BEI) – 12 Agustus 2013

Mini Expose at Indonesia Stock Exchange (IDX) – August 12, 2013

Oktober 2013 / October 2013

HUT 18 Tahun & Peluncuran Logo Baru Logindo – 10 Oktober 2013

Logindo's 18 Anniversary & New Logo Launching – October 10, 2013



November 2013 / November 2013

Penawaran Umum Perdana Saham & Paparan Publik – 14 November 2013

Initial Public Offering & Public Expose – November 14, 2013



Desember 2013 / Desember 2013

Masa Penawaran Umum Perdana Saham – 5 & 6 Desember 2013

Initial Public Offering Period – 5- 6 December 2013



Desember 2013 / Desember 2013

Pencatatan Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) – 11 Desember 2013

First Listing at Indonesia Stock Exchange (IDX) – December 11, 2013

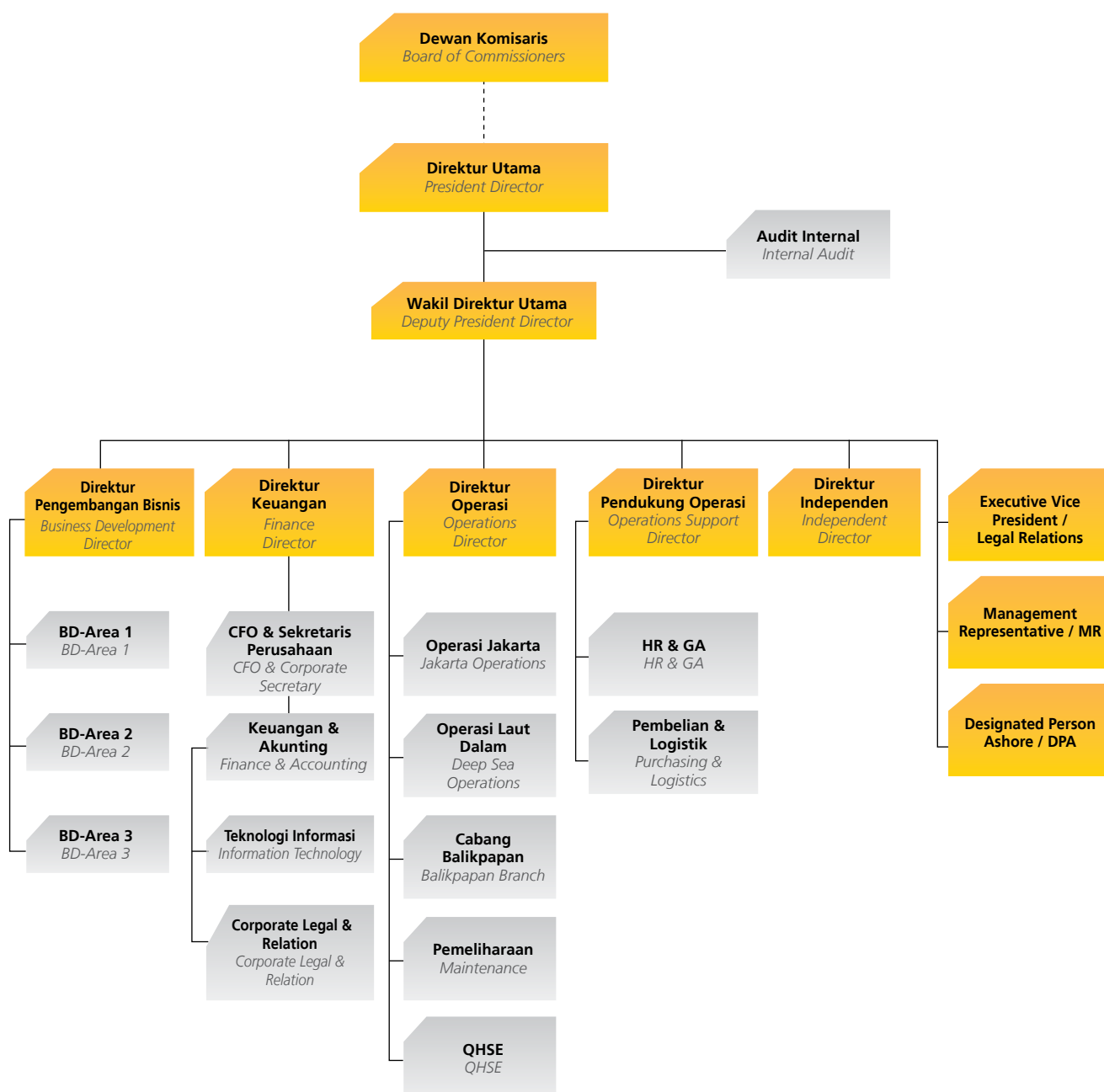


Struktur Organisasi

Organization Structure

Berikut ini adalah Struktur Organisasi Perseroan.

The following is the Organization Structure of the Company.



Visi, Misi dan Nilai - Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi Vision

Memimpin pembaharuan dunia perkapalan Indonesia dengan menyediakan solusi-solusi terbaik yang berintegritas.

To lead the revival of Indonesia maritime by providing best solutions with integrity.

Misi Mission

Misi yang diemban oleh Perseroan antara:

- Pertumbuhan armada kapal berbendera Indonesia yang terbaru dan modern untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
- Membentuk manusia unggul yang berintegritas tinggi
- Memberikan pelayanan dengan efisiensi tinggi dan bersahabat
- Selalu mempertahankan komitmen dan integritas perusahaan dalam segala situasi
- Selalu mengikuti peraturan industri untuk menunjang kemajuan industri maritim Indonesia

Missions carried by the Company are:

- Grow Company fleet with young and modern Indonesian-flagged vessels to fulfill regional customer requirements
- Develop excellent people with high integrity
- Deliver services with high-efficiency in a friendly manner
- Maintain sustainability commitment in any situation
- Always comply to industry regulation to support the advancement of Indonesia maritime & offshore industry

Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values

Perseroan selalu melakukan setiap kegiatan usaha berlandaskan 7 Nilai Utama yakni:

1. **Jujur** – kami selalu dapat diandalkan, terbuka, tulus dan ikhlas dalam menjalankan tugas
2. **Tanggung Jawab** - kami selalu melakukan yang benar, dalam batas kewenangan kami dan berani bertanggung jawab atas setiap tindakan kami
3. **Visioner** – kami memikirkan masa depan perusahaan kami dengan selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi
4. **Disiplin** – kami selalu mematuhi/mengikuti ketentuan yang berlaku
5. **Kerjasama** – kami selalu mengutamakan kerjasama dengan kolega, pelanggan dan mitra usaha kami untuk mencapai hasil kerja yang optimal
6. **Adil** – kami selalu memihak yang benar dan kebenaran
7. **Peduli** – kami selalu memperhatikan kepentingan pelanggan, sosial dan lingkungan hidup di mana kami bekerja

In conducting its business, the Company adheres to 7 Core Values, namely: Honesty, Responsibility, Visionary, Discipline, Cooperation, Fairness, and Care.

1. **Honesty** – we are always reliable, transparent, honest and sincere in undertaking duties
2. **Responsibility** – we always do the right things within our authorities and are responsible for all our conducts
3. **Visionary** – we care about the future of our company and always prioritize the interest of the company over our personal interest
4. **Discipline** – we always comply with the applicable provisions
5. **Cooperation** – we always uphold cooperation with colleagues, customers and partners to achieve optimum outcome
6. **Fairness** – we always take side to the right thing and truth
7. **Care** – we always pay attention to customers' interest, social and environmental aspect where we operate

Nilai-nilai tersebut di atas harus menjadi bagian tak terpisahkan dari sikap dan perilaku sehari-hari setiap karyawan Perseroan. Kinerja perusahaan sangat penting, namun cara atau bagaimana mencapainya juga tak kalah pentingnya. "Melayani Dengan Integritas" telah menjadi janji Perseroan sekaligus menjadi jaminan kualitas jasa Perseroan.

The afore-mentioned values are inseparable from daily attitude and behavior of each employee of the Company. The Company's performance is important, the way and how to achieve successful performance is equally important. "Serve With Integrity" has been the Company's commitment and a guarantee of their quality service.

Strategi Usaha

Business Strategy

Untuk mencapai visi dan misinya, Perseroan telah menyusun strategi usaha sebagai berikut:

- Melakukan diversifikasi pelanggan.
- Melakukan diversifikasi armada kapal Perseroan.
- Mengutamakan kualitas atas jasa yang diberikan.
- Mengutamakan efisiensi kegiatan operasional, terutama dalam penggunaan bahan bakar armada kapal.
- Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan pelanggan dan segenap mitra usaha yang lain.
- Melakukan peremajaan armada kapal untuk meningkatkan tingkat penggunaan kapal dan mengurangi *downtime*.

To achieve its vision and mission, the Company has formulated the following business strategies:

- Diversifying customers
- Diversifying the Company's fleet.
- Prioritizing quality for any service rendered.
- Prioritizing efficiency in any operational activity, particularly in the use of vessels' fuel consumption.
- Maintaining and improving cooperation with all customers of the Company and business partners
- Rejuvenating the fleet to improve vessel usage and reduce downtime rate.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 6 tanggal 13 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, as stipulated in the Deed number 6 dated August 13, 2013, prepared and made before Notary Tjhong Sendrawan, S.H., a notary in Jakarta, is as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners:

Komisaris Utama / President Commissioner	: Pang Yoke Min
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Estherina Arianti Djaja
Komisaris / Commissioner	: Merna Logam

Direksi / Board of Directors:

Direktur Utama / President Director	: Eddy Kurniawan Logam
Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	: Mok Weng Vai
Direktur Tidak Terafiliasi / Non Affiliated Director	: Meyrick Alda Sumantri
Direktur / Director	: Rudy Kurniawan Logam
Direktur / Director	: Loo Choo Leong
Direktur / Director	: Rudy Kusworo

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi Peraturan Bapepam No.IX.I.6 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-45/PM/2004 tanggal 29 November 2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik. Sedangkan penunjukan Direktur Tidak Terafiliasi dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep- 305/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan No. I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat yang dikeluarkan oleh BEI pada tanggal 19 Juli 2004.

The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has met Bapepam Regulation No. IX.I.6, as the Appendix of Decision of the Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No. KEP-45/PM/2004 dated November 29, 2004 concerning the Board of Directors and Commissioners, Issuers and Public Companies. Meanwhile, the appointment of Non Affiliated Director is done based on Decision Letter of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep- 305/BEJ/07-2004, Regulation No. I-A concerning The Listing of Equity Share and Securities Other than Shares Issued by Listed Companies issued by IDX on July 19, 2004.

Berikut ini profil singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

The following is brief profile of each Commissioner and Director:

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



PANG YOKE MIN

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 63 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2011. Menyelesaikan pendidikan Diploma di bidang Business Administration di Institute of Business di Australia, pada tahun 1972. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman pada Pacific Radiance Ltd. (2013-sekarang) dan juga sebagai Non-Executive Director, member of Nomination, Audit dan Remuneration Committees pada Global Yellow Pages Limited (2009-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Principal Advisor (2012) dan Non-Executive Director (2007-2011) pada Pacific Radiance Ltd. juga sebagai Co-founder dan Group Managing Director pada Jaya Holdings Limited (1981-2006).

Citizen of Malaysia, 63 years old. Serving as the President Commissioner of the Company since 2011. Graduated with a Diploma in Business Administration from the Institute of Business Administration in Australia in 1972. In addition to serving as the President Commissioner of the Company, he is also appointed as Executive Chairman of Pacific Radiance Ltd. (2013-present) as well as Non-Executive Director, member of Nomination, Audit and Remuneration Committees of Global Yellow Pages Limited (2009-present). Previously served as Principal Advisor (2012) and Non-Executive Director (2007-2011) of Pacific Radiance Ltd and Co-founder and Group Managing Director of Jaya Holdings Limited (1981-2006).



MERNA LOGAM

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1999. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di bidang Business Administration di Loyola Marymount University di California, Amerika Serikat, pada tahun 1993. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Custodian Officer pada Deutsche Bank (1996-1997), Remittance Officer pada United Overseas Bank Bali (1993 -1995) dan Staff Administrator pada Santa Monica College di Amerika Serikat (1989).

Citizen of Indonesia, 41 years old. Serving as the Company's Commissioner since 1999. Earned Post-graduate degree in Business Administration at the Loyola Marymount University in California, United States of America in 1993. Previously served as Custodian Officer in Deutsche Bank (1996-1997), Remittance Officer in United Overseas Bank Bali (1993 -1995) and Administrator Staff at the Santa Monica College in United States of America (1989).



ESTHERINA ARIANTI DJAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Ekonomi Perusahaan di Universitas Katolik Parahyangan, pada tahun 1979. Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager dan berbagai posisi lainnya pada Agung Sedayu Group (2003-2012), Presiden Komisaris pada PT Ridean Finance (2001-2003), Advisor pada PT Crown Property Indonesia (2001-2002), Advisor pada PT Anugerah Unggul Persada (1998-2000), Corporate Secretary pada Jakarta Steel Group (1998-2000), Komisaris pada PT Multipanen Kotrindo dan General Manager pada PT Karya Megah (1993-1998), Asisten General Manager pada PT Multi Alam Garden (1986-1987), dan Account Officer pada PT Arjuna Bhinneka Artha (1983-1986).

Citizen of Indonesia, 57 years old. Serving as the Company's Commissioner since 2013. Earned Bachelor's degree in Enterprise Economy at the Parahyangan Catholic University, in 1979. Previously served as General Manager and other various positions in Agung Sedayu Group (2003-2012), President Commissioner of PT Ridean Finance (2001-2003), Advisor in PT Crown Property Indonesia (2001-2002), Advisor in PT Anugerah Unggul Persada (1998-2000), Corporate Secretary of Jakarta Steel Group (1998-2000), Commissioner of PT Multipanen Kotrindo and General Manager of PT Karya Megah (1993-1998), General Manager Assistant in PT Multi Alam Garden (1986-1987), and Account Officer in PT Arjuna Bhinneka Artha (1983-1986).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



EDDY KURNIAWAN LOGAM

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1996. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Business Administration di Loyola Marymount University di California, Amerika Serikat, pada tahun 1992. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Bidang Industri Lepas Pantai IPERINDO (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia) untuk periode 2011-2014.

Citizen of Indonesia, 45 years old. Serving as President Director of the Company since 1996. Earned Bachelor's degree in Business Administration at the Loyola Marymount University in California, United States of America in 1992. In addition to serving as the Company's President Director, he also serves as Offshore Industry Department Head of IPERINDO (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia, Indonesia Vessel Building and Offshore Association) for the period of 2011-2014.



MOK WENG VAI

Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Warga Negara Singapura, 48 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Arts dari National University of Singapore di Singapura, pada tahun 1989. Selain menjabat sebagai Executive Director pada Pacific Radiance Ltd. Beberapa karir tersebut beliau emban sejak (2006-sekarang) dan mengepalai Divisi Usaha Offshore Support Services. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Marketing Executive pada Jaya Holdings Limited (1993-2002) dan Commercial and Business Development Executive pada Maritime Pte. Ltd. (1989-1993).

Citizen of Singapore, 48 years old. Serving as the Company's Deputy President Director since 2011. Graduated with a Bachelor's of Arts from National University of Singapore, in 1989. Mr. Mok also serves Executive Director and Managing Director of Pacific Radiance Ltd. (2006-present) and heads its Offshore Support Services Business Division. Previously served as Marketing Executive in Jaya Holdings Limited (1993-2002) and Commercial and Business Development Executive of Maritime Pte. Ltd. (1989-1993).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



RUDY KURNIAWAN LOGAM

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 1996. Menyelesaikan gelar Associate di bidang Business Management di Santa Monica College di California, Amerika Serikat, pada tahun 1992.

Citizen of Indonesia, 43 years old. Serving as Operational Director of the Company since 1996. Earned Associate degree in Business Management at the Santa Monica College in California, United States of America, in 1992.



LOO CHOO LEONG

Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2011. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di bidang Business Administration di University of Strathclyde di Inggris Raya, pada tahun 2006. Selain itu mengambil lisensi Chartered Accountant pada Institute of Singapore Chartered Accountants. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Mr. Loo juga menjabat sebagai Group Finance Director pada Pacific Radiance Ltd. (2010-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Group Head – Global Services Centre pada Sime Darby Group (1992-2010), dan bekerja di Arthur Anderson & Co, Malaysian Tax Office (1990-1992) dan D&C Financial Berhad, Malaysia Finance Institution (1988-1990).

Citizen of Malaysia, 45 years old. Serving as Finance Director of the Company since 2011. Earned Master in Business Administration at the University of Strathclyde in United Kingdom in 2006. Fellow of Association of Chartered Certified Accountants and non-practicing member of the Institute of Singapore Chartered Accountants. In addition to serving as the Company's Director, Mr. Loo also serves as Group Finance Director of Pacific Radiance Ltd. (2010–present). Previously he served in a position as Group Head – Global Services Centre of Sime Darby Group (1992-2010), and was employed by Arthur Anderson & Co, Malaysian Tax Office (1990–1992) and D&C Financial Berhad, Malaysia Finance Institution (1988–1990).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



RUDY KUSWORO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operations Support Perseroan sejak tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Ekonomi Perusahaan di Universitas Katolik Parahyangan, pada tahun 1983. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Mega Finadana (2009-2013), Associate Director/SVP, Head of Enterprise Banking pada PT Bank DBS Indonesia (2006–2008), GM Commercial Banking Group (2003-2005) PT Permata Bank, berbagai posisi di PT Bank Bali Tbk (1986-2002) dan kelompok perusahaannya dan Sales Executive pada PT Astra-Graphia (1983-1986).

Citizen of Indonesia, 55 years old. Serving as Director of Operations Support since 2013. Earned Bachelor's degree in Enterprise Economy at the Parahyangan Catholic University, in 1983. Previously served as Director of PT Mega Finadana (2009-2013), Associate Director/SVP, Head of Enterprise Banking of PT Bank DBS Indonesia (2006 –2008), GM Commercial Banking Group (2003-2005) at PT Permata Bank, various positions at PT Bank Bali Tbk (1986-2002) and its groups and Executive Sales of PT Astra-Graphia (1983-1986).



MEYRICK ALDA SUMANTRI

Direktur Tidak Terafiliasi
Non Affiliated Director

Warga Negara Indonesia, 27 tahun. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di bidang Business Administration (Marketing and Computational Finance) di Carnegie Mellon University, Amerika Serikat pada tahun 2006. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Subur Progress (2008 - sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Derivatives Traders pada Wachovia Securities, Charlotte, North Carolina di Amerika Serikat (2005-2007). Staff di Strategic Credit Training pada UBS AG, Singapore (2004-2005).

Citizen of Indonesia, 27 years old. Serving as Non Affiliated Director of the Company since 2013. Earned Bachelor's degree of Science in Business Administration (Marketing and Computational Finance) at the Carnegie Mellon University, United States of America in 2006. In addition to serving as the Company's Unaffiliated Director, he also serves as Commissioner of PT Subur Progress (2008 – present). Previously served as Derivatives Trader at Wachovia Securities, Charlotte, North Carolina in United States of America (2005-2007). Staff of Strategic Credit Training in UBS AG, Singapore (2004-2005).

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perseroan sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor penentu bagi keberhasilan setiap usaha dan kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, guna mendukung perkembangan usaha, Perseroan senantiasa memperhatikan peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM-nya serta membangun budaya kerja selaras dengan Nilai-nilai Utama Perseroan.

Berkaitan dengan manajemen SDM, Perseroan merencanakan dan melaksanakan berbagai program pelatihan untuk karyawan Perseroan, baik dalam hal pengembangan diri, perspektif bisnis dan manajemen serta pengetahuan teknis. Perseroan sangat mengutamakan keselamatan kerja para karyawannya dengan menerapkan sistem keselamatan kerja internasional (ISM CODE).

Program Pelatihan dan Pengembangan SDM

Kemampuan teknik yang baik dalam hal pengoperasian kapal maupun perawatan kapal menjadi suatu kewajiban yang dimiliki setiap awak kapal Perseroan dalam menunjang kelancaran kegiatan usahanya. Oleh karena itu, kualitas dan kompetensi SDM yang dimiliki senantiasa ditingkatkan

The Company is fully aware that human resources are a key determinant behind the success of every business activities. To enable business expansion, the Company continuously pays attention to the improvement of capability and professionalism of our human resources while building working culture that aligns with the Company's core values.

In connection with the management of human resources, the Company plans and implements training programs for all employees, on self-development, business perspective and management as well as technical knowledge. The Company highly prioritizes work safety of its employees, the Company implements the International Safety Management Code (ISM CODE).

HR Training and Development Program

Good technical ability in the operation and maintenance of vessel is required for all sea crews to support the smooth business progress. Therefore, quality and competency of HR are continuously improved through various trainings and education held for all levels of sea crews to encourage a more

Sumber Daya Manusia

Human Resources

melalui berbagai pelatihan dan pendidikan yang diadakan di seluruh jenjang awak kapal untuk memacu prestasi secara optimal.

Usaha pengembangan kualitas SDM tidak hanya kepada awak kapal saja, tetapi juga pada seluruh jajaran karyawan Perseroan. Sepanjang tahun 2013, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk seluruh jenjang karyawan dengan biaya sebesar AS\$76.948. Beberapa program pelatihan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

optimum achievements.

Any endeavor to enhance the quality of human resources is directed not only for sea crews, but also to all levels of employees. During 2013, the Company has held trainings for all levels of employees, incurring fund of US\$76,948. Some of the trainings are:

DIVISI DIVISION	SUBYEK PELATIHAN TRAINING SUBJECT	PENYELENGGARA PELATIHAN TRAINING ORGANIZER	TANGGAL DATE	TARGET PESERTA TARGET PARTICIPANT
PELATIHAN INTERNAL INTERNAL TRAINING				
HRD	Sosialisasi SOP SOP Dissemination	HRD, Internal Audit	1 minggu 2x Twice a week	Semua staf baru All New Staffs
Maintenance	Training Cat Jotun Jotun Paint Training	Rudianto	15 Februari 2013 February 15, 2013	Div. Opr, Purc, Log, HSE, TF
HSE	Prosedur <i>Job Safety Analysis & Risk Assessment</i> Job Safety Analysis Procedure & Risk Assessment	Bayu Hardyanto	27 Februari 2013 February 27, 2013	Semua Unit Kerja All Units
IT	Training ERP ERP Training	Yudi Kitti	4 Maret 2013 March 4, 2013	Semua Unit Kerja All Units
MR	Management Practice Workshop	Lesia Logam	6 April 2013 April 6, 2013	Semua Manager All Managers
MR	Leadership	Lesia Logam	4-5 Mei 2013 May 4-5, 2013	Semua Manager All Managers
PELATIHAN EXTERNAL EXTERNAL TRAINING				
HRD	Internal Audit ISO ISO Internal Audit	Arrowhead	8-9 Jan 2013 January 8-9, 2013	Internal Audit
OPS, HSE	Basic Safety Training	Bimanusantara	15-16 Maret 2013 March 15-16, 2013	Semua Unit Kerja All Units
HRD	Ms. Excel 2007 Advance	Indosolid	Maret - April 2013 March - April 2013	Semua Unit Kerja All Units



DIVISI DIVISION	SUBYEK PELATIHAN TRAINING SUBJECT	PENYELENGGARA PELATIHAN TRAINING ORGANIZER	TANGGAL DATE	TARGET PESERTA TARGET PARTICIPANT
HRD	Internal Audit ISM CODE Audit Internal of ISM CODE	BKI	4-5 Mei 2013 May 4-5, 2013	Semua Unit Kerja All Units
HSE	Internal Safety Auditor	BKI	4-5 Mei 2013 May 4-5, 2013	Semua Unit Kerja All Units
Corporate	Leadership Boot Camp Workshop	Gratyo Business Coach	12-14 Oktober 2013 October 12-14, 2013	Supervisor & Manager Supervisor & Manager
PELATIHAN VDC (Periode 2012–2013) VDC TRAINING (Term 2012–2013)				
HRD	VDC (Value Development Camp) - Grup 6–8 : (97 orang) Group 6–8 : (97 members)	Everest	Maret – Juni 2013 March–June, 2013	Semua Unit Kerja All Units

Komposisi Karyawan

Per akhir tahun 2013, Perseroan telah memiliki 794 karyawan yang terdiri dari 178 karyawan dan 616 awak kapal. Karyawan terdiri dari 79 karyawan tetap dan 99 karyawan tidak tetap. Jumlah karyawan tersebut sudah mencukupi untuk menghadapi persaingan usaha dan tuntutan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

Komposisi karyawan Perseroan yang diklasifikasikan berdasarkan jenjang pendidikan, jabatan, usia, status kerja dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Composition of Employees

As of the end of 2013, the Company employed 794 employees, consisting of 178 ashore employees and 616 sea crews. There are 79 permanent employees and 99 contract employees. The number has met the Company's needs to address business competition and provide the best services to customers.

The Company's employee composition is classified based on education, position, age, working status and gender as follows:

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Karyawan

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

Tingkat Pendidikan Education	31 Desember December 31	
	2012	2013
Pasca Sarjana MBA	2	3
S1 Bachelor	42	52
Diploma Diploma	33	54
SMA atau Sederajat High School or Equivalent	50	59
<SMA High School or Equivalent	9	10
Jumlah Total	136	178

Ashore Employees

Table of the Company's Ashore Employees Composition by Level of Education

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Jabatan

Table of the Company's Ashore Employees Composition by Position

Jabatan Position	31 Desember December 31	
	2012	2013
Manager Manager	13	12
Asisten Manager Assistant Manager	2	3
Supervisor Supervisor	18	25
Staf Staff	103	138
Jumlah Total	136	178

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Usia

Table of the Company's Ashore Employees Composition by Age

Usia Age	31 Desember December 31	
	2012	2013
>50	8	8
41-50	23	23
31-40	51	75
21-30	52	70
<21	2	2
Jumlah Total	136	178

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Kerja

Table of the Company's Ashore Employees Composition by Employment Status

Status Status	31 Desember December 31	
	2012	2013
Tetap Permanent	69	79
Tidak Tetap Contract	67	99
Jumlah Total	136	178

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenis Kelamin

Table of the Company's Ashore Employees Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	31 Desember December 31	
	2012	2013
Laki-Laki Male	94	112
Perempuan Female	42	66
Jumlah Total	136	178

Awak Kapal

Selain karyawan, Perseroan juga mempekerjakan awak kapal berdasarkan Perjanjian Kerja Laut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan. Semua awak kapal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebanyak 616 orang.

Sea Crews

In addition to ashore employees, the Company hires sea crews based on Marine Work Agreement in accordance with Government Regulation No. 7 Year 2000 concerning Seamanship. The Company's total sea crews in December 31, 2013 were 616 personnel.

Tabel Komposisi Awak Kapal Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

Table of the Company's Sea Crews Composition by Level of Education

Tingkat Pendidikan Education Level	31 Desember December 31	
	2012	2013
ANT I	8	15
ANT II	17	20
ANT III	14	23
ANT IV	20	28

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Tingkat Pendidikan Education Level	31 Desember December 31	
	2012	2013
ANT V	66	59
ANT D	162	189
ATT I	2	14
ATT II	14	19
ATT III	18	22
ATT IV	20	23
ATT V	57	42
ATT D	47	50
BST	72	112
Jumlah Total	517	616

Tabel Komposisi Awak Kapal Perseroan Menurut Jenjang
Jabatan

Table of the Company's Sea Crews Composition by Position

Jabatan Position	31 Desember December 31	
	2012	2013
Master* Master	45	50
Mualim I* Skipper I	37	45
Mualim II* Skipper III	38	42
Mualim III* Skipper III	-	-
Bosun	7	11
Signal Man	2	2
Juru Mudi* Coxswain	127	143
Electriciant*	8	11
KKM Chief Machinist	45	44
Masinis II Machinist II	36	43
Masinis III Machinist III	30	42
Masinis IV Machinist IV	-	-
Oiler	39	51

Jabatan Position	31 Desember December 31	
	2012	2013
Cook	34	42
Mess Boy	6	15
Crane Operator	2	4
Deck Cadet	7	12
Engine Cadet	6	11
Radio Officer	6	6
Mechanic*	6	6
Foreman	2	2
Leader Man	3	3
Rigger	17	17
Crane Operator	6	6
Safety	6	6
Medic	2	2
Jumlah Total	517	616

Tabel Komposisi Awak Kapal Perseroan Menurut Jenjang Usia

Table of the Company's Sea Crews Composition by Age

Usia Age	31 Desember December 31	
	2012	2013
>50	31	43
41-50	82	86
31-40	223	258
21-30	181	206
<21	-	23
Jumlah Total	517	616

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Tabel Komposisi Awak Kapal Perseroan Menurut Status Kerja

Table of the Company's Sea Crews Composition by Employment Status

Status Status	31 Desember December 31	
	2012	2013
Tetap Permanent	-	-
Tidak Tetap Contract	517	616
Jumlah Total	517	616

Tabel Komposisi Awak Kapal Perseroan Menurut Jenis Kelamin

Table of the Company's Sea Crews Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	31 Desember December 31	
	2012	2013
Laki-Laki Male	517	616
Perempuan Female	-	-
Jumlah Total	517	616

Tenaga Kerja Asing

Mengacu pada peraturan mengenai ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Perseroan tidak membatasi tenaga kerja asing untuk menduduki suatu posisi tertentu dalam Perseroan. Sepanjang tahun 2013 ini, Perseroan telah mempekerjakan 7 (tujuh) tenaga kerja asing, yakni sebagai berikut:

Foreign Workers

The Company does not restrict the foreign workers to certain position in the Company, as referred to the prevailing manpower regulation in Indonesia. During 2013, the Company has employed 7 (seven) foreign workers, among others:

No.	Nama Name	Warga Negara Citizen of	No. KITAS KITAS No.	Masa Berlaku Expiry	IMTA	Masa Berlaku Expiry
1	Loo Choo Leong*	Malaysia	2C11JD7323-M	25/08/14	KEP 37991/ MEN/P/ IMTA/2013	25/08/14
2	Mok Weng Vai	Singapura	2C11JD7322-M	25/08/14	KEP 37990/ MEN/P/ IMTA/2013	25/08/14

No.	Nama Name	Warga Negara Citizen of	No. KITAS KITAS No.	Masa Berlaku Expiry	IMTA	Masa Berlaku Expiry
3	Sundap Carulli	Singapura	2C11JD7889-M	16/09/14	KEP 42669/ MEN/P/ IMTA/2013	16/09/14
4	Edmund Rozario Dominic	Malaysia	2C21JD7156-M	22/08/14	KEP 15207/ MEN/P/ IMTA/2013	22/08/14
5	Lee Poh Lei	Malaysia	2C21MD3402-M	31/10/14	KEP 18116/ MEN/P/ IMTA/2013	31/10/14
6	Lu Tsien Ooi	Malaysia	2C11JD7894-M	15/09/14	KEP 42668/ MEN/P/ IMTA/2013	15/09/14
7	Maya Murali Shankar	Singapura	2C11JD7418-M	26/10/14	KEP 37983/ MEN/P/ IMTA/2013	26/10/14

*) Per Januari 2014 Mr. Loo Choo Leong telah mengganti kewarganegaraan menjadi warga negara Singapura.
In January 2014 Mr. Loo Choo Leong has changed his citizenship to Singaporean.

Kesejahteraan Karyawan

Guna terciptanya kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya, Perseroan menyediakan program kesejahteraan berupa:

- Program Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) untuk karyawan dan awak kapal yang meliputi:
 - Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
 - Program Jaminan Kematian (JK)
 - Program Jaminan Hari Tua (JHT)
- Program Asuransi Kesehatan untuk karyawan
- Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk awak kapal

Kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Departemen Tenaga Kerja, termasuk sudah memenuhi ketentuan Upah Minimum yang berlaku. Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

Employee Welfare

To improve welfare for its employees and families, the Company provides welfare programs in the form of:

- Jamsostek (Employee Social Security) for ashore employee and sea crew Program covers:
 - Work-Related Accident Benefit Program
 - Death Benefit Program
 - Provident Fund Benefit Program
- Health insurance program for employees
- BPJS program for sea crews

The Company's employees compensation, welfare program and facilities refers to the Rules and Regulations of Manpower Department, including compliance to the prevailing Minimum Wage. To date, the Company does not have a Workers' Union which is formed by the Company's employees.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per Tanggal 31 Desember 2013

Composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2013

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Mata Uang Currency (IDR)	Presentase Percentage (%)
Alstonia Offshore Pte. Ltd. (*) (**)	225.489.800	22.548.980.000	35,00
Eddy Kurniawan Logam **	89.745.100	8.974.510.000	13,93
Rudy Kurniawan Logam **	112.745.100	11.274.510.000	17,50
SACLP Investments Limited *	45.304.286	4.530.428.600	7,03
ASEAN China Invesment Fund II L.P. *	20.592.857	2.059.285.700	3,20
Merna Logam **	23.000.000	2.300.000.000	3,57
Masyarakat Public	127.380.000	12.738.000.000	19,77
Total	644.257.143	64.425.714.300	100,00

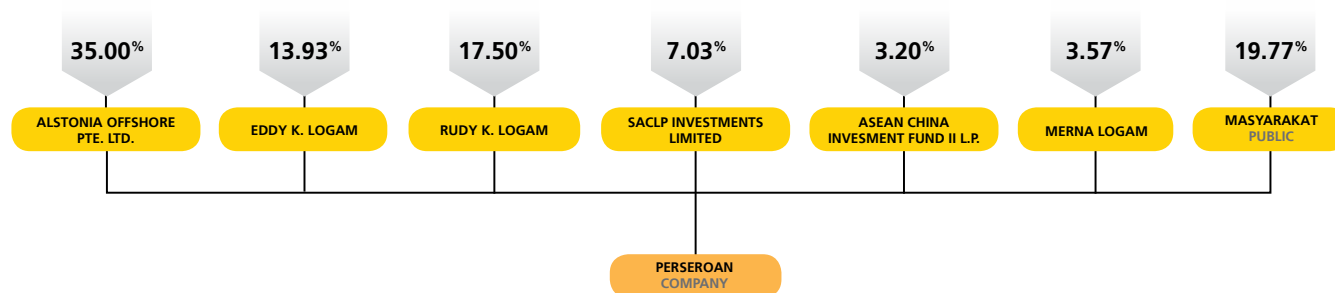
*) Seluruh jumlah saham SACLP Investments Limited, ASEAN China Invesment Fund II L.P., dan 4,509,800 lembar saham Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd.

All of SACLP Investments Limited, ASEAN China Invesment Fund II L.P. shares, and 4,509,800 shares of Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) Eddy K Logam, Rudy K Logam, Merna Logam dan Alstonia Offshore Pte. Ltd. merupakan Pemegang Saham pendiri.
Eddy K Logam, Rudy K Logam, Merna Logam and Alstonia Offshore Pte. Ltd. are founder Shareholders.

Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure



Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perseroan (Per Tanggal 31 Desember 2013)

Board of Commissioners who own the Company's Shares (as per December 31, 2013)

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Amount	Presentase Percentage (%)
Merna Logam	23.000.000	Rp2.300.000.000	3,57



Direksi yang Memiliki Saham Perseroan (Per Tanggal 31 Desember 2013)

Nama Name	Jumlah Saham Numbers of Shares	Nilai Amount	Presentase Percentage (%)
Eddy Kurniawan Logam	89.745.100	Rp8.974.510.000	13,93
Rudy Kurniawan Logam	112.745.100	Rp11.274.510.000	17,50

Board of Directors who own the Company's Shares (as per December 31, 2013)

Kronologi Pencatatan Saham/Efek

Kronologi pencatatan saham mengacu pada pembahasan Ikhtisar Saham di halaman 6.

Shares/Stock Listing Chronology

Share-listing chronology refers to discussion of Share Highlights on page 6.

Informasi Saham

Informasi saham mengacu pada pembahasan Ikhtisar Saham di halaman 6.

Information of Share

Share information refers to discussion of Share Highlights on page 6.

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure

Perseroan tidak memiliki struktur grup baik yang berupa entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

The Company does not have group structure in the form of subsidiaries, associate entities, joint venture, and Special Purpose Vehicle (SPV).

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting
Institutions and Professionals

1. Akuntan Publik

**Kantor Akuntan Publik Purwantono,
Suherman & Surja**
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: +62 21 528 95 000

Nama Rekan: Agung Purwanto
No. STTD: 119/BL/STTD-AP/2010
Tanggal STTD: 12 Agustus 2010
Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) No. AP 0687
atas nama Agung Purwanto

Pedoman Kerja: Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia yang ditetapkan oleh Work Guidelines IAPI Surat penunjukkan No. 2628/PSS-AS/2013 tertanggal 6 May 2013.
Biaya tahun 2013: IDR 325.000.000

Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yg dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2. Konsultan Hukum

Hanafiah Ponggawa & Partners

Wisma 46 Kota BNI Lantai 32, 41
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta
Telepon: +62 21 5701837, 5746545
Faksimili: +62 21 5746464, 5701835

Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 92006 atas nama Al Hakim Hanafiah, S.H.

1. Public Accountant

**Public Accounting Firm of Purwantono,
Suherman & Surja**
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone: +62 21 528 95 000

Signing Partner: Agung Purwanto
No. STTD: 119/BL/STTD-AP/2010
Dated on STTD: August 12, 2010
Member of Indonesia Accountant Association No. AP 0687 under the name of Agung Purwanto

Public Accountant Professional Standard determined by IAPI with the Appointment letter No. 2628/PSS-AS/2013 dated May 6, 2013.
Cost in 2013: IDR 325,000,000

Conduct the audit based on the audit standard determined by the Independent Accountant Institute of Indonesia (IAPI). The standards require the public accountant to plan and exercise the audit in order to obtain a reasonable belief that the financial statements are free from material omissions. The audit includes inspection, based upon tests, evidence that support the figures and disclosures in financial statements. The audit should also cover assessment of the adopted accounting principles and significant estimates by the management, as well as the evaluation of the overall financial statements.

2. Legal Consultant

Hanafiah Ponggawa & Partners

Wisma 46 Kota BNI Lantai 32, 41
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta
Telephone: +62 21 5701837, 5746545
Facsimile: +62 21 5746464, 5701835

Member of the Indonesian Association of Capital Market Legal Consultants No. 92006 under the name Al Hakim Hanafiah, S.H.;

STTD No. 25/STTD-KH/PM/1993 tanggal 11 Maret 1993 atas nama Al Hakim Hanafiah, S.H., LL.M; dan Pedoman Kerja: Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, Lampiran Keputusan HKHPM No.KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005.

Tugas dan kewajiban Konsultan Hukum memberikan saran dan pendapat secara berkala kepada Perseroan.

3. Biro Administrasi Efek

PT. Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta 12930
Telepon: +62 21 2525666
Faksimili: +62 21 2525028

4. PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta, 12190
Telepon: +62 21 5150515
Faksimili: +62 21 5150330

STTD No. 25/STTD-KH/PM/1993 dated March 11, 1993 under the name Al Hakim Hanafiah, S.H., LL.M; and Work Guidelines: Capital Market Legal Consultant Professional Standard, Attachment of HKHPM decision No.KEP.01/HKHPM/2005 dated February 18, 2005.

Duties and obligations of the Legal Consultant are to provide suggestion and opinion periodically to the Company.

3. Share Registrar

PT. Raya Saham Registra

Plaza Sentral Building, 2nd Fl.
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta 12930
Telephone: +62 21 2525666
Facsimile: +62 21 2525028

4. Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta, 12190
Telephone: +62 21 5150515
Facsimile: +62 21 5150330

Nama dan Alamat Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, *Joint Venture*, *Special Purpose Vehicle* (SPV), Kantor Pusat, dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Name and Address of Subsidiaries, Associate Companies, Joint Venture, Special Purpose Vehicle (SPV), Head Office, and Branch Office or Representative Office

Berdasarkan pembahasan Struktur Grup Perseroan, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, *joint venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV). Oleh karena itu, informasi mengenai nama dan alamat entitas tersebut tidak dapat disajikan. Sedangkan alamat kantor pusat dan kantor cabang, mengacu pada pembahasan Identitas Perusahaan di halaman 26.

Based on the discussion of the Company's Group Structure, the Company does not have subsidiaries, associate companies, joint venture, and Special Purpose Vehicle (SPV). Therefore, information on name and address of subsidiaries is not available. While address of head office and branch office refers to the discussion of the Corporate Identity on page 26.

Penghargaan Awards



Quality, Health, Safety and Environment dari BP Migas & CNOOC, kategori pengoperasian kapal dengan tingkat kecelakaan yang minim, tahun 2013.

Quality, Health, Safety and Environment from BP Migas & CNOOC, category of vessel operations with minimum levels of accidents, in 2013.



Best Offshore Shipowner/Operator of the Year dari Indonesian National Shipowner Association, tahun 2012.

INSA Best Offshore Shipowner/Operator of the Year from the Indonesian National Shipowner Association, in 2012.



3rd Winner of Mahakam Award from Total E&P Indonesia for achievement in Health, Safety and Environment for High Risk Category Year 2012.

3rd Winner of Mahakam Award from Total E&P Indonesia for achievement in Health, Safety and Environment for High Risk Category Year 2012.



Health, Safety and Environment Awards from Marine & Logistic Division Total E&P Indonesia for Category Safety Awareness and Good Housekeeping.

Health, Safety and Environment Awards dari Marine & Logistic Division Total E&P Indonesia untuk kategori Safety Awareness and Good Housekeeping (tolong cetak miring yang safety sampe good housekeeping)



ISO 9001:2008 dari Llyold Body's Quality Assurance Limited's Registers

ISO 9001:2008 from Llyold Body's Quality Assurance Limited's Registers



ISM CODE dari Biro Klasifikasi Indonesia

ISM Code from Indonesian Classification Bureau



ISPS CODE dari Biro Klasifikasi

ISPS CODE from the Classification Bureau







04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA

Kegiatan dan Pendapatan Usaha

Perseroan bergerak dalam usaha penyediaan kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai (*Offshore Support Vessels/ OSV*) bagi industri minyak & gas bumi (migas). Perseroan juga menyediakan jasa akomodasi makan dan minum bagi pelanggan serta jasa penggantian bahan bakar kapal.

Perseroan memiliki 59 unit kapal dari berbagai jenis untuk mendukung kegiatan operasionalnya, dan didukung oleh karyawan-karyawan profesional untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Perseroan menyewakan kapal kepada pelanggan dengan skema *time charter*, yakni penyewaan kapal untuk periode yang telah ditentukan dengan harga sewa tertentu. Dalam hal ini, pihak penyewa bertanggung jawab untuk membayar seluruh biaya perjalanan, termasuk bahan bakar dan pelabuhan, serta imbalan keagenan. Sebagian kecil pendapatan dari penyewaan kapal Perseroan berasal dari penyewaan kapal secara *spot charter*, dimana pelanggan biasanya menyewa kapal untuk periode sampai dengan 6 bulan.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Activities and Operating Revenue

The Company engages in the provision of Offshore Support Vessels (OSV) for oil and gas industry. The Company also provides accommodation and meals for vessel's passengers and vessel fuel management within its scope of services.

The Company has 59 units of wide-ranging types of fleet to support its operation and is supported by professional employees to deliver optimum performance.

The Company charters vessels to its customers by time charter scheme, which is a vessel charter method for a specified period of time and tariff. In this case, the entire voyage costs, including fuels and port costs and agency tariff are fully borne by the charterer. A minor portion of the Company's charter revenue are in the form of spot charter where the customer normally charters the vessel and crew management for a period up to 6 months.

Kontribusi pendapatan masing-masing unit usaha terhadap pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2013 sebagai berikut:

Contribution of each business unit to the Company's revenue 2013 is described as follows:

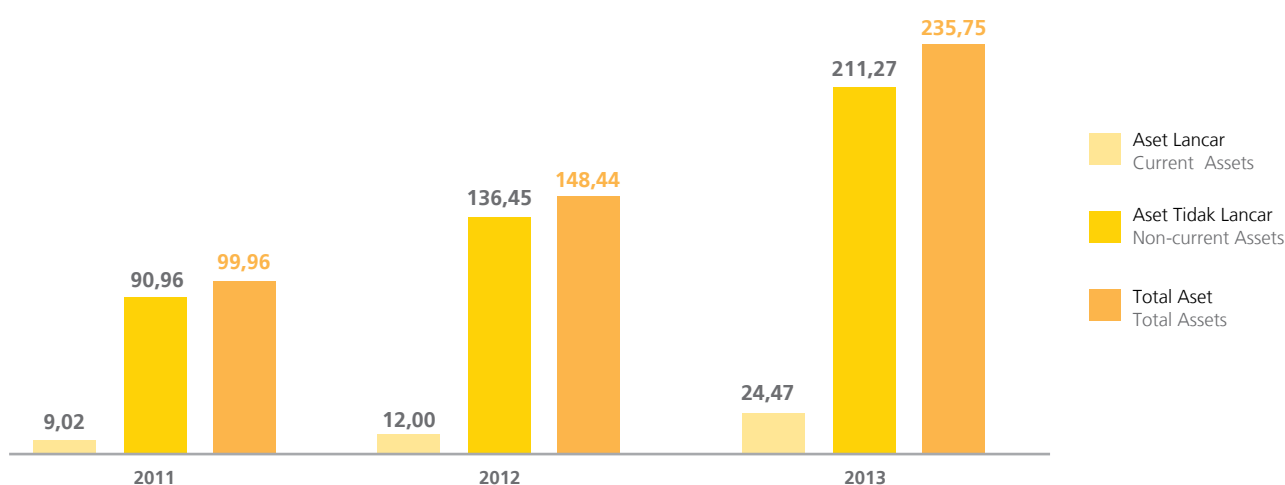
Keterangan Description	2013	2012
Jasa Sewa Kapal Charter Revenue	53.786.385	31.339.530
Jasa Pelayaran Lainnya Other Marine Revenue	5.229.027	2.754.574

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Perbandingan Posisi Keuangan ASET

COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Comparison of Financial Position ASSETS



Aset Lancar

Aset Lancar yang telah dicatatkan pada akhir tahun 2013 adalah sebesar AS\$24.471.859, meningkat sebesar 104% dari AS\$11.996.001, posisi Aset Lancar pada akhir tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan:

- Kas dan setara kas, yang meningkat sebesar 193% yang berasal dari dana hasil penawaran umum saham perdana yang belum digunakan; serta
- Piutang usaha, yang meningkat sebesar 86% sebagai akibat bertambahnya permintaan penyewaan kapal.

Current Assets

Current Assets recorded as of end of year 2013 was US\$24,471,859 million, increased by 104%, from US\$11,996,001 which was the Current Assets position as of end of year 2012. This was mainly spurred by the increase in:

- Cash and cash equivalents, which is increased around 193% derived by the proceeds from the initial public offering that had not been used by the Company yet; and
- Trade receivables, increased around 86% as the impact of escalation in vessel charter demand.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Perbandingan Aset Lancar (telah diaudit) Perseroan pada akhir tahun 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Comparison of the Company's Current Assets (audited) as of end of years 2013 and 2012, are as follows:

Keterangan Description	2013	2012	Perubahan Change	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	8.190.008	2.799.444	5.390.564	193%
Piutang Usaha: Trade Receivables:				
- Pihak Ketiga - Third Party	13.231.467	7.101.528	6.129.939	86%
- Pihak-Pihak Berelasi - Related Party	191.869	106.468	85.401	80%
Persediaan Inventory	545.241	409.470	135.771	33%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	1.384.970	1.087.391	297.579	27%
Piutang Lain-Lain: Other Receivables:				
- Pihak Ketiga - Third Party	23.937	18.955	4.982	26%
- Pihak-Pihak Berelasi - Related Party	-	-	-	0%
Uang Muka Advance Payment	497.002	420.642	76.360	18%
Biaya Dibayar Di Muka Prepaid Expense	407.365	52.103	355.262	682%
Aset Lancar Current Assets	24.471.859	11.996.001	12.475.858	104%

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2013 adalah AS\$211.273.148 meningkat sebesar 55% dari AS\$136.446.827, posisi Total Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh penambahan:

- Aset tetap yang meningkat sebesar 55% setelah dikurangi beban depresiasi, sebagai akibat dari belanja modal Perseroan selama tahun 2013 yaitu berupa:

Non-Current Assets

Non Current Assets as of end of year 2013 was US\$211,273,148, increased by 55% from US\$136,446,827 which was the Non-Current Assets position as of end of year 2012. This was caused by the following addition:

- Fixed assets increased around 55% after net of accumulated depreciation, derived by the Company's capital expenditure during 2013, in the form:

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Pembelian 4 buah kapal, yang terdiri dari: Logindo Progress, Logindo Stout, Logindo Energy, dan Logindo Enterprise dengan total nilai belanja AS\$82,96 juta. b. Pembelian perabotan dan peralatan kantor dengan nilai belanja sebesar AS\$0,41 juta. c. Kendaraan dengan nilai belanja sebesar AS\$0,18 juta. | <ul style="list-style-type: none"> a. Acquisition of several vessels that consisted of: Logindo Progress, Logindo Stout, Logindo Energy, dan Logindo Enterprise by total value expenditure that amounted to US\$82.96 million. b. Acquisition of furniture and office equipment by value expenditure amounted to US\$0.41 million. c. Acquisition of vehicles by value expenditure amounted to US\$0.18 million. |
|---|---|
-
- Aset Tidak Lancar lainnya yang meningkat sebesar 32%, disebabkan Perseroan melakukan penambahan dana yang dibatasi penggunaannya. Dana ini di tempatkan sebagai sinking fund yang dialokasikan Perseroan sehubungan pinjaman jangka panjang.
 - Other non-current assets increased around 32%, as the Company has paid an addition of restricted fund. The funds were placed as sinking fund allocated by the Company related to long-term bank loans.

Perbandingan Aset Tidak Lancar (telah diaudit) Perseroan pada akhir tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Comparison of the Company's non-current assets (audited) as of end of years 2013 and 2012, are as follows:

Keterangan Description	2013	2012	Perubahan Change	%
Aset Tetap, Neto Fixed Assets, Net	208.928.119	134.665.454	74.262.665	55%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non Current Assets	2.345.029	1.781.373	563.656	32%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	211.273.148	136.446.827	74.826.321	55%

Total Aset

Total Aset yang telah dicatatkan Perseroan pada akhir tahun 2013 sebesar AS\$235.745.007, meningkat sebesar 59% dari AS\$148.442.828, posisi Total Aset pada akhir tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh peningkatan dalam Aset Lancar maupun Aset Tidak Lancar dalam menunjang ekspansi usaha yang terjadi sepanjang tahun 2013.

Total Assets

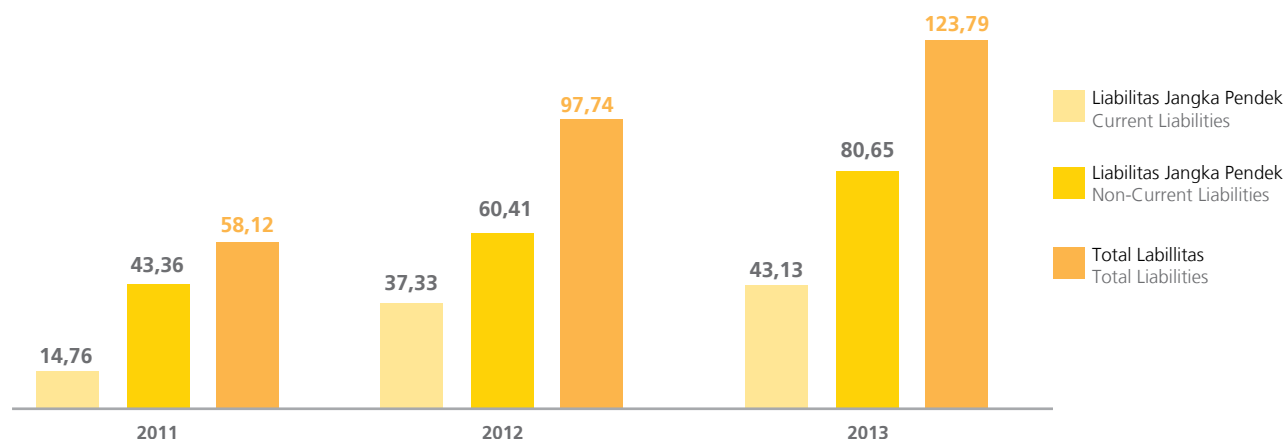
Total Assets of the Company as of end of year 2013 was US\$235,745,007, increased by 59% from US\$148,442,828 which was the Total Assets position as of end of year 2012. This was due to the increase in Current Assets and Non-Current Assets to support business expansion during 2013.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

LIABILITAS

LIABILITIES



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada akhir tahun 2013 meningkat sebesar 16% menjadi AS\$43.133.111 dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012 yaitu sebesar AS\$37.331.524 yang terutama disebabkan oleh penambahan:

- Utang bank jangka pendek meningkat sebesar 45% yang digunakan untuk mendukung modal kerja Perseroan dan pembiayaan pra-IPO.
- Liabilitas imbal kerja jangka pendek meningkat sebesar 85% disebabkan adanya peningkatan jumlah awak kapal dan karyawan, serta pencatatan bonus tahunan.
- Beban akrual meningkat sebesar 159% untuk menunjang operasional kapal. Peningkatan ini berbanding lurus dengan peningkatan jumlah kapal dan pendapatan.

Perbandingan liabilitas jangka pendek (telah diaudit) Perseroan pada akhir tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Current Liabilities

The Company's Current Liabilities as of end of year 2013 increased by 16% to US\$43,133,111 compared to end of year 2012 position amounting to US\$37,331,524 which was mainly due to addition in:

- Short-term bank loan increase around 45%, which was allocated to support the Company's working capital and pre-IPO funding.
- Short-term employee benefits liabilities increased around 85% due to the increase in the number of sea crews and employees, and accrued bonus annually.
- Accrued expenses increased around 59% to support vessels operation. This increase is inline with the increase in the number of vessels and revenue.

Comparison of the Company's current liabilities (audited) as of end of years 2013 and 2012, are as follows:

Keterangan Description	2013	2012	Perubahan Change	%
Utang Usaha: Trade Receivables:				
- Pihak Ketiga - Third Party	1.487.741	1.398.495	89.246	6%
- Pihak-Pihak Berelasi - Related Party	886.846	905.359	(18.513)	-2%

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Keterangan Description	2013	2012	Perubahan Change	%
Utang Lain-Lain:	-	-	-	0%
- Other Receivables				
- Pihak Ketiga	402.049	274.514	127.535	46%
- Third Party				
Beban Akrua	1.768.521	682.088	1.086.433	159%
- Accrued Expenses				
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.027.367	555.861	471.506	85%
- Short-Term Employee Benefits Liabilities				
Utang Pajak	390.255	305.509	84.746	28%
- Tax Receivables				
Pinjaman Bank Jangka Pendek	15.608.000	10.752.500	4.855.500	45%
- Short-Term Bank Loans				
Pinjaman Dari Pihak Berelasi	-	6.542.938	(6.542.938)	-100%
- Loan from a Related Party				
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang:	-	-	-	0%
- Current Portion of Long Term Liabilities				
- Pinjaman Bank Jangka Panjang	21.032.259	15.296.552	5.735.707	37%
- Long Term Bank Loan				
- Utang Pembiayaan Konsumen	93.974	91.572	2.402	3%
- Consumer Finance Liabilities				
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	436.099	526.136	(90.037)	-17%
- Finance Lease Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek	43.133.111	37.331.524	5.801.587	16%
Current Liabilities				

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada akhir tahun 2013 meningkat sebesar 34% menjadi AS\$80.652.957 dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012 yaitu sebesar AS\$60.408.817. Hal ini disebabkan Perseroan telah menerima pencairan utang bank jangka panjang dari bank atas pembelian kapal berjenis Anchor Handling Tug Supply.

Perbandingan liabilitas jangka panjang (telah diaudit) Perseroan pada akhir tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Non Current Liabilities

The Company's Non-Current Liabilities as of end of year 2013 increased by 34% to US\$80,652,957 compared to end of year 2012 position amounting to US\$60,408,817, as the Company has draw long-term bank loan in relation with acquisition of Anchor Handling Tug Supply vessel.

Comparison of the Company's non current liabilities (audited) as of end of years 2013 and 2012, are as follows:

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Keterangan Description	2013	2012	Perubahan Change	%
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Long-term Liabilities, Net of Current Portion:				
- Pinjaman Bank Jangka Panjang - Long-term Bank Loans	80.169.961	59.549.724	20.620.237	35%
- Utang Sewa Pembiayaan Konsumen - Consumer Finance Lease	65.008	101.171	(36.163)	-36%
- Liabilitas Sewa Pembiayaan - Finance Lease Liabilities	11.083	451.111	(440.028)	-98%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefits Liabilities	406.905	306.811	100.094	33%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	80.652.957	60.408.817	20.244.140	34%

Total Liabilitas

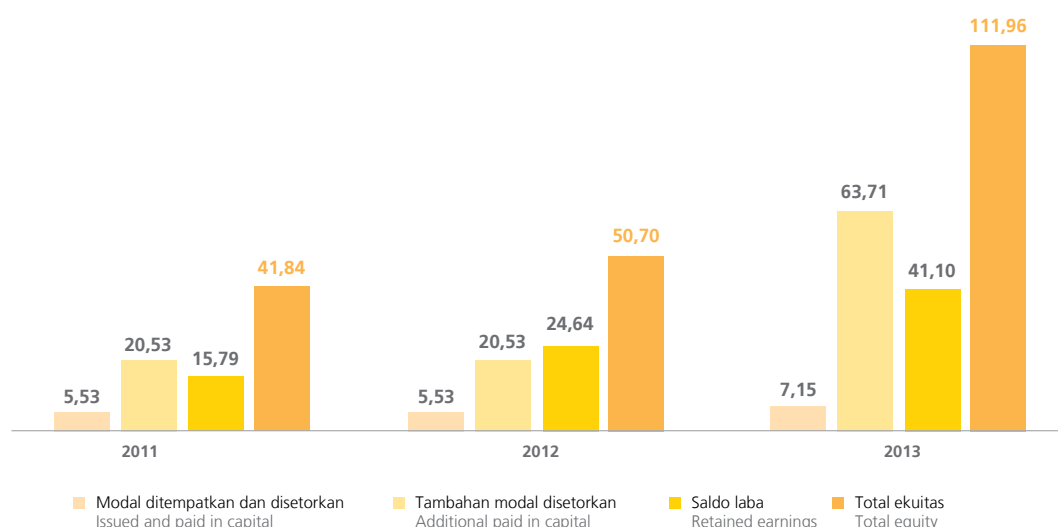
Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2013 meningkat sebesar 27% menjadi AS\$123.786.068, dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012 yaitu sebesar AS\$97.740.341. Hal ini dikarenakan oleh pembiayaan yang diterima dari bank sehubungan dengan ekspansi usaha yang meningkatkan kebutuhan modal kerja dan juga pembiayaan investasi atas penambahan armada baru di Perseroan.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of end of year 2013 increased by 27% to US\$123,786,068 compared to end of year 2012 position amounting to US\$97,740,341. This was due to bank loan for business expansion, which further increased working capital and fund for the Company's investment in the addition of new vessel.

EKUITAS

EQUITY



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Perbandingan ekuitas (telah diaudit) Perseroan pada akhir tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Comparison of the Company's equity (audited) as of end of years 2013 and 2012, are as follows:

Keterangan Description	2013	2012	Perubahan Change	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid In Capital	7.151.731	5.529.734	1.621.997	29%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid In Capital	63.706.294	20.529.017	43.177.277	210%
Saldo Laba Retained Earnings	41.100.914	24.643.736	16.457.178	67%
Total Ekuitas Total Equity	111.958.939	50.702.487	61.256.452	121%

Posisi Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar AS\$61.256.452 atau sekitar 121% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012.

The Company's equity position as of end of year 2013 increased amounted to US\$61,256,452 or around 121% compared to end of year 2012 position.

Modal ditempatkan dan disetor dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar 29% dan 210% disebabkan oleh:

Issued and paid-in capital and additional of paid-in capital increased by 29% and 210% respectively, due to:

- Setoran modal saham masyarakat dalam penawaran umum saham perdana pada tanggal 11 Desember 2013 dengan perolehan dana sebesar AS\$29.931.521
- Penambahan ekuitas yang berasal dari utang yang dapat dikonversi senilai AS\$16.000.000.

- Public capital stock at the initial public offering on December 11, 2013 which amounted to US\$29,931,521
- Additional equity from convertible loan amounting to US\$16,000,000.

Peningkatan saldo laba sebesar 67% disebabkan perolehan laba tahun berjalan Perseroan.

The increase in retained earnings of 67% was because the Company obtained profit for the year.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Pendapatan

Perbandingan pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

Comparison of the Company's revenue (audited) for the years ended 2013 and 2012, are as follows:

Keterangan Description	2013	2012	Perubahan Change	%
Pendapatan Revenue				
- Pendapatan Sewa Kapal - Vessel Charter Revenue	53.786.385	31.339.530	22.446.855	72%
- Pendapatan Lainnya - Other Revenue	5.229.027	2.754.574	2.474.453	90%
Total Pendapatan Total Revenue	59.015.412	34.094.104	24.921.308	73%

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Di tahun 2013, Perseroan telah membukukan pendapatan sebesar AS\$59.015.412, meningkat sebesar AS\$24.921.308 atau sekitar 73% dari perolehan pendapatan tahun 2012. Meningkatnya pendapatan terutama berasal dari pendapatan sewa kapal selama tahun 2013 yang meningkat sebesar AS\$22.446.855 atau sekitar 72% dibanding pendapatan sewa kapal tahun 2012 yaitu sebesar AS\$31.339.530. Peningkatan pendapatan sewa ini merupakan kontribusi dari kapal-kapal yang dibeli pada tahun 2013 dan 2012.

In 2013, the Company had revenue achievement amounting to US\$59,015,412, increased amounting to US\$24,921,308 or around 73% compared to 2012 period. The increase in revenue mainly contributed by increment in vessel charter revenue by US\$22,446,855 or around 72% compared to vessel charter revenue 2012 achievement amounting to US\$31,339,530. Increment in vessel charter revenue was contributed by vessels which was bought by the Company in 2013 and 2012.

Keterangan Description	2013	2012	2011
- Pendapatan Sewa Kapal - Vessel Charter Revenue	53.786.385	31.339.530	23.515.386
- Pendapatan Lainnya - Other Revenue	5.229.027	2.754.574	1.999.815
Total Pendapatan Total Revenue	59.015.412	34.094.104	25.515.201

Perbandingan pendapatan sewa kapal per jenis kapal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Comparison of the vessel charter revenue per type of vessels for the years ended 2013 and 2012, are as follows:



Kapal-kapal yang dibeli pada tahun 2013 yang memberi kontribusi signifikan pada pendapatan sewa kapal adalah Logindo Energy (AHTS DP), Logindo Stout (AHTS DP), dan Logindo Progress (AHT) dengan nilai perolehan pendapatan masing-masing sebesar AS\$3,6 juta, AS\$2,7 juta, dan AS\$1 juta. Sedangkan, kapal-kapal yang dibeli tahun 2012 yang memberi kontribusi adalah Logindo Reliance (AWB), Logindo Stature (AHTS), Logindo Destiny (AHTS), Logindo Synergy (AHT), dan LSM Nusantara (Utility) yang masing-masing pendapatannya meningkat sebesar AS\$5,4 juta, AS\$3,4 juta, AS\$3,3 juta, AS\$1,7 juta, dan AS\$0,6 juta, dibanding pendapatan tahun sebelumnya.

The new additional vessels in 2013 that had most significant contribution to vessel charter revenue were Logindo Energy (AHTS DP), Logindo Stout (AHTS DP), and Logindo Progress (AHT) by revenue achievement amounting to US\$3.6 million, US\$2.7 million and US\$1 million, respectively. Meanwhile, the vessels, which are bought in 2012, that has most significant contribution are coming from increment charter revenue of Logindo Reliance (AWB), Logindo Stature (AHTS), Logindo Destiny (AHTS), Logindo Synergy (AHT), and LSM Nusantara (Utility), which increased amounting to US\$5.4 million, US\$3.4 million, US\$3.3 million, US\$1.7 million, and US\$0.6 million, respectively, compared to the prior period achievement.

Beban Pokok Pendapatan

Revenue

Keterangan Description	2013	2012	Perubahan Change	%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue				
- Penyusutan - Depreciation	8.838.986	5.019.152	3.819.834	76%
- Gaji - Salary	5.882.907	4.129.832	1.753.075	42%
- Bahan Bakar Kapal - Vessel Fuel	4.842.286	2.798.499	2.043.787	73%
- Perbaikan dan Pemeliharaan - Repair and Maintenance	3.094.115	2.268.858	825.257	36%
- Sewa Kapal - Vessel Charter	1.471.279	641.098	830.181	129%
- Akomodasi - Accommodation	1.047.076	590.683	456.393	77%
- Asuransi - Insurance	956.087	610.311	345.776	57%
- Perlengkapan Kapal - Vessel Equipment	81.109	-	81.109	100%
- Alokasi Saham Karyawan - Allocation of Employee Share	670.239	240.741	429.498	178%
- Lain-lain - Others	2.031.211	1.210.474	820.737	68%
Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	28.915.295	17.509.648	11.405.647	65%

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Jumlah beban pokok pendapatan meningkat sebesar AS\$11.405.647, atau 65%, dari AS\$17.509.648 pada tahun 2012 menjadi AS\$28.915.295 pada tahun 2013. Peningkatan beban pokok pendapatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Peningkatan beban pokok pendapatan terutama disebabkan oleh:

- Belanja modal senilai AS\$83,55 juta atau sekitar 62% dari total aset neto tahun 2012 memberi efek signifikan pada beban depresiasi kapal sehingga beban depresiasi terdorong naik sebesar AS\$3.82 juta selama tahun 2013;
- Penambahan kapal tersebut juga memberi dampak langsung pada meningkatnya biaya bahan bakar kapal dan beban perbaikan dan pemeliharaan masing-masing sebesar AS\$2 juta dan AS\$0,82 juta atau sekitar 73% dan 36% dibanding dengan periode sebelumnya.
- Beban gaji meningkat senilai AS\$1,76 juta disebabkan Perseroan melakukan perekrutan sejumlah awak kapal yang memiliki kualifikasi memadai dan berkualitas selama tahun 2013 untuk dapat mendukung operasi Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai bukti komitmen Perseroan dalam memberi pelayanan yang optimal sehingga menghasilkan kepuasan kepada setiap pelanggannya.
- Beban sewa kapal meningkat sebesar 129% sejalan dengan peningkatan pendapatan yang berasal dari kapal milik pihak ketiga yang disewa Perseroan sebesar 169%

Laba kotor

Laba kotor Perseroan meningkat sebesar AS\$13.515.661 atau sekitar 81% dari laba kotor tahun 2012 sebesar AS\$16.584.456 menjadi AS\$30.100.117 pada tahun 2013.

Meskipun terjadi peningkatan pada beban pokok pendapatan, namun peningkatan tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan perusahaan yang berhasil mencapai 73% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terjadi sebagai bukti bahwa Perseroan berhasil meningkatkan kinerja serta mencapai efisiensi tanpa mengurangi nilai yang diberikan kepada pelanggannya.

Total cost of revenue increased by US\$11,405.444, or 65%, from US\$17,509,648 in 2012 to US\$28,915,092 in 2013. The increase in cost of revenue was in line with the increase in the Company's revenue.

The increase in cost of revenue was mainly contributed by:

- The addition of fixed asset amounting to US\$83.55 million or around 62% from the total net asset in 2012 significantly affected vessel depreciation cost, causing it to rise by US\$3,82 million in 2013;
- The addition of vessels also directly impacted on the increase in fuel cost and repair and maintenance cost, respectively at US\$2 million and US\$0,82 million or at around 73% and 36% compared to the previous years.
- Salary expense increased by US\$1.76 million as the Company recruited quality sea crews having good qualification to support the Company's operation in 2013. This is performed as the Company's commitment to deliver optimum service to create customer satisfaction.
- Vessel charter expense increased by 129%, in line with the increase in revenue from the Company's chartered vessel at 169%.

Gross Income

Gross income of the Company increased by US\$13,515,661 or around 81% of the net income 2012 at US\$16,584,456 to US\$30,100,117 in 2013.

Despite the increase in cost of revenue, the increase in the gross income was slight, compared to 73% increase in the Company's revenue compared to the previous year. This shows that the Company is proven successful to improve its performance and create efficiency without reducing value to customers.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

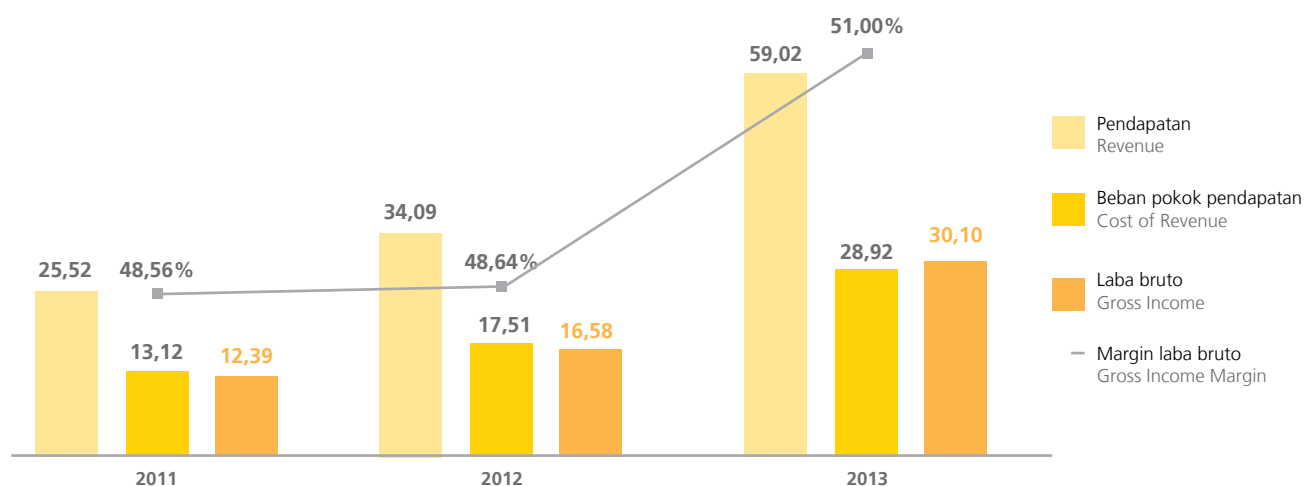
Management Discussion and Analysis

Perbandingan margin laba kotor per jenis kapal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

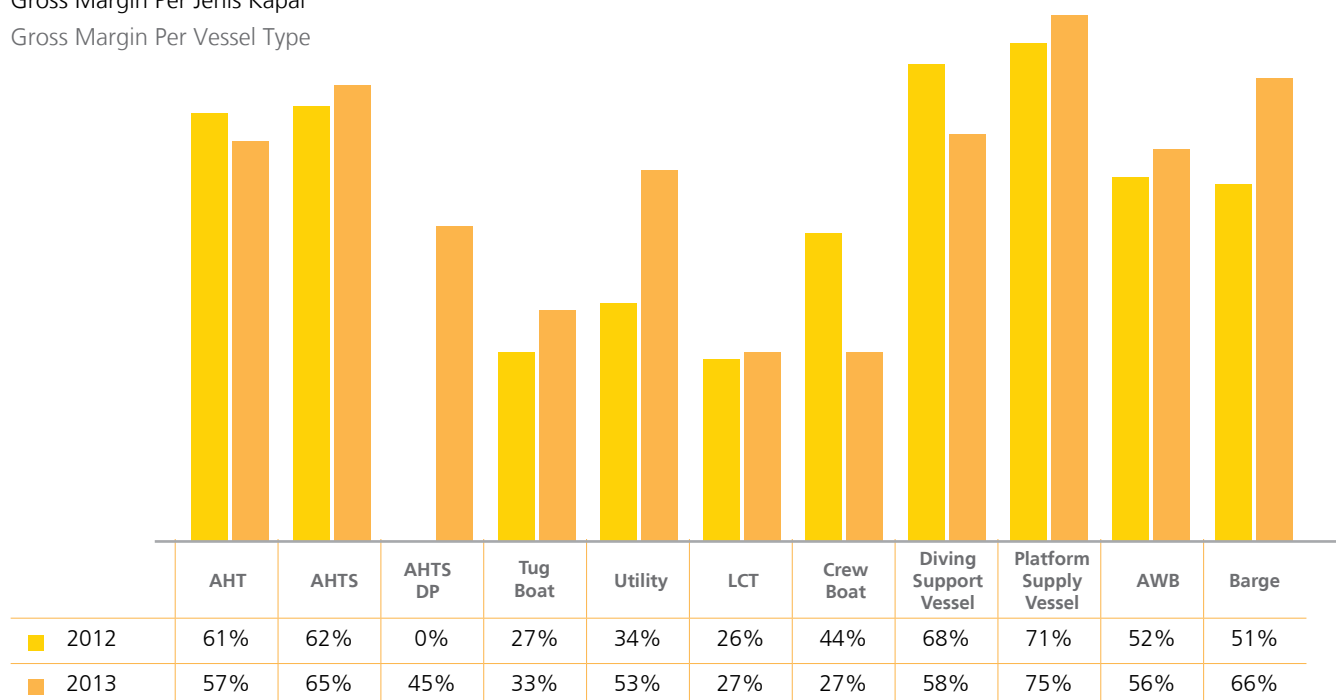
The comparison of gross income margin per vessel type for the year ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Pendapatan, Beban Pokok Pendapatan, Laba Kotor dan Margin Laba Kotor 2011–2013

Revenue, Cost of Revenue, Gross Income and Gross income Margin 2011–2013



Gross Margin Per Jenis Kapal
Gross Margin Per Vessel Type



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Peningkatan kinerja laba kotor terbesar diperoleh dari kapal berjenis AHTS DP, hal ini disebabkan Perseroan belum memiliki kapal jenis ini pada tahun 2012. Perseroan berinvestasi pada kapal berjenis AHTS DP sejak tahun 2013, yaitu dengan membeli kapal Logindo Energy, Logindo Stout, dan Logindo Enterprise.

Laba kotor dari kapal berjenis *utility boat* meningkat dari 34% menjadi 53% karena didukung oleh peningkatan tingkat utilisasi kapal, jumlah hari operasi pada LSM Nusantara dan LSM Dunamos meningkat sebesar 255 hari dan 75 hari dibanding tahun sebelumnya sehingga terjadi peningkatan pendapatan sewa sebesar AS\$0,63 juta pada LSM Nusantara dan sebesar AS\$ 0,26 juta pada LSM Dunamos.

Laba kotor dari kapal berjenis Barge meningkat dari 51% menjadi 66% karena terjadi kenaikan tingkat utilisasi dari kapal LSM 07 sehingga terjadi peningkatan pendapatan yang signifikan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi sepanjang tahun 2013 meningkat sebesar AS\$2.051.782, atau sekitar 45% dari AS\$4.510.903 pada tahun 2012 menjadi sebesar AS\$6.562.685 terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan beban gaji karyawan sebesar AS\$1.012.345 atau sekitar 42% karena penambahan jumlah karyawan, pembagian bonus tahunan dan perekrutan tenaga kerja profesional untuk memperkuat organisasi Perseroan.
- Terdapat beban alokasi saham karyawan (*Employee Stock Allocation*), merupakan saham bonus yang diberikan Perseroan kepada setiap karyawan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Perseroan.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan meningkat sebesar AS\$11.401.076 atau sekitar 91% dari sebesar AS\$12.467.100 yang merupakan laba usaha tahun 2012 menjadi AS\$23.868.176 pada tahun 2013. Peningkatan ini terjadi sebagai efek dari peningkatan laba kotor yang signifikan.

The increasing gross income was contributed by AHTS DP vessel, as this vessel was not added to the Company's fleet in 2012. The Company invested in AHTS DP vessel since 2013 by acquiring Logindo Energy, Logindo Stout, and Logindo Enterprise.

The gross income from utility-boat vessel increased from 34% to 53% due to the increase in boat utility level. The total operation day in LSM Nusantara and LSM Dunamos increased by 255 days and 75 days compared to the previous year, so that charter revenue increased by US\$0.63 million for LSM Nusantara and of US\$0.26 million for LSM Dunamos.

The gross income from barge vessel increased from 51% to 66% due to the increase in utility level of LSM 07, so that there are significant increase in its revenue.

General and Administrative Expense

General and Administrative Expense during 2013 increased by US\$2,051,782 or at 45% from US\$4,510,903 in 2012 to US\$6,562,685. This was particularly due to:

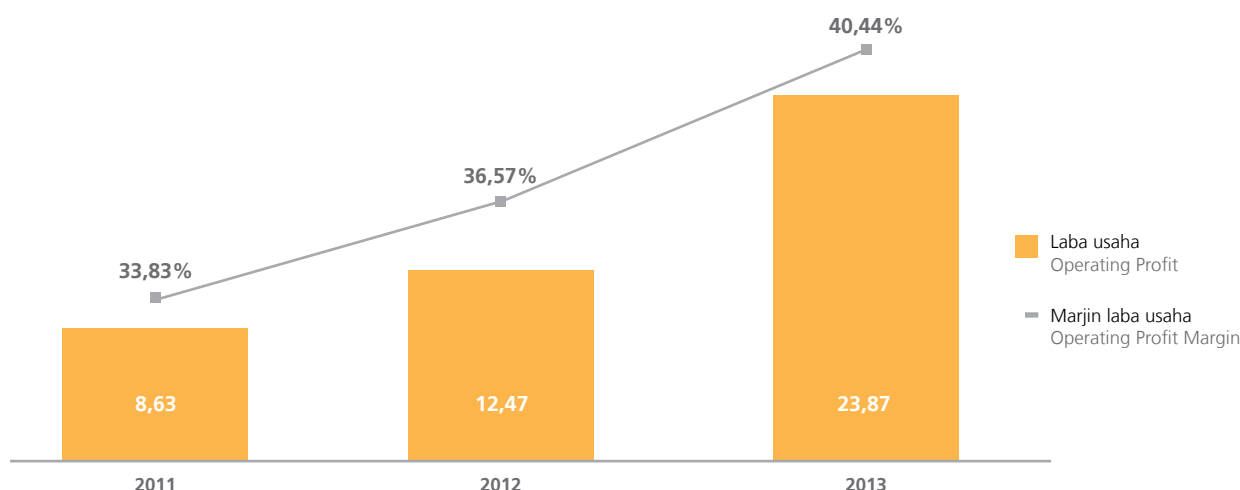
- Increase in employee salary expenses of US\$1,012,345 or around 42% due to the increasing number of employees, annual bonus disbursement and addition of professional manpower to strengthen the Company's organization.
- Employee Stock Allocation, a bonus share given by the Company to each employee based on the criteria set forth by the Company.

Operating Income

The Company's operating income increased by US\$11,401,076 or around 91% from US\$12,467,100 in 2012 to US\$23,868,176 in 2013. The increase was as a result of the significant increase of gross income.

Laba Usaha dan Margin Laba Usaha 2011–2013

Operating Income and Operating Income Margin 2011–2013



Beban Keuangan

Beban keuangan tahun 2013 Perseroan meningkat sebesar 107% dibanding beban keuangan tahun 2012 disebabkan bunga atas penambahan utang Perseroan. Perseroan menggunakan dana pinjaman untuk membayar sekitar 70% dari setiap nilai investasi pembelian kapal dan sisanya menggunakan dana hasil operasi Perseroan.

Financial Expense

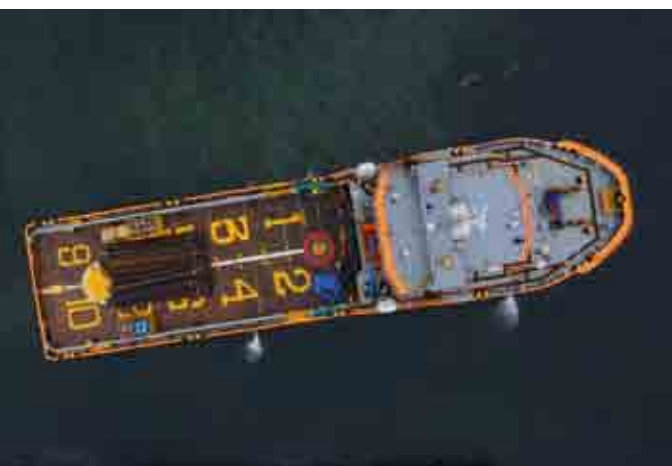
The Company's financial expense 2013 increased by 107% compared to financial expense 2012 due to the increase in the Company's debt. The Company utilized loan to invest in vessels as much as 70%, while the remaining was from operational fund.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar AS\$7.598.464 atau sekitar 86% dari sebesar AS\$8.858.714 yang merupakan laba tahun berjalan tahun 2012 menjadi AS\$16.457.178 pada tahun 2013. Peningkatan ini terjadi sebagai efek dari peningkatan laba usaha Perseroan setelah dikurangi pendapatan dan beban keuangan.

Profit for the Year

The Company's profit for the year increased by US\$7,598,464 or around 86%, from US\$8,858,714 in 2012 to US\$16,457,178 in 2013. The increase was as a result of the increase in the Company's operating income after being deducted by the revenue and financial expense.

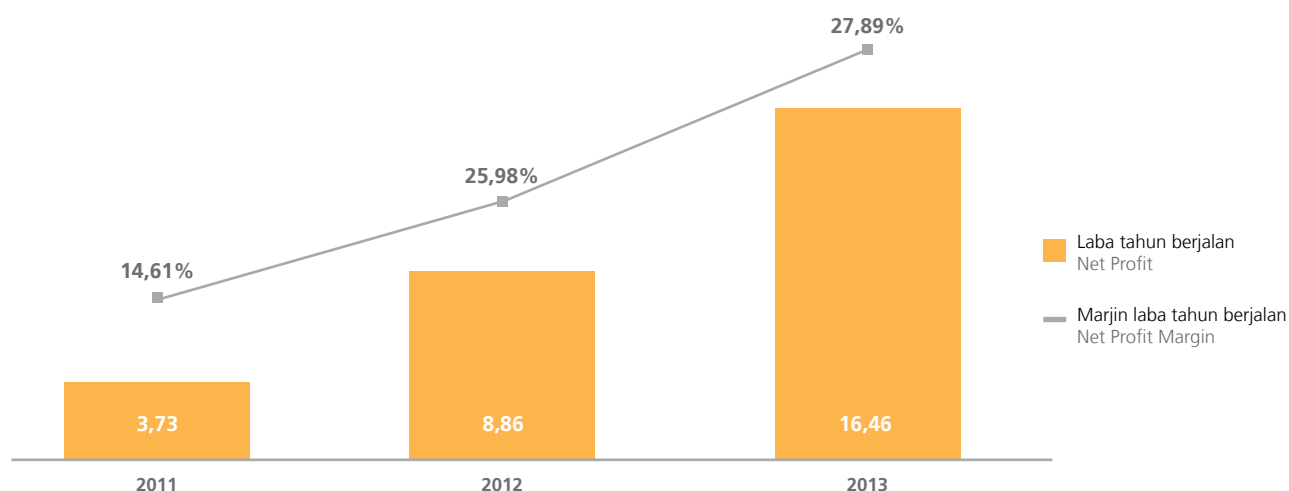


Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Laba Tahun Berjalan dan Margin Laba Tahun Berjalan 2011–2013

Profit of the Year and Profit of the Year Margin 2011–2013



ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan telah mencatatkan Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang tahun 2013 sebesar AS\$24.642.766, meningkat 63% dibandingkan dengan tahun 2012 yang hanya sebesar AS\$15.097.265.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2013 terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$52.795.090, pembayaran kas kepada pemasok AS\$(18.007.812), pembayaran kepada karyawan sebesar AS\$(8.886.234) juta, penghasilan bunga yang diterima sebesar AS\$27.133, pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya sebesar AS\$(1.285.411).

CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

The Company had listed net cash flows provided by operating activities in 2013 that amounted to US\$24,642,766, increased by 63% compared to 2012 which was only US\$15,097,265.

Net cash flows provided by operating activities in 2013 consisted of cash received from customers amounting to US\$52,795,090, cash paid to suppliers amounting to US\$(18,007,812), cash paid to employee amounting to US\$ (8,886,234), interest received amounting to US\$27,133, income taxes and other taxes paid amounting to US\$(1,285,411).



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2013, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar AS\$(83.942.030) naik 66% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar AS\$(50.558.161). Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari perolehan aset tetap sebesar AS\$(83.452.813), penambahan dana yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$(439.000), uang muka pembelian aset tetap, neto AS\$(100.945), penerimaan dari penjualan aset tetap AS\$50.728. Kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap pembelian kapal, kendaraan, dan perabotan dan peralatan kantor masing-masing senilai AS\$82.961.452, AS\$179.597, dan AS\$409.973, sisanya digunakan untuk penambahan aset tidak lancar lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2013, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar AS\$64.704.336, mengalami kenaikan sebesar 84% dibandingkan dengan tahun 2012 yang telah tercatat sebesar AS\$35.135.708. Sebagian besar kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2013 diperoleh dari penambahan setoran modal yang diperoleh dari Penawaran Saham Perdana sebesar AS\$29.931.521 serta penerimaan dari pinjaman yang dapat dikonversi sebesar AS\$16.000.000.

Modal kerja dan kemampuan membayar hutang

Sumber utama likuiditas perusahaan adalah kas yang diperoleh dari kegiatan operasional, pinjaman jangka panjang dan jangka pendek melalui fasilitas utang bank, serta penerimaan dari penawaran umum saham perdana.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar AS\$8.190.008. Kas dan setara kas tersebut meningkat sebesar AS\$5.390.564 dibanding tahun sebelumnya.

Perseroan juga mencatat peningkatan arus kas neto yang diperoleh dari aktifitas operasi, terutama disebabkan meningkatnya arus kas yang merupakan penerimaan dari pelanggan sebesar 66% dibanding penerimaan tahun sebelumnya.

Cash Flows from Investing Activities

In 2013, net cash flows used in investing activities amounted to US\$(83,924,030), increased by 66% compared to 2012 which amounted to US\$(50,558,161). Net cash flows used in investing activities consisted of acquisition of fixed assets amounting to US\$(83,452,813), addition to restricted funds amounting to US\$(439,000), advance for purchase of fixed assets, net amounting to US\$(100,945), proceeds from disposal of fixed assets amounting to US\$50,728. Cash used in investing activities was mainly used for acquisition of fixed assets vessels, vehicles, and office furniture and equipment at the amount of US\$82,961,452, US\$179,597, and US\$409,973 respectively, while the rest was used for the addition of other non current assets.

Cash Flows from Financing Activities

In 2013, net cash flows provided by financing activities amounted to US\$64,704,336 million, an increase of 84% compared to 2012 which was listed at US\$35,135,708. The majority cash from financing activities in 2013 was derived from proceed from initial public offering of shares amounting to US\$29,931,521 and proceeds from convertible loans amounting to US\$16.000.000.

Working capital and solvency

The main source of the company's liquidity comes from cash from operating activities and long term and short term loan through bank loan and receipts from the initial public offering.

As of December 31, 2013, the Company had cash and cash equivalent of US\$8,190,008. The cash and cas equivalent increased by US\$5,390,564 compared to the previous year.

The Company also recorded net cash flow from operating activities, mainly due to the increase in cash receipt from customer of 66% compared to the previous year.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Walaupun total liabilitas mengalami kenaikan seiring dengan belanja modal untuk memenuhi permintaan pasar yang belum terlayani, Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) Perseroan tahun 2013 menurun signifikan sebesar 0.82 kali menjadi sebesar 1,11 kali, dibandingkan posisi tahun 2012. Peningkatan liabilitas ini diimbangi dengan kenaikan ekuitas Perusahaan yang berasal dari setoran modal maupun laba tahun berjalan.

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 0.57 kali dari 0.32 kali. Perseroan mengupayakan untuk mengoptimalkan struktur pinjaman dengan menggunakan fasilitas pinjaman yang bersifat jangka panjang.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang dapat digolongkan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2013, Perseroan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Nama pihak-pihak yang berelasi, serta bentuk dan jumlah transaksi dengan masing-masing pihak berelasi tersebut diungkapkan secara terinci pada Catatan No. 33 pada Laporan Keuangan Perseroan.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Even though total liabilities increased along with capital expenditure to meet the unfulfilled market demand, the Company's debt to equity ratio in 2013 decreased significantly from 0.82 times to 1.11 times, compared to the 2012's position. The increase in liabilities was offset by the increase in the Company's equity from the paid in capital or profit of the year.

The Company's current ratio in 2013 increased from 0.32 times to 0.57 times. The Company strived to optimize loan structure by utilizing long term loan facilities.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

The Company has not made transaction containing conflict of interest during 2013.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

During 2013, in conducting its business activities, the Company made transactions with related parties. The names of the related parties, along with the form and total transactions with each of them are disclosed in detailed in Notes No. 33 in the Company's financial report.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to Shareholders, return capital to Shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2013.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Uraian Description	2013	%	2012	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	43.133.111	18,30%	37.331.524	25,15%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	80.652.957	34,21%	60.408.817	40,70%
Total Liabilitas Total Liabilities	123.786.068	52,51%	97.740.341	65,84%
Total Ekuitas Total Equity	111.958.939	47,49%	50.702.487	34,16%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	235.745.007	100 %	148.442.828	100 %

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 2,5 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali. *Leverage ratio* adalah Total Liabilitas dibagi dengan *Net Worth*. *Net Worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para Pemegang Saham. *Gearing ratio* adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *Net Worth*.

The Company monitored capital using leverage ratio at maximum of 2.5 times and gearing ratio at maximum of 3 times. Leverage ratio is defined as total liabilities divided by net worth. Net worth is defined as the sum of paid-in capital, retained earnings, capital reserves and loans due to Shareholders. Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by net worth.

Kebijakan Struktur modal Perseroan pada tahun 2013 sebagai berikut:

The Company's capital structure in 2013 is as follows:

	2013	2012
a. Leverage Ratio		
Total Liabilitas Total Liabilities	123.786.068	97.740.341
Net Worth:		
- Modal Disetor Paid-in Capital	7.151.731	5.529.734
- Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	63.706.294	20.529.017
- Saldo Laba Retained Earnings	41.100.914	24.643.736
	111.958.939	50.702.487
Leverage Ratio (kali / times)	1,11	1,93
b. Gearing Ratio		
Total Liabilitas yang Dikenakan Bunga: Total Interest Bearing Liabilities:		
- Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	15.608.000	10.752.500
- Pinjaman dari Pihak Berelasi Loan from a Related Party	-	6.542.938

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

	2013	2012
- Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	101.202.220	74.846.276
- Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Liabilities	158.982	192.743
- Liabilitas Sewa Pembiayaan Finance Lease Liabilities	447.182	977.247
	117.416.384	93.311.704
Net Worth	111.958.939	50.702.487
Gearing Ratio (kali / times)	1,05	1,84

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2013, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

As of December 31, 2013, the Company did not have material ties for capital goods investment.

PENINGKATAN MATERIAL DARI PENJUALAN / PENDAPATAN BERSIH

Sepanjang tahun 2013, tidak terdapat peningkatan material dari penjualan dan pendapatan bersih yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

MATERIAL INCREASE IN NET SALES / NET REVENUE

In 2013, there were no material increases in net sales and net revenue which had significant impact on the Company's financial condition.

INFORMASI SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pinjaman Bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Berdasarkan perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 28 Januari 2014, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$4.500.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 60 bulan setelah pencairan pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal LSM Dunamos dan LSM Nusantara milik Perseroan.
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Pemegang Saham, dengan nilai sama dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.

SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING DATE

- a. Bank loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Based on Credit Facility dated January 28, 2014, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to US\$4,500,000 which will be used to part finance the acquisition of vessel. This loan will be due in 60 months from drawdown of this loan. This credit facility is subject to variable interest at the rate of 6% per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over vessel LSM Dunamos and LSM Nusantara owned by the Company.
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Shareholders, for an amount up to 35% of the principal outstanding.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminan seperti yang dijelaskan pada poin 1 diatas.

Pinjaman diatas telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 28 Februari 2014.

- b. Pembelian kapal dari Nor Supply Pte. Ltd.
Pada tanggal 28 Januari 2014, Perseroan dan Nor Supply Pte. Ltd., pihak ketiga, menandatangani Memorandum of Agreement ("MoA") dimana Perseroan setuju untuk membeli satu unit kapal dari Nor Supply Pte. Ltd., dengan nilai pembelian sebesar AS\$16.000.000 dan telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 13 Februari 2014. Pada tanggal 14 Februari 2014, kapal yang dibeli telah diterima oleh Perseroan.

PROSPEK USAHA

Industri minyak & gas (migas) Indonesia telah mencapai titik terendah pada tahun 2013. Meskipun demikian, Pemerintah telah berupaya keras untuk mendorong kegiatan Eksplorasi & Produksi (E&P) migas. Harga minyak global yang kuat dan stabil akan memberikan insentif lebih lanjut bagi perusahaan E&P untuk berinvestasi, terutama di perairan laut lebih dalam dan bagian timur Indonesia. Meningkatnya kegiatan E&P ini diharapkan dapat menciptakan permintaan yang besar atas kapal penunjang angkutan lepas pantai (*Offshore Support Vessels/OSV*) serta bisnis yang dijalankan Perseroan.

Pemberlakuan asas cabotage untuk *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) dengan daya di atas 5.000 bhp dengan sistem DP, *Platform Supply Vessel* (PSV) dan *Diving Support Vessel* (DSV) mulai awal tahun 2013 telah memberikan kesempatan lebih luas bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia. Selain itu, hambatan yang besar untuk memasuki sektor industri penunjang kegiatan lepas pantai yang diakibatkan oleh tingginya kebutuhan investasi kapal, beragam peraturan yang mengatur industri, dan persyaratan pengoperasian kapal yang ketat oleh pelanggan telah

3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.
4. Fiduciary security over the receiveables related to certain pledged vessels as described in point 1 above.

Above loan has been fully withdrawn on February 28, 2014.

- b. Purchase vessel from Nor Supply Pte. Ltd.
On January 28, 2014, the Company and Nor Supply Pte. Ltd., a third party, entered into Memorandum of Agreement ("MoA") whereas the Company agreed to purchase one unit vessel from Nor Supply Pte. Ltd. with a purchase price of US\$16,000,000 which has been fully paid by the Company on February 13, 2014. On February 14, 2014, the purchased vessel has been received by the Company.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's oil and gas industry hit its rock bottom in 2013. Nevertheless, the Government has strived to boost the oil and gas Exploration & Production (E&P) activity. The robust and steady global oil price provides further incentives for the E&P companies to make investments, especially in deeper water and eastern part of Indonesia. The improvement of E&P activity is expected to bring large demands for Offshore Support Vessels/OSV and the Company's business.

The enforcement of cabotage principles for *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) with the capacity of over 5,000 bhp and DP system, *Platform Supply Vessel* (PSV) and *Diving Support Vessel* (DSV) which has been in operation since 2013, has further provided wider opportunity for the Company to expand its business in Indonesia. In addition, great challenges to penetrate into offshore support industry sector due to large capital investment requirement for vessels, various protocols for the industry, and highly regulated and competitive operating environment required by customers, place the

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

menempatkan Perseroan pada posisi yang baik untuk terus mengembangkan usahanya secara pesat.

ASPEK PEMASARAN

Dengan senantiasa meningkatkan kinerja yang baik dan maksimal, Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaiknya guna memenuhi segala kebutuhan kepada para penyewa maupun calon penyewa segmen usaha yang dimiliki, dengan demikian, Perseroan memiliki beberapa strategi usaha yang dilakukan yaitu:

- Melakukan diversifikasi pelanggan.
- Melakukan diversifikasi armada kapal Perseroan.
- Mengutamakan kualitas atas jasa yang diberikan.
- Mengutamakan efisiensi kegiatan operasional, terutama dalam penggunaan bahan bakar armada kapal.
- Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan pelanggan dan segenap mitra usaha yang lain.
- Melakukan peremajaan armada kapal untuk meningkatkan tingkat penggunaan kapal dan mengurangi *downtime*.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayarkan dividen sebanyak banyaknya 20% (dua puluh persen) dari total laba bersih Perseroan.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Pembayaran dividen Perseroan mempertimbangkan kondisi keuangan, laba, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Company in the right position to keep seizing rapid business development.

MARKETING ASPECT

By continuously increasing excellent and maximum performance, the Company endeavours to provide the best services to meet all demands to both the lessees and prospective lessees of business segments owned. Therefore, the Company owns several business strategies, such as:

- Diversifying customers
- Diversifying the Company's fleet.
- Prioritizing quality for any service rendered.
- Prioritizing efficiency in any operational activity, particularly in the use of vessels' fuel consumption.
- Maintaining and improving cooperation with all customers of the Company and business partners
- Rejuvenating the fleet to improve vessel usage and reduce downtime rate.

DIVIDEND POLICY

The Company has policy to distribute cash dividend to the Shareholders at the amount of 20% (twenty percents) at most from the total net profit.

All of the Company's issued and paid-in capitals, including capitals offered in the Initial Public Offering, are granted fair and equal rights on dividend distribution. There will be no occurring negative covenant which may hinder the Company to distribute the dividend to the Shareholders with regard to third party restriction.

The dividend payment of the Company is conducted by taking into account the financial condition, profit, liquidity, compliance to the rules and regulations, as well as other factors considered relevant by the Board of Directors without prejudice to the GMS rights to determine other issues pursuant to the Articles of Association.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan telah berhasil mencatatkan sahamnya pada PT. Bursa Efek Indonesia. Berikut penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan laporan per tanggal 31 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK):

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUND

In December 11, 2013, the Company has successfully listed its shares at Indonesia Stock Exchange. Below is the usage of the Initial Public Offering proceeds according to the Company' report to Financial Supervisory Services Authority as of December 31, 2013:

Dalam Jutaan / In million

Alokasi Allocation	Rencana Alokasi Penggunaan Planned Allocation Use of Fund	Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Fund	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Fund
	%	(AS\$/US\$)	(AS\$/US\$)
Pembayaran pinjaman Bank Payment of Bank loan	63	17,81	7,81
Belanja modal (pembelian kapal) Capital Expenditure (Vessel acquisition)	35	9,78	-
Modal kerja Working capital	2	0,56	0,56
Biaya-biaya penawaran umum Public Offering expenses	-	-	1,11
Jumlah Total	100	29,26	9,48
Saldo Balance			19,7

Pada bulan Desember 2013, Perseroan menggunakan dana Penawaran Umum Perdana Saham sebesar AS\$18,9 juta untuk membiayai sementara pembelian kapal sebesar AS\$27,4 juta selama 2 minggu sebelum menerima pencairan pinjaman dari bank.

Dana untuk pembelian kapal tersebut, sumbernya berasal dari 30% dana internal Perseroan dan sisanya sebesar 70% dari pinjaman Bank. Namun pada saat jatuh tempo pembayaran kapal, pinjaman dari Bank tersebut masih dalam proses menunggu pencairan. Setelah pencairan pinjaman

On December 2013, the Company utilized proceeds from the Initial Public Offering at US\$18.9 million to temporarily finance the investment in vessel amounting to US\$27.4 million for 2 weeks before receiving loan disbursement from the bank.

Fund from the vessel purchasing, 30% of the fund was from the Company's internal cash and the remaining 70% was from bank loan. Nevertheless, when the payment met its maturity, the loan disbursement was being processed. After the loan disbursement phase I (first) from the Bank that

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

tahap I (pertama) dari Bank sejumlah AS\$17,55 juta diterima Perseroan pada tanggal 2 Januari 2014, dana tersebut telah dikembalikan ke dalam rekening giro Perseroan di bank yang ditentukan.

amounted to US\$17.55 million was obtained, on January 2, 2014, the fund was returned to the Company's clearing account at the specified bank.

INFORMASI MATERIAL

Ekspansi Usaha

Selama tahun 2013, Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan pembelian 4 (empat) buah kapal sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION

Business Expansion

During the year of 2013, the Company had conducted a business expansion by purchase of 4 (four) units of vessels as follows:

Jenis Kapal Type of Vessels	Nama Kapal Name of Vessels	Unit Unit(s)	Biaya Pembelian (AS\$) Cost of Purchase (US\$)	Tanggal Pembelian Purchase Date
Kapal AHTS 12000 bhp AHTS 12000 bhp vessel	Logindo Progress	1	4.423.383	31 Mei 2013 May 31, 2013
Kapal AHTS 12000 bhp AHTS 12000 bhp vessel	Logindo Energy	1	32.164.015	31 Juli 2013 July 31, 2013
Kapal AHTS 8000 bhp AHTS 8000 bhp vessel	Logindo Stout	1	18.174.601	18 Agustus 2013 August 18, 2013
Kapal AHT 4000 bhp AHT 4000 bhp vessel	Logindo Enterprise	1	27.450.000	16 Desember 2013 December 16, 2013

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Di tahun 2013, Perseroan telah melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan serta menambah modal kerja Perseroan. Transaksi dengan pihak – pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang wajar seperti apabila dilakukan dengan pihak ketiga (*arm's length basis*).

Related Party Transactions

During 2013, the Company entered into a number of transactions with related parties to support the Company's operating activities and increase working capital. Transactions with related parties are entered into based on fair terms and conditions that would apply if it is made with third parties (*arm's length basis*).

Berikut adalah daftar transaksi antara Perseroan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2013:

The following table describes transactions between the Company and related parties based on data per December 31, 2013:

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pihak Afiliasi Affiliated Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transactions
Pacific Radiance Ltd.	Perusahaan Utama Pemegang Saham. Controlling company of the Shareholders.	Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama Perseroan. Guarantor on bank loans obtained by the Company and reimbursement expenses on behalf of the Company.
Alstonia Offshore Pte.Ltd.	Pemegang Saham. Shareholders.	Pembayaran atas nama Perseroan. Reimbursement expenses on behalf of the Company.
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd. Entities under control of Pacific Radiance Ltd.	Pinjaman untuk modal kerja, pembayaran atas nama Perseroan dan jasa <i>towing</i> . Loan for working capital, reimbursement expenses on behalf of the Company and towing services.
Pacific Crest Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd. Entities under control of Pacific Radiance Ltd.	Sewa kapal dan pembelian suku cadang. Vessel charter and purchase of spare parts.
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan. Entity which has the same key management personnel as the Company.	modifikasi kapal, perbaikan, pemeliharaan biaya dan jasa manajemen. Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan. Entity which has the same key management personnel as the Company.	Sewa kapal dan pembayaran atas nama Perseroan. Vessel charter and reimbursement expenses on behalf of the Company.

Untuk pembahasan lebih rinci atas Transaksi dengan Pihak Berelasi lihat Catatan No. 33 pada Laporan Keuangan.

Please refer to Note No. 33 on Financial Report section for further details on Transaction with Related Parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi selama tahun 2013 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGE IN LAWS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECT TO THE COMPANY

No change in the law that occurred during the year 2013 that have significant effect to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi selama tahun 2013 yang berpengaruh dan berdampak signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY, REASON AND IMPACT

No change in the accounting policy that occurred during the year 2013 that have significant effect to the Company.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan menyadari penerapan Tata Kelola/Pamong Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) akan menjadi landasan proses bisnis yang berkelanjutan di Perseroan. Untuk itu, Perseroan mulai melakukan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip umum GCG di seluruh tingkatan perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, sehingga diharapkan menjadi budaya kerja dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan akan senantiasa berpedoman pada lima dasar pelaksanaan GCG, meliputi:

- **Transparansi**, yaitu menyelenggarakan komunikasi dengan pihak yang berkepentingan secara akurat, tepat waktu, jelas dan konsisten, termasuk mengungkapkan informasi material yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan.
- **Akuntabilitas**, yaitu mewajibkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi maupun karyawan di setiap bagian dalam Perseroan bertindak sesuai dengan fungsi/peran, hak, kewajiban, wewenang maupun tugas dan tanggung jawab masing-masing yang telah ditetapkan.
- **Responsibilitas**, yaitu mematuhi peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.
- **Independensi**, yaitu bertindak secara mandiri, masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain, tanpa mengabaikan kerjasama yang baik.
- **Kewajaran & Kesetaraan**, yaitu memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, sehingga seluruh pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari Perseroan. Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan karyawan dan menghindari praktik diskriminasi serta menghormati hak-hak karyawan.

The Company is of the opinion that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the cornerstone of sustainable business process in the Company. Therefore, the Company conducts dissemination and internalization of GCG principles in all organization levels, starting from Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, and expects it to become a work culture which is continuously implemented in every business activity of the Company. In the implementation, the Company continuously refers to the five pillars of GCG implementations, which includes:

- **Transparency**, namely conducting accurate, timely, clearly and consistent communication with the stakeholders, including the disclosure of relevant material information to all stakeholders.
- **Accountability**, namely requiring for each party to serves in accordance with the duties and responsibilities vested in them. With the implementation of this accountability principle, the clarity of functions, rights, duties, authorities, and responsibilities will exist between the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and in the Company's internal elements.
- **Responsibilities**, namely compliance to the Company's regulations and the regulations in force, as well as performing responsibilities to the communities and the environment to ensure the maintenance of sustainable long term business in order to be recognized as good corporate citizen.
- **Independency**, namely each of the Company's instrument acts independently, do not dominate each other, and may not be intervened by other parties, with regards to equal cooperation.
- **Fairness & Equality**, namely prioritizing the interests of Shareholders and stakeholders based on fairness and equality principles to ensure that the stakeholders are treated fairly by the Company. The Company continues to maintain good relationship with the employees, avoid discriminating practices, and respect the employees' rights.

Mengingat pentingnya penerapan GCG untuk bisnis yang berkelanjutan, maka Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus melaksanakan penerapan GCG. Komitmen tersebut diwujudkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang mengacu kepada aturan yang berlaku, dan dengan menerapkan Nilai-nilai Perseroan sebagai rujukan perilaku bagi seluruh organ perusahaan melalui perumusan pedoman perilaku (*code of conduct*). Pedoman perilaku ini diharapkan menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam mewujudkan visi menjadi perusahaan yang memimpin pembaruan dunia perkapalan Indonesia dengan menyediakan solusi-solusi terbaik yang berintegritas.

PENERAPAN GCG

Tujuan diterapkannya GCG Perseroan yaitu untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan dan peraturan serta Nilai-nilai Perseroan.

KEBIJAKAN GCG

Perseroan senantiasa berupaya menjadikan GCG sebagai budaya kerja Perseroan dalam proses mencapai tujuan bisnis jangka panjangnya.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dengan antara lain:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menerapkan fungsi kepatuhan secara ketat.
- Menerapkan pengelolaan risiko bisnis secara komprehensif.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS sebagai organ Perseroan menjadi wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan

Given the importance of GCG implementation for a sustainable business, the Shareholder, Board of Commissioners, and Board of Directors as the Company's main structures is highly committed in the continuous implementation of GCG. The commitment is realized in every implementation of activities by referring to the applicable regulations, and by implementing the Company's values as one of the required behavioral standards for all company's instruments through the formulation of code of conduct. The code of conduct is expected to become the guidelines for all employees in realizing the vision to lead the renewal of Indonesia's maritime by providing the best and integrated solutions.

GCG IMPLEMENTATION

The Company's GCG is implemented with the purpose to improve the Shareholders' value in the long term with regards to the other stakeholders' interests and is based on the Company's values, rules, and regulations.

GCG POLICY

The Company continues striving to make GCG a working culture of the Company to achieve long term business goal.

The Company implements GCG principles in all business aspects and all levels of the organization, among others:

- Performs duties and responsibilities of members of Board of Commissioners and Board of Directors according to the Company's regulation and the applicable laws.
- Implements compliance function rigorously.
- Implements risk management comprehensively.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the Company's instrument, GMS becomes the forum for Shareholders to make important decisions in relation to the shares invested in the Company, with regards to Articles of Association and regulations. Decisions made in GMS should

perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Pada tanggal 31 Juli 2013, Pemegang Saham Perseroan telah membuat keputusan-keputusan tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yaitu sebagai berikut:

be based on the Company's business interest in a long term. The GMS and or the Shareholders are not allowed to intervene with the functions, duties, and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS' authorities will not be mitigated in performing its rights in accordance with Articles of Association and regulations, including the right to replace or terminate members of Board of Commissioners and Board of Directors.

In July 31, 2013, the Shareholders of the Company has made resolutions without performing a General Meeting of Shareholders, as follows:

Agenda	Hasil Rapat Results of Meeting
Agenda 1 1st Agenda	Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka antara lain: - Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka; dan - Penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") Nomor: IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam – LK Nomor: Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok – Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Approving the changes in the Company's Article of Association in order to transform into Public Company, such as: - Changing the Company's status from Limited Liability Company to Public Company; and - Adjusting the Article of Association to the rules and regulations in capital market sector, including adjustment to the Regulations of Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM – LK") Number: IX.J.1 Supplement to Decree of Head of Bapepam – LK Number: Kep-179/BL/2008, dated May 14 2008 on the Principals of Articles of Association of the Company which Conducts Public Offering on Equity and Public Company.
Agenda 2 2nd Agenda	Menyetujui perubahan permodalan Perseroan yang terdiri dari: - Perubahan modal dasar dari Rp45.098.000.000,- menjadi Rp180.000.000.000,- yang terdiri dari 1.800.000.000 lembar saham; - Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000,- per lembar saham menjadi Rp100,- per lembar saham; dan - Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui pengeluaran saham baru yaitu: sebanyak-banyaknya 193.277.175 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ("Penawaran Umum Perdana") yang akan ditawarkan kepada masyarakat termasuk saham yang berasal dari Program Penjatahan Saham Karyawan atau Employee Stock Allocation sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dengan memperhatikan: - Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal; dan - Peraturan bursa efek Indonesia yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatitkan; dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat. Approving the capital changes of the Company, such as: - Changes of authorized capital from Rp45,098,000,000 to Rp180,000,000 which consists of 1,800,000,000 shares; - Changes of nominal value of shares from Rp1,000,000,- per share to Rp100,- per share; and - Improvement of the Company's issued capital and paid-up capital through the issuance of new shares, namely: 193,277,175 shares at most with nominal amount of Rp100,- per share in term of the Company's Initial Public Offering offered to the public, including shares from Employee Stock Allocation Program amounted to 10% at most from the latest offered shares to the public through Initial Public Offering with regard to: - Applicable rules and regulation, including capital market regulation; and - Regulations of Indonesia Stock Exchange which apply where the Company's shares are listed; And grants authority to the Board of Directors to determine the amount of issued shares through Initial Public Offering to the public.

Agenda 3 3 rd Agenda	Menyetujui pengeluaran saham baru yang berasal dari pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan atau Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang telah disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana, yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta pemberian kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan MESOP tersebut, termasuk menyatakan hasil pelaksanaan MESOP tersebut ke dalam akta notaris dan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Approving the issuance of new shares from the implementation of Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounted to 10% at most from total paid-up capital after Initial Public Offering, which was conducted pursuant to Regulations of Bapepam and LK Number IX.D.4 Supplement to Decree of Head of Bapepam and LK Number: Kep-429/BL/2009 dated December 9, 2009, on Capital Increment Without Pre-emptive Rights, and granting the Company's Board of Commissioners authority and power with substitution right to conduct the aforementioned MESOP, including listing the implementation results of the aforementioned MESOP to notarial deed and in the notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.																																				
Agenda 4 4 th Agenda	Melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (<i>right of first refusal</i>) atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Releases and waives each shareholder's right of first refusal over new shares required in the Company's Articles of Association.																																				
Agenda 5 5 th Agenda	Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquie et decharge</i>) kepada mereka dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk 1 anggota Komisaris Independen, dan pemberhentian dan pengangkatan masa berlaku sejak tanggal keputusan ini, sehingga untuk selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi: <table border="0"> <tr><td>Direktur Utama</td><td>: Eddy Kurniawan Logam</td></tr> <tr><td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Mok Weng Vai</td></tr> <tr><td>Direktur Tidak Terafiliasi</td><td>: Meyrick Alda Sumantri</td></tr> <tr><td>Direktur</td><td>: Rudy Kurniawan Logam</td></tr> <tr><td>Direktur</td><td>: Loo Choo Leong</td></tr> <tr><td>Direktur</td><td>: Rudy Kusworo</td></tr> </table> Dewan Komisaris: <table border="0"> <tr><td>Komisaris Utama</td><td>: Pang Yoke Min</td></tr> <tr><td>Komisaris Independen</td><td>: Estherina Arianti Djaja</td></tr> <tr><td>Komisaris</td><td>: Merna Logam</td></tr> </table> Approving the dismissal of former members of Board of Directors and Board of Commissioners and providing <i>acquie et decharge</i> for the aforementioned members, as well as appointing new members, including 1 Independent Commissioner, and their terms of office effective since the stipulation date of this decision, hereafter the composition of Board of Commissioners is as follows: Board of Directors <table border="0"> <tr><td>President Director</td><td>: Eddy Kurniawan Logam</td></tr> <tr><td>Deputy President Director</td><td>: Mok Weng Vai</td></tr> <tr><td>Non Affiliated Director</td><td>: Meyrick Alda Sumantri</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Rudy Kurniawan Logam</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Loo Choo Leong</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Rudy Kusworo</td></tr> </table> Board of Commissioners: <table border="0"> <tr><td>President Commissioner</td><td>: Pang Yoke Min</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Estherina Arianti Djaja</td></tr> <tr><td>Commissioner</td><td>: Merna Logam</td></tr> </table>	Direktur Utama	: Eddy Kurniawan Logam	Wakil Direktur Utama	: Mok Weng Vai	Direktur Tidak Terafiliasi	: Meyrick Alda Sumantri	Direktur	: Rudy Kurniawan Logam	Direktur	: Loo Choo Leong	Direktur	: Rudy Kusworo	Komisaris Utama	: Pang Yoke Min	Komisaris Independen	: Estherina Arianti Djaja	Komisaris	: Merna Logam	President Director	: Eddy Kurniawan Logam	Deputy President Director	: Mok Weng Vai	Non Affiliated Director	: Meyrick Alda Sumantri	Director	: Rudy Kurniawan Logam	Director	: Loo Choo Leong	Director	: Rudy Kusworo	President Commissioner	: Pang Yoke Min	Independent Commissioner	: Estherina Arianti Djaja	Commissioner	: Merna Logam
Direktur Utama	: Eddy Kurniawan Logam																																				
Wakil Direktur Utama	: Mok Weng Vai																																				
Direktur Tidak Terafiliasi	: Meyrick Alda Sumantri																																				
Direktur	: Rudy Kurniawan Logam																																				
Direktur	: Loo Choo Leong																																				
Direktur	: Rudy Kusworo																																				
Komisaris Utama	: Pang Yoke Min																																				
Komisaris Independen	: Estherina Arianti Djaja																																				
Komisaris	: Merna Logam																																				
President Director	: Eddy Kurniawan Logam																																				
Deputy President Director	: Mok Weng Vai																																				
Non Affiliated Director	: Meyrick Alda Sumantri																																				
Director	: Rudy Kurniawan Logam																																				
Director	: Loo Choo Leong																																				
Director	: Rudy Kusworo																																				
President Commissioner	: Pang Yoke Min																																				
Independent Commissioner	: Estherina Arianti Djaja																																				
Commissioner	: Merna Logam																																				

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan memiliki organ-organ dengan masing-masing fungsi/ peran, tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan juga telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, Komisaris Independen dan Direktur Tidak Terafiliasi yang kompeten yang mampu bekerja selaras dengan Visi, Misi serta Nilai-nilai Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun rencana untuk membentuk Komite Audit selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Perseroan mencatatkan saham pada BEI atau pada RUPS Perseroan yang dilakukan berikutnya. Perseroan juga akan membentuk Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan serta memberikan saran kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan, termasuk dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga berwenang dalam mengawasi serta memastikan bahwa Direksi selalu mengedepankan kepentingan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG, secara efektif dan efisien.

Setiap anggota Dewan Komisaris senantiasa mematuhi Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, transparansi, responsibilitas, akuntabilitas, independensi, serta kewajaran & kesetaraan. Dewan Komisaris juga bekerja dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to implement GCG principles, the Company has its own instruments, each bearing its own function, duties, and responsibilities. During the implementation of business activities, the Company has also appointed Corporate Secretary, competent Independent Commissioner and Non Affiliated Director in order for them to conduct their duties in accordance with the Company's Vision, Mission and Values. In addition, the Company has composed a plan to form Audit Committee at the latest of 6 (six) months after the Company lists its shares in IDX or in the next GMS. The Company will also establish Nomination & Remuneration Committee, Risk Management Committee and Good Corporate Governance Committee.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's governance instrument which represents the Shareholders. Board of Commissioners is responsible for supervising and giving advices to the Board of Directors in conducting the Company's management, including in the implementation of Long Term Corporate Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP), in accordance with the Articles of Association / Deed of Establishment and Rules and Legislation in force. Board of Commissioners has the authority to supervise and ensure the Board of Directors to always put forward the Shareholders' interests and the Company's needs, as well as ensuring the implementation of good, effective, and efficient corporate governance.

Every member of Board of Directors complies with the Articles of Association, rules and regulations, and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, fairness and equality. Board of Commissioners conducts their duties in good faith, carefulness, and in full responsibility in supervising and giving advices to the Board of Directors for the Company's interests and in accordance with the Company's purpose and goals.

Komposisi Dewan Komisaris

Struktur Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu seorang Komisaris Utama yang merupakan pimpinan Dewan dan 2 (dua) Komisaris, satu diantaranya merupakan Komisaris Independen.

Per tanggal 13 Agustus 2013, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Pang Yoke Min, Komisaris Utama
2. Estherina Arianti Djaja, Komisaris Independen
3. Merna Logam, Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Memastikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi untuk dapat mengoptimalkan kinerja dan mencapai sasaran-sasaran kerja Perseroan secara efisien dan efektif;
- Memberikan laporan dalam RUPS perihal kinerja Perseroan.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi telah mengadakan rapat sepanjang tahun 2013, dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Presentase Percentage
Pang Yoke Min	Komisaris Utama President Commissioner	3 dari 3 3 out of 3	100%
Merna Logam	Komisaris Commissioner	3 dari 3 3 out of 3	100%
Estherina Arianti Djaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 dari 3 1 out of 3	33%

Composition of Board of Commissioners

The structure of Board of Commissioners consists of 3 (three) members, namely one President Commissioner who leads the board and 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner.

As of August 13, 2013, the composition of Board of Commissioners is as follows:

1. Pang Yoke Min, President Commissioner
2. Estherina Arianti Djaja, Independent Commissioner
3. Merna Logam, Commissioner

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to:

- Carry out duties, responsibilities and authority in accordance with the Company's Articles of Association, regulations and the decision of the Annual General Meeting;
- Oversee the Board of Directors' policies and provide advice to the Board of Directors for the Company's goods according to the purposes and objectives of the Company;
- Implement and ensure well implementation of risk management and the principles of good corporate governance in any business activities of the Company;
- Provide guidance and optimization of the performance of the Directors effectively and efficiently in line with the vision and mission of the Company;
- Provide a report at the GMS if there is a declining trend of performance.

Meeting Frequency of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Board of Directors has held meetings throughout 2013 with the attendance frequency as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Program Pelatihan

Selama tahun 2013, program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan difokuskan pada karyawan. Perseroan telah menyusun rencana program pelatihan untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diselenggarakan di tahun mendatang meliputi pelatihan yang menunjang peningkatan efektifitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

DIREKSI

Secara umum, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan seperti pengembangan usaha, operasional, keuangan, dan lain-lain berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip umum GCG. Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha, mulai dari menetapkan tujuan, strategi dan rencana anggaran Perseroan secara berkala, mengelola dan melindungi kekayaan perusahaan, serta mewakili kepentingan Perseroan baik secara internal maupun eksternal.

Direksi senantiasa menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak terkait. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu seorang Direktur Utama yang merupakan pimpinan dan 5 (lima) Direktur, satu diantaranya merupakan Direktur Tidak Terafiliasi.

Komposisi Direksi terdiri dari:

- 1) Eddy Kurniawan Logam, Direktur Utama
- 2) Mok Weng Vai, Wakil Direktur Utama
- 3) Meyrick Alda Sumantri, Direktur Tidak Terafiliasi
- 4) Rudy Kurniawan Logam, Direktur
- 5) Loo Choo Leong, Direktur
- 6) Rudy Kusworo, Direktur

Training Program

In 2013, training programs held by the Company are focused on employees. The Company has prepared training program plan for the Board of Commissioners and the Board of Directors that will be held in the future. The trainings are designed to improve the effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors' function.

DIREKSI

In general, the Board of Directors is responsible for ensuring that all operational activities of the Company, including operation, finance, and others run efficiently and effectively according to the principles of good corporate governance. The Board of Directors continues to implement business management as well as managing and protecting the Company's assets while determining goals, strategy and budget plan on a regular basis, as well as representing the Company both internally and externally.

The Board of Directors of the Company continues to run the management task by taking into account balance of interests of all parties concerned. The Board of Directors is obliged to comply with the provisions of the Articles of Association, the applicable regulations and GMS resolution.

Composition of Board of Directors

The structure of Board of Directors consists of 6 (six) members, namely one President Directors who leads the board and 5 (five) Directors, one of whom is a Non Affiliated Director.

As of August 13, 2013, the composition of Board of Directors is as follows:

- 1) Eddy Kurniawan Logam, President Director
- 2) Mok Weng Vai, Deputy President Director
- 3) Meyrick Alda Sumantri, Non Affiliated Director
- 4) Rudy Kurniawan Logam, Director
- 5) Loo Choo Leong, Director
- 6) Rudy Kusworo, Director

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara garis besar, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- Melaksanakan pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif;
- Mengelola risiko dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
- Melakukan pertanggungjawaban kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors has duties and responsibilities to:

- Perform the management of the Company professionally, efficiently and effectively
- Manage risks in each business activity of the Company
- Be held accountable to the Shareholders on the Company's performance at the General Meeting of Shareholders.
- Represent the Company inside and outside the court on any event related to the Company.

Frekuensi dan Tingkat kehadiran Rapat Direksi

Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sepanjang tahun 2013, dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of The Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors has held meetings throughout 2013 with the attendance frequency as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Presentase Percentage
Eddy Kurniawan Logam	Direktur Utama President Director	3 dari 3 3 out of 3	100%
Mok Weng Vai	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	3 dari 3 3 out of 3	100%
Meyrick Alda Sumantri	Direktur Tidak Terafiliasi Non Affiliated Director	1 dari 3 1 out of 3	33,3%
Rudy Kurniawan Logam	Direktur Director	3 dari 3 3 out of 3	100%
Loo Choo Leong	Direktur Director	3 dari 3 3 out of 3	100%
Rudy Kusworo	Direktur Director	1 dari 3 1 out of 3	33,33%

Di bawah ini adalah agenda Rapat Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi:

The following are the agendas of joint meeting of Board of Commissioners with Board of Directors:

Tanggal Dated	Jabatan Position
17 Januari 2013 / January 17, 2013	- Menindaklanjuti hasil rapat sebelumnya di tanggal 24 Mei 2012; - Analisa Keuangan tahun 2012 dan budget 2013; - Update kegiatan usaha - Update kegiatan operasional di tahun 2012; dan - HR/Governance (tujuan dan pencapaian tahun 2013).
	- Follow-up of the previous meeting decision on May 24, 2012 - Financial Analysis 2012 and budget analysis in 2013 - Business activity update - Operational activity update 2012; and - HR/Governance (purposes and achievements 2013)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

18 April 2013 / April 18, 2013	- Menindaklanjuti hasil rapat sebelumnya di tanggal 17 Januari 2013; - Analisa Laporan Keuangan Audited tahun 2012 dan budget Kuartal I tahun 2013; - Update kegiatan usaha; dan - Proyek perluasan kantor (Jl. Rajawali)
25 Juli 2013 / July 25, 2013	- Follow-up of the previous meeting decision on January 17, 2013 - Analysis of the Audited Financial Report 2012 and budget of the first quarter of 2013; - Business activity update; and - Office expansion project (Jl. Rajawali)
	- Menindaklanjuti hasil rapat sebelumnya di tanggal 18 April 2013; - Analisa Laporan Keuangan Juni 2013, budget Kuartal I tahun 2013 serta proyeksi untuk tahun 2013 sampai dengan 2018; - Update kegiatan usaha; - Proyek perluasan kantor (Jl. Rajawali); dan - HR – rencana penambahan karyawan.
	- Follow-up of the previous meeting decision on April 18, 2013; - Analysis of the Financial Report of June 2013, budget of the First Quarter 2013 and projection for 2013 until 2018; - Business activity update; - Office expansion project (Jl. Rajawali); and - HR - plan of the employee addition.

Program Pelatihan Direksi Tahun 2013

Selama tahun 2013, program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan difokuskan pada karyawan. Perseroan telah menyusun rencana program pelatihan untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diselenggarakan di tahun mendatang meliputi pelatihan yang menunjang peningkatan efektifitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Directors' Training Programs 2013

In 2013, training programs held by the Company are focused on employees. The Company has prepared training program plan for the Board of Commissioners and the Board of Directors that will be held in the future. The trainings are designed to improve the effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors' function.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara keseluruhan, RUPS merupakan organ yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2013 dilakukan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2014.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In general, GMS represents an instrument to assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the fiscal year. The report on their duty implementation for fiscal year 2013 is delivered at the next Annual GMS which will be held in 2014.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris tercermin dari proses pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sementara itu, kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup antara lain:

Performance Assessment Criteria

The performance assessment criteria of the Board of Commissioners are reflected in the supervisory process conducted by the Board of Commissioners on the Board of Directors' company management. Meanwhile, the Board of Directors' performance assessment criteria include:

- Tercapainya sasaran kerja Perseroan yang telah ditetapkan;
- Terlaksananya kontrol internal dan manajemen risiko dengan baik;
- Terlindunginya kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara wajar & setara;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan yang wajar demi kesinambungan manajemen di semua lini organisasi.

- The achievement of the Company's determined work goals;
- The performance of good internal control and risk management;
- Fair protection of all interests of the stakeholders;
- The implementation of fair succession planning for sustainable management in all lines of organization.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang ditentukan oleh Pemegang Saham pada saat RUPS Tahunan. Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima uang jasa atas kehadiran mereka dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Direksi.

Komposisi Remunerasi dan Jumlah Nominal per Komponen Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masing-masing sebesar AS\$116.557 dan AS\$896.771 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang masing-masing berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah AS\$571.537, AS\$255.498 dan AS\$165.692.

Informasi Bagi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Perseroan tidak memiliki Pemegang Saham pengendali dalam kegiatan usahanya, sedangkan untuk Pemegang Saham utama adalah sebagai berikut:

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive remuneration set by the Shareholders in the Annual General Meeting. The Board of Commissioners and the Board of Directors do not receive any compensation for their attendance in the meetings of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Composition of the Remuneration and Nominal Value per Component of Board of Commissioners and Board of Directors

Total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to US\$116,557 and US\$896,771 for 6-month period ended on December 31, 2013.

The remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors for fiscal year ended December 31, 2012, 2011 and 2010 totaled US\$571,537, US\$255,498 and US\$165,692.

Information on Majority and Controlling Shareholders

The Company does not have controlling Shareholders in its business activities, while the primary shareholder is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Percentage (%)
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*	225,489,800	35.00

*) 4,509,800 lembar saham Alstonia Offshore Pte Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd.
4,509,800 shares of Alstonia Offshore Pte Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Susunan Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

The Composition of Shareholders of the Company are as follows:

No. Keterangan No. Description	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	(%)
Modal Dasar Authorized Capital	1.800.000.000	180.000.000.000	
Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Presentase Percentage
Alstonia Offshore Pte. Ltd. (*) (**)	225.489.800	22.548.980.000	35,00
Eddy Kurniawan Logam**	89.745.100	8.974.510.000	13,93
Rudy Kurniawan Logam**	112.745.100	11.274.510.000	17,50
SACLP Investments Limited*	45.304.286	4.530.428.600	7,03
ASEAN China Invesment Fund II L.P. *	20.592.857	2.059.285.700	3,20
Merna Logam**	23.000.000	2.300.000.000	3,57
Masyarakat Public	127.380.000	12.738.000.000	19,77
Total	644.257.143	64.425.714.300	100,00

*) Seluruh jumlah saham SACLP Investments Limited, ASEAN China Invesment Fund II L.P., dan 4,509,800 lembar saham Alstonia Offshore Pte Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd. All of SACLP Investments Limited, ASEAN China Invesment Fund II L.P. shares, and 4,509,800 shares of Alstonia Offshore Pte Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) merupakan Pemegang Saham pendiri
founder shareholder

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Affiliation between Members of The Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated with								
	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors					
	Pang Yoke Min	Estherina Arianti Djaja	Merna Logam	Eddy Kurniawan Logam	Mok Weng Vai	Rudy Kurniawan Logam	Loo Choo Leong	Meyrick Alda Sumantri	Rudy Kusworo
Pang Yoke Min	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Estherina Arianti Djaja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Merna Logam	-	-	-	√	-	-	-	-	-
Eddy Kurniawan Logam	-	-	√	-	-	√	-	-	-
Mok Weng Vai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Meyrick Alda Sumantri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rudy Kurniawan Logam	-	-	√	√	-	-	-	-	-
Loo Choo Leong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rudy Kusworo	-	-	-	-	-	-	-	-	-

KOMITE AUDIT

Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan akan membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.5. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah Perseroan tercatat di BEI atau RUPS Perseroan berikutnya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013, Perseroan telah menunjuk Sundap Carulli, sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Bapepam No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) dan peraturan pelaksanaannya;
4. Bertindak sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sundap Carulli

Warga Negara Singapura, 49 tahun. Menjabat sebagai Chief Finance Officer dan Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2013. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Ekonomi di Universitas New South Wales, Australia, pada tahun 1986 dan mendapatkan gelar Master of Business Administration dari Universitas of Hull, United Kingdom. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Financial Controller di Chem One Holding Pte. Ltd (2010-2011).

AUDIT COMMITTEE

In order to implement GCG, the Company will establish the Audit Committee in accordance with Bapepam Regulation No. IX.I.5 as Appendix of Decision of the Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No. Kep-643/BL/2012 concerning Formation and Guidelines of the Work Implementation of the Audit Committee, within a period of 6 (six) months following the Company's listing in the IDX or the convening of the next GMS.

CORPORATE SECRETARY

Based on the Decree No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 dated August 16, 2013, the Company has appointed Sundap Carulli, as Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has duties as stipulated in Bapepam Regulation No. IX.I.4, as Appendix of Decision of the Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996, concerning the Formation of the Corporate Secretary. The duties are:

1. To keep update with the capital market's expansion, especially to the prevailing regulations in the capital markets;
2. To provide a service to investors or public related with the information on Company's condition;
3. To advise the Board of Directors to comply with the Capital Market Law and the implementing regulation;
4. Act as a liaison or contact person between the Company and OJK and Public.

Corporate Secretary Profile

Sundap Carulli

Citizen of Singapore, 49 years old. Serving as Chief Financial Officer and Corporate Secretary since August 2013. Earned bachelor commerce in Finance from New South Wales University, Australia, in 1986 and earned Master of Business Administration from University of Hull, United Kingdom. Previously served as Chief Financial Controller at Chem One Holding Pte. Ltd (2010-2011).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2013

Pada tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Persiapan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, antara lain:
 - Mini Expose
 - Siaran pers
 - Peluncuran logo baru
 - Peluncuran website di internal Perseroan
 - Pembuatan *video profile* Perseroan
2. Melakukan *monitoring* atas pergerakan harga saham Perseroan.
3. Korespondensi ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Alamat Sekretaris Perusahaan

Graha Corner Stone, Jl Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat

Telepon: +6221 64713088

Faksimile: +6221 64713220

Email: sundap_carulli@logindo.com

UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam pembentukan Piagam Audit Internal, Perseroan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris serta ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 21 Agustus 2013. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 180/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 21 Agustus 2013 mengenai penunjukan dan pengangkatan Unit Audit Internal (pada Perseroan disebut juga Satuan Pengawas Internal) yaitu tanggal 21 Agustus 2013, Komposisi Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

Ketua : M. Rinto Soedjati
Anggota : 1. Joko Cahyono
2. Ricki R Hutajulu

Activities of the Corporate Secretary in 2013

In 2013, Corporate Secretary carried out various activities related to the duties and responsibilities, namely:

1. Preparation for the Company's Initial Public Offering, among others:
 - Mini Expose
 - Press Release
 - New logo launching
 - Website launching in the internal environment of the Company
 - The making of the Company's video profile
2. Monitoring the Company's share movement
3. Correspondence with OJK and the Indonesia Stock Exchange

Corporate Secretary Address

Graha Corner Stone, Jl Rajawali Selatan II No.1
Central Jakarta

Telephone: +6221 64713088

Facsimile: +6221 64713220

Email: sundap_carulli@logindo.com

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company obtained the approval from the Board of Commissioners to establish an Internal Audit Charter, which was determined by the Board of Directors of the Company on August 21, 2013. Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 180/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 dated August 21, 2013 regarding the appointment of the Internal Audit Unit (also called Satuan Pengawas Internal) dated August 21, 2013, the composition of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Chairman : M. Rinto Soedjati
Member : 1. Joko Cahyono
2. Ricki R Hutajulu

Profil Ketua Audit Internal

M. Rinto Soedjati

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Sebelum menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan, pernah menjabat sebagai Kepala Divisi HR & GA PT Globalindo Group (2010-2011) Wakil Kepala Bagian Administrasi Distribution Care PT Ramayana Lestari Sentosa (2000-2009), serta pernah menduduki berbagai posisi di banyak perusahaan sejak tahun 1991.

Head of the Internal Audit Profile

M. Rinto Soedjati

Indonesian Citizen, 48 years old. Prior to serving as the Company's Head of Internal Audit, he also serve as Division Head of HRD and GA at PT Globalindo Group (2010-2011), Deputy Head of Distribution Care Administration Division of PT Ramayana Lestari Sentosa (2000-2009), and various position in many company since 1991.

Sertifikasi Seluruh Anggota Audit Internal

Sertifikasi Certification	Tahun Year
Internal Auditor For ISO 9001:2008 from Arrowhead Consulting	2013
Internal Auditor For ISM Code From Balai Kelautan Indonesia (BKI)	2013

Certification of All Members of Internal Audit

Fungsi Unit Audit Internal adalah:

1. Menjadi penilai independen yang berperan membantu Direksi dalam mengamankan investasi dan aset Perseroan secara efektif dari sisi akuntansi dan audit;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua kegiatan Perseroan dan fungsi-fungsi pendukungnya;
3. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal untuk kelancaran proses audit.

The function of the Internal Audit is:

1. To be an independent assessor assuming role to help the Board of Directors in securing investments and assets of the Company effectively in view of accounting and audit aspect;
2. To conduct analysis and evaluation on the effectiveness of systems and procedures at all activities of the Company and its supporting functions;
3. To coordinate with the external auditors to gain smooth audit process.

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dasar dan sumber dayanya;
2. Melakukan *special audit* atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

Duties and responsibilities and authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. To prepare the annual audit work plan including the statutes and resources;
2. To conduct special audits by request of the management;
3. To use risk analysis to develop an audit plan;
4. To assist the Board of Directors in fulfilling its responsibilities of managing the Company by examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua aset perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas kinerja unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa rencana, kebijakan dan prosedur perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.

5. To participate as advisors in designing a system;
6. To assure that all properties of the Company have been reported and insured from any damage and loss;
7. To assess the performance quality of the work unit in a corporate environment by providing constructive input and objective information on the activities examined at all levels of the management;
8. To carry out operational audits and comply well with the management activities aimed at ensuring the policy, plans and procedures and the applicable rules and regulations which have been properly implemented

AKUNTAN PERSEROAN

Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang penunjukannya ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

Pada tahun 2012, RUPS Tahunan melimpahkan wewenang kepada Direksi yang berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris kemudian menunjuk KAP Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) untuk melaksanakan audit umum terhadap laporan keuangan tahun buku 2013.

Akuntan Publik: Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*)

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Nama Rekan : Agung Purwanto
No. STTD : 119/BL/STTD-AP/2010
Tanggal STTD : 12 Agustus 2010

Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) No. AP 0687 atas nama Agung Purwanto.

Pembahasan mengenai Akuntan Perseroan telah disajikan dalam sub bab Nama dan Alamat Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal di halaman 57.

COMPANY ACCOUNTANT

The Company's Financial Report has been audited by Public Accounting Firm appointed by Shareholders through AGM.

In 2012, Annual General Meeting of Shareholders granted authorities to the Board of Directors upon the approval from the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) to conduct general audit on the Company's financial statements for the fiscal year 2013.

Public Accountant: Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*)

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Signing Partner : Agung Purwanto
No. STTD : 119/BL/STTD-AP/2010
Date of STTD : August 12, 2010

Member of the Indonesians Institute of Accountant (IAI) No. AP 0687 under the name Agung Purwanto.

Discussion on the Company's Accountant is available in the subtitle of Name and Address of Institutions or Capital Market Supporting Institutions on page 57.

MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Perkembangan dunia usaha yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas Perseroan semakin mempertegas pentingnya tata kelola/pamong perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Bagi Perseroan, pengelolaan manajemen risiko yang optimal sangat penting untuk mengetahui apa yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai sasaran, baik sasaran strategis, operasional, finansial, citra Perseroan ataupun berbagai hal lain yang ingin dicapai.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perseroan

Perseroan senantiasa menghadapi berbagai risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berikut ini merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan.

A. RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1) Perseroan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan

Kegiatan penyewaan kapal didasarkan pada kontrak kerja dengan para pelanggan dengan masa kontrak antara 3 (tiga) bulan hingga 5 (lima) tahun. Kontrak kerja tersebut dapat diperpanjang dengan mengajukan perpanjangan beberapa saat sebelum kontrak tersebut berakhir. Kontrak dapat juga diakhiri sebelum jatuh tempo jika terjadi *force majeure* atau salah satu pihak lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam kontrak.

Apabila Perseroan gagal memperpanjang kontrak yang sudah berakhir, hal tersebut akan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek usaha Perseroan.

2) Perseroan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Per 31 Desember 2013, Perseroan memiliki pinjaman kepada pihak ketiga yang terdiri dari bank dan lembaga keuangan lainnya sejumlah AS\$116.980.285. Dengan demikian, Perseroan memiliki kewajiban yang signifikan untuk membayar bunga dan pokok atas pinjaman

COMPANY RISK MANAGEMENT

Business development and the increasingly complex activity of the Company strongly reinforce the importance of good corporate governance and reliable risk management. The Company is of the opinion that optimum risk management is crucial to identify potential hindrance that may lead to failure in meeting its targets, such as strategic objective, as well as targets in operation, finance, image, and other goals to achieve.

Risks Faced by the Company

The Company continues to face various risks in conducting its business activities. The following risks are material ones for the Company.

A. RISKS ASSOCIATED WITH THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

1) The Company is Subject to the Risks that the Company's Services Contracts are Terminated or not Extended

Vessels charter activities are based on contracts of work with customers, with charter periods ranging between 3 (three) months to 5 (five) years. The contracts of work may be extended by filling an extension prior to the end of the contract. The contracts may be also terminated before the end of period in the event of *force majeure* or if any of the parties fails to carry out its obligations as defined in the contracts.

The Company's failure to extend expired contracts will adversely affect the Company's financial condition, operating activities and business prospects.

2. The Company is Subject to the Risks Associated With Loan from Banks and Other Financial-Institutions

As of December 31, 2013, the Company has loan to third parties, which consisted of banks and other financial institutions, at the amount of US\$116,980,285. Therefore, the Company has significant obligation to pay the interest and principals of the aforementioned loans.

tersebut. Rasio hutang terhadap ekuitas (didefinisikan sebagai rasio antara hutang berbeban bunga kepada bank dan lembaga keuangan terhadap total ekuitas) dan rasio lancar Perseroan per 31 Desember 2013 adalah 0,91 kali dan 0,57 kali. Walaupun demikian, Perseroan dapat memiliki tingkat pinjaman yang tinggi di masa depan untuk menunjang rencana pengembangan usahanya dan oleh karenanya menghadapi risiko terkait dengan pinjaman, termasuk risiko jika arus kas Perseroan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman yang jatuh tempo.

Selama ini kewajiban atas pinjaman tersebut dapat dipenuhi dari arus kas operasional dan kegiatan pendanaan Perseroan. Perseroan mungkin dapat membutuhkan modal, pinjaman atau pendanaan lainnya untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Jika hal tersebut terjadi dan Perseroan tidak mendapatkan tambahan modal, pinjaman atau sumber pendanaan lainnya, maka kegiatan usaha, kinerja operasional, likuiditas dan posisi keuangan Perseroan dapat terpengaruh.

Pinjaman Perseroan dijamin dengan aset kapal maupun jaminan pribadi Pemegang Saham Perseroan. Jika terjadi gagal bayar terhadap pinjaman-pinjaman tersebut, jaminan yang ada dapat dieksekusi oleh lembaga keuangan yang bersangkutan.

3) Perseroan Menghadapi Fluktuasi Tarif Sewa Kapal

Kinerja operasional Perseroan tergantung pada tarif sewa yang berlaku, yang ditentukan oleh pasokan dan permintaan atas kapal yang sangat kompetitif. Pada umumnya Perseroan menawarkan sewa jangka pendek atau spot kepada pelanggan untuk kebutuhan yang mendesak. Tarif sewa kapal untuk keperluan ini didasarkan pada tarif yang berlaku di pasar pada saat tersebut dan umumnya berkisar antara tiga sampai enam bulan. Sewa jangka pendek memberikan fleksibilitas dalam mengatur kapasitas armada sesuai dengan permintaan, namun membuat Perseroan rentan terhadap fluktuasi jangka pendek dari tarif sewa. Penurunan tarif sewa dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

The Company's debt to equity ratio (defined as the ratio between interest-bearing loans from bank and other financial institutions to total equity) and the Company's current ratio per December 31, 2013 were 0.91 times and 0.57 times respectively. Nonetheless, the Company is still able to obtain high amount of loans in the future to support its business expansion plan and therefore is exposed to risks related to loans, including the risks that the Company's cash flows are inadequate to service the obligation to pay the interest on the principal of loans as they fall due.

Historically, cash flows from operating activities and financing activities have been adequate to finance the Company's obligation on loans. The Company may require capital, loans, or other financing to fulfil its working capital requirements. If the foregoing conditions occur and the Company is unable to obtain additional capital, loans, or other financing sources, the Company's business activities, operating performance, liquidity and financial position will be adversely affected.

The Company's loans are secured by the Company's vessels and/or personal guarantee from the Company's Shareholders. In the event of default, the existing collateral(s) maybe foreclosed by the respective financial institution(s).

3) The Company is Subject to The Risks Associated with Fluctuation in Vessel Charter Fees

The Company's operating performance is dependent on the prevailing charter fee, which is determined by the highly competitive supply of and demands on vessels. Generally, the Company offers short-term charter or spot to customers to meet their urgent needs. The vessel charter fee for spot services is based on the prevailing market rate for a given period of time, which generally ranged between three to six months. Short-term charter provides flexibility in managing the fleets' capacity in accordance with the demand; however it also renders the Company vulnerable to short-term fluctuation in charter fees. Decrease in charter fees will adversely affect the Company's financial performance.

4) Perseroan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak

Dalam operasi penyewaan kapal, karena satu hal dan lainnya dapat menyebabkan terlambatnya pengiriman kapal kepada pelanggan dalam hal penyewaan kapal (*time charter*). Dalam hal-hal ini, Perseroan kemungkinan harus membayar ganti rugi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5) Perseroan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya

Perseroan umumnya memberikan termin pembayaran kepada pelanggan dan oleh karenanya rentan terhadap keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar pelanggannya. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan dapat menagih piutang tersebut pada waktunya atau seluruhnya. Jika pelanggan Perseroan mengalami kesulitan arus kas atau penurunan dalam kinerja usahanya, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pembayaran kewajibannya kepada Perseroan. Selain itu, dalam masa resesi ekonomi, pelanggan Perseroan dapat mengalami keterlambatan pembayaran atau tidak dibayarnya piutang oleh pelanggannya.

6) Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia

Saat ini Perseroan dikelola oleh jajaran manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman dalam operasional perusahaan di bidang industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau karyawan senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan. Selain tingkat manajemen, Perseroan juga sangat memperhatikan karyawan dan awak kapal dengan antara lain mengatur rotasi awak kapal untuk mempertahankan stamina dan motivasi kerja mereka, sehingga meminimalisir biaya perekrutan awak kapal baru.

Perseroan berkeyakinan bahwa faktor penting bagi kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan

4) The Company may not be able to service its liabilities to Customers in accordance with the terms set forth in the Contracts(s)

In vessel charter operation, any unexpected events may cause delay in vessel delivery to customers in connection with time charter. In such events, the Company may have to pay certain compensation that may affect financial performance of the Company.

5) The Company is exposed to Customers' Credit Risks

The Company generally grants certain payment terms to customers and therefore is exposed to delay(s) in payment and/or payment default(s). There is no guarantee that the Company will be able to collect the receivables as they fall due or to collect them in full. In the event that the Company's customers experience cash flows problems or setbacks in their business performance, they may not be able to meet their obligations to the Company. In addition, economic recession may adversely affect the Company's customers and increase the likelihood of payment defaults. Accordingly, the Company may experience delayed payments or unpaid receivables.

6) The Risk of Loss of Human Resources

Currently, the Company is managed by several senior management and employees, who are experienced in the Company's operating activities and the shipping industry. If the Company fails to maintain the senior management or employees due to health issues or other reasons, and is unable to recruit competent replacement(s) in a timely manner, the Company's operating activities, revenue and profit may be adversely affected. In addition to management level, the Company also considers ashore employees and sea crews by managing rotation of sea crews to maintain their work motivation so as to minimize the recruitment cost for new sea crews. Decrease in supply of sea crews may disrupt the Company's operating activities.

The Company believes that the Company's ability to maintain competent, qualified and experienced ashore

Perseroan untuk mempertahankan karyawan dan awak kapal yang cakap, berkualitas dan berpengalaman. Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak pada hasil kinerja Perseroan. Walaupun Perseroan dapat merekrut dan mempertahankan karyawan dan awak kapal tersebut, persaingan untuk mendapatkan karyawan dan awak kapal yang kompeten dapat meningkatkan biaya kompensasi secara signifikan sehingga dapat mengganggu kinerja keuangan Perseroan.

7) Perseroan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan

Karena sifat dari operasi penyewaan kapal, Perseroan rentan terhadap risiko adanya awak kapal atau pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan di kapal Perseroan. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, ledakan atau kejadian lainnya. Kapal-kapal Perseroan juga beroperasi di sungai-sungai di daerah hulu yang kondisi kedalaman airnya tergantung curah hujan sehingga rentan tertahan atau kandas akibat turunnya kedalaman air sungai dalam waktu yang sulit diperkirakan. Selain itu, kapal Perseroan dapat terlibat dalam tabrakan yang berakibat pada kerusakan terhadap muatan atau kapal atau hilangnya nyawa, di mana Perseroan dapat diklaim oleh pihak ketiga. Kecelakaan dan gangguan terhadap operasional Perseroan akan menimbulkan dampak terhadap citra perusahaan dan kinerja keuangan.

8) Perseroan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada

Dalam kegiatan operasional armada kapalnya, Perseroan rentan terhadap risiko yang menjadi sifat industri pelayaran dan faktor-faktor eksternal di luar kendali, seperti tenggelamnya kapal, tabrakan, atau bencana laut lainnya, polusi lingkungan, kerugian atau kerusakan muatan, dan gangguan terhadap kegiatan operasional karena gangguan mekanis, kesalahan manusia, aksi politis, pemogokan awak kapal, kondisi cuaca yang buruk dan hal-hal lain. Situasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya pendapatan atau naiknya biaya.

employees and sea crews is the key factors to the Company's success. If the Company fails to attract, maintain and motivate its ashore employees and sea crews, the Company's performance result may be adversely affected. Although the Company is able to recruit and maintain the ashore employees and sea crews referred to above, the competition for competent employees may significantly increase remuneration cost, which accordingly may adversely affect the Company's financial performance.

7) The Company is exposed to Potential Liabilities arising from Accidental Damages, Injuries or Deaths

Due to the nature of vessel charter operations, the Company is exposed to the risks that sea crews or third parties are involved in accidents in the Company's vessels. Accident may occur due to fire, explosions or other circumstances. The Company's vessels also operate in rivers upstream areas, which water depth dependent on rainfall and therefore the vessels may be lagged or stranded due to the decrease in water depth during unpredictable time. In addition, the Company's vessels may be involved in collisions resulting in damages to the cargoes or the vessels or loss of lives, where the Company may be held responsible by the third party. Accidents and disruptions to the Company's operating activities may adversely affect the Company's image and financial performance.

8) The Company may not have Adequate Insurance and may not be able to renew the Existing Insurance Policies.

In operating its fleets, the Company is exposed to risks that are inherent to the shipping industry and external factors beyond the Company's control, such as sinking of vessels, collisions or other sea disasters, environmental pollution, losses or damages on cargoes and properties, and disturbances in operating activities due to mechanical problems, human errors, political actions, sea crews' strikes, bad weather condition and other issues. The situations referred to above may result in the loss of revenues or the increase in cost.

Perseroan telah memiliki asuransi terhadap beberapa risiko ini, namun tidak ada kepastian bahwa semua risiko telah diasuransikan atau telah cukup diasuransikan. Polis asuransi yang sekarang dimiliki Perseroan tidak menutup risiko terhadap antara lain:

1. Pemutusan kontrak;
2. Berhentinya operasi kapal karena kerusakan;
3. Kehilangan atau kerusakan karena terorisme, kontaminasi radio aktif dan kimia, atau serangan virus atas program perangkat lunak atau sistem elektronik; dan
4. Risiko atau blokade nuklir.

Perseroan tidak membeli asuransi atas hilangnya pendapatan karena keterlambatan atau ditahannya kapal sebagai akibat huru hara, pemogokan awak kapal, penangkapan, sakitnya awak kapal, penyakit yang menular, penumpang gelap, penggerebekan obat-obat terlarang dan tidak dapat memuat atau menurunkan barang yang dianggap sebagai risiko usaha. Perseroan harus menanggung jumlah yang harus dibayar sendiri (*own risk*) dan kehilangan atau kerusakan atau kewajiban yang timbul yang melebihi batasan tertentu yang tidak dapat diklaim dari perusahaan asuransi dan harus ditanggung oleh Perseroan. Selain itu Perseroan tidak dapat memperpanjang/memperbaharui asuransi yang ada jika terdapat kelalaian yang disengaja terhadap jaminan.

9) Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional

Awak kapal, pemilik muatan dan pihak lain dapat memiliki klaim terhadap kapal (*maritime lien*), jika ada tagihan yang tidak diselesaikan, klaim atau kerusakan. Pemegang *maritime lien* dapat mengeksekusi klaimnya dengan menahan kapal dan memulai protes penyitaan. Kapal-kapal Perseroan dapat ditahan oleh otoritas untuk investigasi sehubungan dengan pelanggaran undang-undang dan peraturan lainnya. Penahanan satu atau lebih kapal Perseroan berakibat terhadap tidak dapat disewakannya kapal tersebut dan dapat mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk membebaskan kapal tersebut, dan oleh karenanya akan mempengaruhi kegiatan usaha, posisi keuangan dan kinerja Perseroan.

The Company is insured against several risks referred to above. However, there is no certainty that all risks are insured or adequately insured. The Company's existing insurance policies do not cover, among others, the following risks:

1. Contract termination;
2. Cease of operation due to damages;
3. Losses or damages due to terrorism, chemical and radioactive contamination or virus attacks on software or electronic systems; and
4. Nuclear risks or blockade.

The Company did not purchase insurance against the risk of loss of revenue due to delays or ship detainment as a result of riots, sea crews' strikes, arrests, illness affecting sea crews, contagious diseases, stowaways, illegal drugs raids and the inability to load or unload cargoes, which are considered as business risks. The insurance policies purchased by the Company include the Company's portion of the out-of-pocket claim cost (deductible) and losses or damages or obligations that exceed certain limit cannot be claimed to the insurance companies and must be borne by the Company. In addition, the Company will not be able to renew the existing insurance policies in the case of intentional negligence on collaterals.

9) The Company is subject to the risks that its Vessels may be Detained, which may hinder the Company's operating activities

Sea crews, cargo owners and other parties may have claim on the vessels (*maritime lien*) in the event of unsettled bills, claim or damages. The holders of *maritime lien* may execute their claims by detaining the vessels and starting the foreclosure process. The Company's vessels may be detained for investigation by the authorities with regard to violations of laws and regulations. Detainment of one or more vessels owned by the Company will prevent the vessels from being chartered and the Company will have to pay significant amount to release the vessel(s) referred to above, and therefore the Company's business activities, financial position and performance will be adversely affected.

10) Perseroan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

Dalam pendayagunaan kapal-kapalnya, terutama armada penunjang lepas pantai di mana tarif sewanya lebih tinggi dan dihitung per hari, kemungkinan tidak didayagunakannya kapal karena belum siapnya kapal antara lain disebabkan oleh kekurangan awak kapal, perizinan, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pendapatan sementara biaya operasional kapal tetap berjalan termasuk upah awak kapal, beban bunga, depresiasi serta biaya asuransi selama kapal tidak beroperasi.

B. RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN INDUSTRI PELAYARAN

1. Kondisi Ekonomi Global dan Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perseroan.

Industri pelayaran umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

2. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Sangat Diatur

Pelayaran merupakan industri yang sangat diatur dan kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia seperti pemberlakuan azas *cabotage* di mana transportasi domestik lewat laut wajib dilakukan oleh kapal berbendera Indonesia yang telah mulai diterapkan sejak tahun 2005 dan pemberlakuan kegiatan usaha pelayaran dalam daftar negatif investasi oleh Perpres No. 36/2010 di mana kepemilikan asing dibatasi sampai dengan 49% dengan syarat perusahaan dimaksud wajib memiliki kapal dengan tonase kotor sebesar 5.000 ton atau lebih.

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak material yang negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

10) The Company is Subject to The Risk Associated with Vessels Utilization

In utilizing its vessels, particularly the offshore support vessels fleet, which have higher charter fees that are calculated on a daily basis, there is a possibility that the vessels may not be ready for use due to, among others, lack of sea crews, permits and other issues. The situation may result in loss of revenue, meanwhile the vessels' operating expenses continue to incur, including wages of sea crews, interest expense, depreciation and insurance expense although the respective vessels are not operating.

B. RISKS ASSOCIATED WITH THE SHIPPING INDUSTRY

1. Global and Regional Economic, Social and Political Conditions may Reduce Demands for the Company's Services

The shipping industry generally depends on the global and regional economic, social and political condition. Therefore, any unfavorable economic, social and political events may affect the Company's financial performance.

2. The Company is Engaged in Heavily Regulated Industry

The shipping industry is heavily regulated and the Company's business activities are affected by the regulations prevailing in Indonesia, such as the implementation of cabotage principle in 2005, which requires domestic sea transport to be served by Indonesian-flagged vessels and the inclusion of shipping industry in the negative list stipulated in Presidential Regulation No. 36/2010 where foreign ownerships are limited to 49%, provided that the respective companies owns vessels with gross tonnage of 5000 tons or more.

The Indonesian Government may add or amend the laws and regulations applicable to the shipping industry, which may limit the Company's business activities and adversely and materially affect the Company's financial condition and operating performance.

Di samping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan izin-izin yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Disamping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak material yang negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

3. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif

Industri penyewaan kapal merupakan industri yang terfragmentasi dengan banyaknya penyedia jasa, pemilik, dan operator kapal skala besar, menengah maupun kecil. Para pesaing Perseroan maupun pendatang baru dapat memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan akses keuangan, teknologi dan/atau sumber daya lain yang lebih baik dari Perseroan. Pesaing lain yang memiliki sumber daya dan kemampuan di bawah Perseroan dapat berkompetisi dengan menawarkan harga yang lebih agresif untuk mendapatkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Jika pesaing Perseroan dapat memberikan tingkat layanan yang sebanding dengan harga yang lebih rendah dan/atau waktu persiapan yang lebih pendek, Perseroan mungkin harus menurunkan harga sewanya untuk mendapatkan kontrak, yang akan berakibat pada margin keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, Perseroan dapat kehilangan kontrak yang sedang diprosesnya.

In addition, the shipping industry must comply with various international conventions, regulations regarding required certifications and permits and operating standards and codes. Compliance to the aforementioned requirements may require significant amount of cost to modify the vessels, conduct periodical vessels repair, maintenance and inspection, change the operating system, preserve the environment and the crews' health and safety and renew the required certificates and permits.

In the event that International conventions, certification and permit regulations as well as operating standards and codes become more rigid and additional regulations are enacted, the Company's operating cost may increase. In addition, failure to comply with the regulations referred to above may result sanctions and revocation of business license. The condition referred to above may limit the Company's ability to carry out its business activities and adversely and materially affect the Company's financial condition and operational performance.

3. The Company is Engaged in a Highly Competitive Industry

Vessel charter industry is a fragmented industry consisting of significant number of large, medium and small scale service providers, owners and operator of vessels. The Company's competitors or new players in the industry may have lower operating expense and better access of financial, technological and/or other resources compared to the Company. Other competitors with less resources and lower capability than the Company may compete by offering aggressively lower prices in order to gain market shares and satisfy customers' needs. If the Company's competitors are able to provide the same level of a service at a lower price and/or shorter preparation time, the Company may have to reduce its charter fee in order to secure contracts, which will result in lower profit margin. In addition, the Company may fail to secure prospective contracts.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Struktur organisasi Perseroan telah memiliki Audit Internal sebagai pelaksana fungsi internal audit untuk mendukung efektivitas pengendalian intern, dan merupakan bagian dari implementasi GCG. Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian intern guna memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola dengan menggunakan pendekatan sistematis, teratur dan menyeluruh. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit memiliki Piagam Internal Audit sebagai acuan bagi Internal Auditor untuk melaksanakan kegiatan pengawasan internal secara independen dan obyektif sehingga Internal Audit dapat berperan optimal dengan hasil yang bermutu, konsisten, bermanfaat bagi perbaikan efisiensi dan efektivitas operasional serta peningkatan kinerja Perseroan. Piagam Internal Audit juga merupakan komitmen dan dukungan dari Direktur Utama agar keberadaan Internal Audit diterima oleh seluruh unit kerja di Perseroan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan dilakukan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola di lingkungan Perseroan, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko yang efektif dan efisien.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan dengan menjalankan fungsi audit internal yang disiplin dan terstruktur.
3. Audit Internal membantu Direksi dalam melaksanakan audit intern keuangan Perusahaan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's organization structure has Internal Audit to perform the internal audit function to support the effectiveness of the internal control activities, and also represents part of Good Corporate Governance implementation. Internal Audit evaluates the internal control implementation to contribute to the improvement of the risk management process, control and corporate governance by using a systematic, well-organized and comprehensive approach. In performing its duties, the Internal Audit has an Internal Audit Charter as a reference of the Internal Auditor to conduct internal control activities independently and objectively so that the Internal Audit can perform duties optimally, resulting in quality, consistent, and useful outcome for improved efficiency and operational effectiveness, as well as the Company's performance improvement. The Internal Audit Charter also reflects a commitment and endorse from the President Director to support the existence of the Internal Audit for all work units in the Company.

Financial and Operational Control

The Company's financial and operational control is conducted based on the organizational level and involve corporate governance instrument in the Company's environment. The system is as follows:

1. The Board of Commissioners, supervising and providing input related to the Company's management process, business development and effective and efficient management risk.
2. The Board of Directors develops internal control system to effectively protect investments and asses of the Company by implementing disciplined and well-structured internal audit function.
3. The Internal Audit assists the Board of Directors to implement internal audit on the Company's finance and operation and assess the controlling, management and the implementation, as well as provide constructive input to the Board of Directors.
4. The Audit Committee assesses the implementation and results of audit conducted by the Internal Audit, provides recommendation on the improvement of management control system and identifies matters requiring attention of the Board of Commissioners.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Selama tahun 2013, Perseroan tidak memiliki gugatan maupun perkara hukum yang dihadapi oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha, dan harta kekayaan, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip transparansi dan menyediakan akses informasi dan data kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat melalui Sekretaris Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya keterbukaan dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, Perseroan senantiasa memberikan pelaporan terhadap informasi yang bersifat berkala, insidental dan material, melalui surat kepada OJK maupun laporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka hal tersebut, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana dan pelayanan informasi untuk pihak internal dan eksternal melalui:

Situs web Perseroan: www.logindo.com
E-mail: corporate@logindo.com
Telepon: +62 21 6471 3088
Sekretaris Perusahaan (Sundap Carulli)

Selama 2013, Perseroan melakukan komunikasi publik melalui berbagai media, sarana dan kegiatan, antara lain:

- Siaran Pers
- Situs Web Perseroan
- Materi publikasi Perseroan lainnya seperti: company profile, bahan presentasi.

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

During 2013, there were no lawsuits or legal cases faced by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, either those on progress or being decided by court and/or the Board of Arbitration, or any potential cases addressed to the Company, which has a material influence on business continuity, and property, in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration and bankruptcy in the eye before the court in Indonesia.

ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA

The Company upholds the principle of transparency and provides access to all corporate-related information and data to all stakeholders and public through the Corporate Secretary.

As part of its disclosure and compliance with the applicable capital market regulations, the Company submits periodic report with regard to information that is routine, incidental as well as material, in the form of letters to the Bapepam – LK as well as electronically to the Indonesian Stock Exchange.

The Company also provides a number of avenues and services with regard to provision of information to all internal and external stakeholders through:

Website: www.logindo.com
E-mail: corporate@logindo.com
Phone: +62 21 6471 3088
Corporate Secretary (Sundap Carulli)

Throughout 2013, the Company conducted public communications through various media and activities, among others:

- Press Release
- Corporate website
- Other publication materials of the Company, company profile, presentation.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KODE ETIK PERUSAHAAN

Tujuan dari kode etik perusahaan adalah mengintegrasikan Nilai-nilai Perseroan ke dalam perilaku karyawan agar sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan. Kode etik ini diimplementasikan dan menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan karyawan di Perseroan.

Sebagai perusahaan yang menjunjung GCG, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip umum GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran & kesetaraan dalam setiap aspek kegiatan usahanya.

WHISTLEBLOWING

Untuk menjamin pelaksanaan kebijakan Perseroan secara efektif dan efisien, Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *whistleblowing system* yang akan disempurnakan secara berkala.

PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN

Sesuai dengan keputusan Pemegang Saham dalam akta No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat oleh Tjhong Sendrawan, notaris di Jakarta dan Keputusan Direksi No. 003/KEP/DIR/2013 tanggal 16 Oktober 2013, telah disetujui alokasi saham sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Realisasi alokasi saham sebesar 1.144.000 lembar saham kepada karyawan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti program ini. Pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan ini mengikuti ketentuan dalam peraturan BAPEPAM – LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Tujuan pelaksanaan program ESA adalah:

- **Retensi**
Mempertahankan pegawai yang ada dan berkualitas

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company's code of conduct aims to integrate the Company's values into the behaviours of the employees in order to be in line with the vision and mission of the Company. This code of conduct is also implemented by all employees in performing their duties and responsibilities and become basic guidelines for all employee activities in the Company.

As a company upholding GCG, the Company also implements GCG principles, i.e transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality in all aspects of business activities.

WHISTLEBLOWING

To ensure the effective and efficient implementation of the Company's policy, the Company has a commitment to develop Whistleblowing system that will be periodically improved.

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

In line with Shareholders resolution in Deed number 6 datet August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., notary in Jakarta and Director decision number 003/KEP/DIR/2013 dated October 16, 2013, has been approved the allocation of 10% share from the total of offered shares in Initial Public Offering of the Company amounted 1,114,000 shares to employee whose meet the qualification from the Company, with conditions the Board of Directors and the Board of Commissioners not allowed to follow the program. The implementation of this program of employee stock allocation follows the regulation of BAPEPAM – LK No. IX.A.7, as appendix of the Chairman of Bapepam No. Kep-691/BL/2011 dated December 30, 2011 concerning Subscription and Allotment in Public Offering.

The objectives of ESA program implementation are as follows:

- **Retention**
Retain existing and qualified employees will be easier

akan menjadi lebih mudah jika mereka memiliki penyertaan modal.

- **Motivasi dan Kinerja**

Ekuitas hanya akan bernilai jika kinerja Perseroan membuatnya bernilai. Oleh karena itu, pegawai yang memiliki kepentingan modal signifikan dalam Perseroannya akan memiliki motivasi yang kuat untuk mencurahkan karya terbaiknya dan memaksimalkan kinerja Perseroan dan nilai saham.

- **Pengembangan Budaya Kelompok**

Dengan dilibatkannya pegawai dalam program ESA, akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, dimana seluruh pegawai bekerjasama memfokuskan pada tujuan kinerja Perseroan. Pegawai akan menjadi lebih peka terhadap kebutuhan Perseroan dan mulai memikirkan dan bertindak seperti seorang pemilik.

Program ESA akan dilaksanakan dan dilaporkan oleh Perseroan dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bentuk saham untuk program ESA ini adalah seluruhnya berupa Saham Penghargaan yaitu pemberian saham kepada pegawai sebagai Penghargaan.

Dasar perhitungan yang digunakan Perseroan untuk perhitungan Saham Penghargaan adalah Peringkat Jabatan, Prestasi Kerja dan Masa Kerja pegawai.

Syarat Kepesertaan

Direksi Perseroan telah menunjuk pejabat bagian sumber daya manusia dan hukum Perseroan untuk menjadi pengelola ESA. Jumlah karyawan Perseroan yang berhak mengikuti program ESA adalah sekitar 278 orang.

Pegawai yang dapat diikutsertakan dalam program ESA adalah pegawai yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut:

- Berstatus pegawai tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan/grade minimum Staff (karyawan darat) atau Chief Officer/Second Engineer (awak kapal/crew) pada tanggal 30 September 2013
- Memiliki masa kerja minimum 3 (tiga) bulan pada tanggal

when the employees have equity participation.

- **Motivation and Performance**

Equity will only be valuable if the Company's performance renders such equity valuable. Therefore, employees with significant equity participation in their Company will be strongly motivated to put their best effort and maximize the Company's performance and shares value.

- **Development of Team Culture**

Involving employees in the ESA program will improve the spirit of togetherness and teamwork, where all employees work together, focusing on the Company's performance objectives. Employees will be more alert to the Company's needs and will start to think and act like an owner.

The Company will implement and report the ESA program in accordance with the prevailing rules and regulations.

Type of shares for the ESA program is Appreciation Shares, which means shares that are granted to the employees as an Appreciation.

The ESA Program (Award Shares and Fixed Allotment Shares allocation) is calculated based on the employees' Basic Salary, Rank of Office, Work Performance and Years of Service.

Participation Requirements

The Company's Board of Directors has appointed officers from the Company's human resources and legal department as the ESA Administrators. Total employees eligible to participate in the ESA program is approximately 278 personnel.

Employees eligible for the ESA program are those who meet the following participation requirements:

- Permanent and active employees with minimum employment grade as Staff (land crew) or Chief Officer/Second Engineer (sea crew) as of 30 September 2013
- A minimum years of service of 3 (three) months as of 30

30 September 2013.

- Penilaian prestasi kerja/kinerja karyawan pada tahun berjalan (Januari sampai dengan Agustus 2013) minimum adalah 2 dan tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

Saham Penghargaan

- Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta program ESA yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
- Perhitungan pengalokasian Saham Penghargaan berdasarkan, peringkat jabatan, prestasi kerja dan masa kerja peserta.
- Saham Penghargaan memiliki *lock-up period* selama 12 bulan.
- Selama masa lock-up, bilamana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur. Demikian halnya jika pegawai peserta program ESA menyerahkan hak kepesertaannya kepada Perseroan atas kemauan sendiri.
- Peserta tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Saham Penghargaan akan menjadi beban Perseroan, yaitu dibayarkan secara penuh oleh Perseroan sesuai Harga Penawaran untuk masing-masing Saham Penghargaan.
- Apabila terdapat porsi saham dalam program ESA yang tidak teralokasikan karena hak dari pegawai telah gugur maka Perseroan berhak menentukan peserta program ESA yang memenuhi ketentuan sebagaimana disebutkan diatas sebagai pengganti penerima hak pegawai yang telah gugur.

Tata cara pembagian penjatahan saham

- Pembagian penjatahan Saham Penghargaan diberikan Perseroan kepada pegawai yang telah memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
- Dasar alokasi penjatahan Saham Penghargaan kepada masing-masing pegawai meliputi peringkat jabatan, prestasi kerja dan masa kerja pegawai.
- Pegawai yang mendapatkan alokasi penjatahan Saham Penghargaan harus melaksanakan ketentuan dibawah ini:

September 2013.

- Meet current year (January–August 2013) Key Performance Indicator (KPI) index at minimum 2 (two), and not under administrative sanctions upon ESA program exercise.

Award Shares

- Award Shares are awarded free of charge by the Company to all employees participating in the ESA program who satisfy the requirements; the shares are registered under the name of each participant.
- The allocation of Award Shares is calculated based on employees' ranks of office, working performance and years of service.
- The lock-up period for Award Shares is 12 (twelve) months.
- In the event that the respective employee resigns, is dismissed or is involved in a criminal activity during the lock-up period, the right to the Award shares shall be annulled. The likewise applies in the event that the ESA participants surrender their participating right to the Company on their own will.
- The participants are not subject to any cost for the ownership of Award Shares. Cost of all Award Shares will be borne by the Company, and fully paid by the Company at Offer Price.
- In the event of unallocated shares in the ESA Program as a result of the annulment of the employees' participation rights, the Company reserves the right to determine the ESA program participants who satisfy the requirements referred to above as the beneficiary of the annulled participation rights.

Shares Allotment Allocation Procedures

- The Company allocates the Award Shares to employees who satisfy the requirements; the shares are registered under the name of each participant.
- Allocation of Award Shares allotment is based on the employees' basic salary, ranks of office, work performance and years of service.
- Employees interested to participate in the ESA program must adhere to the following requirements:

- Menaati ketentuan peraturan kepemilikan saham ESA yang ditetapkan Perseroan dan peraturan pasar modal Indonesia.
- Melakukan pendaftaran sebagai peminat saham ESA melalui bagian SDM masing-masing Unit Kerja ditempat pegawai peserta ditugaskan Perseroan.
- Bagian SDM Unit Kerja mendata, merekapitulasi dan melaporkan pegawai peserta peminat saham ESA kepada SDM Perseroan Kantor Pusat.
- Adhere to the ESA share ownership requirements set forth by the Company and the regulation of the Indonesian Capital Market.
- Register as ESA shares participants through the Human Resources Department of each Working Unit where such employees are assigned by the Company.
- The HRD of each Working Unit records, recapitulates and reports the employees interested to participate in ESA program to the Company's Head Office Human Resources Department.

Prosedur Pelaksanaan Program ESA

Peserta program akan memperoleh alokasi Saham Penghargaan secara cuma-cuma pada tanggal penjabatan saham untuk Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Peserta program akan memperoleh Formulir Konfirmasi Penjabatan Saham.

ESA Implementation Program Procedures

Program participants will receive free allocation of Award Shares on the share allotment date of the Company's Initial Public Offering. Participants of this program will receive Shares Confirmation Form.

Aspek Perpajakan Program ESA

Untuk program ESA, peserta program ESA akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku dan wajib dibayarkan pada saat peserta program ESA menerima saham. Pajak penghasilan tersebut akan dibebankan kepada Perseroan.

Tax Aspects of the ESA Program

Participants of the ESA program are subject to income tax in accordance with the prevailing tax rate, which must be paid upon receipt of shares. The income tax will be charged to the Company.

Setelah periode *lock-up* berakhir dan peserta program ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau diluar bursa efek maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing peserta program ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

In the event that the ESA program participants perform sale of shares through the stock exchange or over the counter subsequent to the lock-up period, the income tax will be borne by each ESA program participant. The following tax regulation applies on such sale of shares:

- Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi.
- Untuk pelaksanaan penjualan saham diluar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.
- Sale of shares through the Indonesian Stock Exchange is subject to 0.1% final income tax, calculated based on the transaction amount.
- Sale of shares over the counter is subject to the prevailing progressive tax rate, calculated based on the capital gain received by the participant.





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen Perseroan untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan atau keseimbangan aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional Perseroan yang baik, melainkan juga karena didukung oleh komunitas yang berada di lingkungannya. Komunitas yang dimaksud dan dipahami oleh Perseroan bukan hanya sekedar sekumpulan orang yang tinggal di lokasi yang sama, akan tetapi juga mereka yang secara berkesinambungan terlibat dalam proses interaksi bisnis dan sosial Perseroan.

Substansi CSR yang dimaknai oleh Perseroan selain mengarah kepada upaya Perseroan untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemegang kepentingan yang terhubung

Corporate Social Responsibility (CSR) reflects a commitment from companies or business communities to contribute to sustainable economic development by considering the company's social responsibility and emphasizing on the balance of attention to the economic, social and environmental aspects.

The Company realizes that its business success hinges not only on good operation and internal management, but also the support of its surrounding communities. Here, the Company defines and interprets communities not only as a group of people living in the same location, but also those who are continuously involved in the Company's social and business interactions.

The CSR fundamentals adopted by the Company do not only lead the Company to adapt well and harmoniously, build mutual relationship with the environment, communities, and related stakeholders, either locally, nationally or globally, but

dengannya, baik secara lokal, nasional maupun global, namun juga mengarah kepada misi Perseroan untuk dapat memberikan dampak positif terhadap pola pikir dan kehidupan lingkungan.

Perseroan memiliki tugas moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan (*sustainable*) dengan senantiasa melayani semua pemangku kepentingan dengan penuh integritas (*serve with integrity*) mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Penyelenggaraan CSR oleh Perseroan memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi dampak positif dan memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat yang terhubung dengan Perseroan dengan pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang secara bertahap, kemudian mengembangkan program-program tersebut secara berkesinambungan. Perseroan menghindari pelaksanaan CSR yang sekedar bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat dan lingkungan bisnis. Pemahaman tujuan program yang akan dilaksanakan serta dampak positif yang diharapkan akan terjadi merupakan hal yang Perseroan utamakan untuk mencapai tujuan pelaksanaan CSR yang ideal, objektif dan tepat sasaran.

Pelaksanaan

Berikut di bawah ini merupakan pelaksanaan program CSR yang sudah Perseroan lakukan:

1. Logindo Build The Future

Kemajuan sebuah bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Kenyataan ini menyentuh Perseroan dan membuat Perseroan meletakkan aspek pendidikan sebagai daftar teratas dalam target program CSR Perseroan.

A. Kelas Etika & Seminar Motivasional di Sekolah Menengah dan Sekolah Tinggi

Pak Eddy Kurniawan Logam–Direktur Utama PT Logindo Samudramakmur Tbk., sejak tahun 2011 sudah memberikan kuliah etika, motivasional dan profesionalisme di sebuah sekolah tinggi di daerah Tanjung Priok.

also lead to the Company's mission to obtain positive impacts on paradigm and environmental life.

The Company has the moral obligation to develop business and promote sustainable domestic economic growth constantly serve all stakeholders with integrity, abide by applicable laws and regulations as well as uphold business ethics. The Company's CSR activities bear a clear vision to create positive impact and develop the social condition of communities and societies connected with the Company through the gradual implementation of well-targeted and long term programs to be further developed continuously. The Company avoids conducting CSR activities which aim merely to overemphasize the Company's image in the eyes of society and business communities. The understanding on the objective of the program to be implemented, as well as its positive impact, becomes the Company's priority to achieve an ideal, objective and well-targeted CSR implementation.

Implementation

The following descriptions are CSR programs implemented by the Company:

1. Logindo Building the Future

Education is the main element which affects the development of a nation. The Company realizes this fact, thus placing education on the top of the list of CSR target program.

A. Course of Ethics & Motivational Seminars in High Schools and Colleges

Since 2011, Mr Eddy Kurniawan Logam–President Director of PT Logindo Samudramakmur Tbk., has lectured in ethics, motivation, and professionalism in a college in Tanjung Priok area.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Panggilan mengajar ini didasari oleh kuatnya motivasi dalam dirinya untuk membawa perubahan dan memberikan dampak dalam masyarakat, dimana tugas tersebut tidak hanya mengandalkan uang, namun juga pikiran, waktu dan perhatian untuk meningkatkan kualitas hidup sesama manusia.

Di tahun 2013 ini beliau juga memberikan seminar motivasi di sekolah menengah kejuruan yang berisi materi mengenai seputar dunia industri minyak & gas bumi dan industri maritim/perkapalan pendukung industri minyak & gas bumi nasional serta peluang karir bekerja di Perseroan. Tujuannya adalah memberikan wawasan kepada siswa dan membuka peluang kepada mereka yang berminat untuk bekerja di industri perkapalan dan menyukai dunia maritime.

B. Perbaikan Asrama Sekolah Tinggi

Pada tanggal 22 Juli 2013, Perseroan memberikan bantuan dana untuk perbaikan asrama mahasiswa di sebuah sekolah tinggi di Jakarta.

C. Pemberian Beasiswa

Perseroan memberikan bantuan beasiswa bagi anak-anak yang pekerjaan orang tuanya berhubungan dengan Perseroan. Beberapa dari anak-anak yang telah lulus tersebut bekerja di Perseroan.

The call to teach comes from the strong motivation to instigate changes and to bring positive impact to the communities. The duty requires not only financial strength, but also the mind, time, and attention to improve the wealth of the people.

In 2013, he delivered a motivational seminar in a vocational school on oil and gas industry, maritime/ shipping industry as supporter of national oil and gas industry, as well as career opportunities in the Company. The seminar was held with a purpose to educate the students and to give opportunities for those interested in working in shipping industry and have a passion in maritime sector.

B. Renovation on College Dormitories

On July 22, 2013, the Company distributed a donation for college dormitories renovation in a college in Jakarta.

C. Scholarships Distribution

The Company provided scholarships for childrens whose parents' occupations were related to the Company. Several children who had graduated were accepted to work in the Company.



D. Sertifikasi Profesi

Perseroan memberi kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, profesionalisme dan kapasitasnya dengan mengikuti kelas-kelas ketrampilan profesional bersertifikat, sehingga setelah mengikuti kelas-kelas tersebut *grade karyawan* naik dan mereka memiliki kesempatan melakukan pekerjaan yang lebih luas lagi sesuai sertifikasinya.

Dalam industri maritim dan perkapalan yang mengedepankan aspek *Quality, Healthy, Safety & Environment (HSE)*, sertifikasi Sumber Daya Manusia mutlak diperlukan.

E. Penerimaan Siswa & Mahasiswa Magang di Atas Kapal

Perseroan selama ini sudah banyak menerima siswa dan mahasiswa magang di atas kapal Perseroan dengan sekaligus juga memenuhi kebutuhan pokok harian mereka di atas kapal. Biasanya program magang yang mereka ambil berlangsung selama 1 (satu) tahun.

D. Professional Certification

The Company offered opportunities for the employees to improve their knowledge, skills, professionalism, and capabilities by participating in certified professional skill classes. The employees were expected to have their grades improved and opportunities to perform in a wider scope according to their certification after the session.

Human Capital certification is highly required in maritime and shipping industry which prioritizes on Quality, Health, Safety & Environment (HSE) aspects.

E. Students & Internship Students Enrollment on the Vessel

To date, the Company has enrolled students and internship students aboard the Company's vessels while simultaneously meets their daily needs on board. The period of the internship program taken is 1 (one) year on average.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

2. Donor Darah

Perseroan melaksanakan program donor darah secara rutin di kantor pusat Perseroan di Jakarta bekerja sama dengan PMI. Warga sekitar dan karyawan beberapa kantor yang lokasinya berdekatan dengan kantor pusat Perseroan di Jakarta sangat antusias mengikuti acara ini. Perseroan pernah melakukannya tepat sebelum bulan Ramadhan 2013 dan hal itu sangat membantu PMI mengatasi kekurangan kantong darah yang biasa terjadi menjelang puasa dan hari raya Idul Fitri.

Rencana program donor darah dalam waktu dekat ini akan dilaksanakan kembali minimum 3 (tiga) kali di tahun 2014.

2. Blood Donation

The Company conducts regular blood donation program in cooperation with PMI at the Company's head office in Jakarta. The communities and the employees whose several of their offices are located near the Company's headquarter show strong enthusiasm in participating in this event. The Company had conducted similar program prior to Ramadhan month in 2013. The event greatly helped PMI in overcoming blood shortage that normally occurred approaching the fasting month and Eid Al Fithr.

The blood donation program is planned to be carried out 3 (three) times at minimum in 2014.

3. Community Development

A. Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Daerah Operasi Kapal

Salah satu daerah operasi Perseroan berada di Balikpapan. Perseroan memberdayakan warga nelayan di wilayah pelabuhan (*jetty*) setempat dengan secara rutin menggunakan jasa kapal mereka sebagai kendaraan yang membawa karyawan kantor atau kru kapal dari darat menuju kapal dan sebaliknya pada saat kapal sedang merapat atau melakukan aktifitas di dekat daratan.

Di beberapa pelabuhan seperti di Pelabuhan Umum Handil, Pelabuhan Rakyat Kampung Baru dan Muara Kembang, warga setempat yang menyewakan kapal-kapalnya, yang awalnya hanya memiliki satu kapal kecil, kini sudah bisa menambah armadanya hingga menjadi beberapa buah dengan hanya melayani kru kapal Perseroan.

3. Community Development

A. Community Development in the Surrounding of Vessel Operational Area

One of the Company's operational areas is located in Balikpapan. The Company empowers the fishermen in local jetty area by routinely chartering their vessels to transport the ground personnel or boat crews from the mainland to the vessel and vice versa, when the vessels are docking or being near the shores.

By chartering their boats to the Company's sea crews, local fishermen in several ports such as General Port of Handil, Rakyat Kampung Baru Port and Muara Kembang Port, who rented at first their boat, could develop their asset, from one small boat, now they own more.

B. Pemberdayaan Masyarakat di Mega Mendung

Perseroan sedang mengembangkan *Logindo Training Center* yang berlokasi di Mega Mendung. Dalam pelaksanaannya, Perseroan akan melibatkan warga sekitar yang dipandu oleh kepala desanya. Berbagai program yang akan direalisasikan yakni seperti pengembangan ternak dan penanaman pohon buah oleh warga serta merekrut anak-anak muda lokal untuk bekerja di tempat pelatihan Perseroan.

C. Bantuan Hari Raya

Perseroan secara rutin memberikan bantuan berupa dana dan hewan potong bagi masyarakat di sekitar kantor pusat Perseroan di Jakarta, kantor cabang di Balikpapan dan Muara Kembang pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha yang disalurkan melalui Masjid setempat.

Secara keseluruhan pada 2013 Perseroan telah merealisasikan berbagai program CSR senilai lebih dari 200 juta rupiah. Ke depannya, perseroan tetap berkomitmen kuat lingkungan sebagai salah satu pilar keberlanjutan (*sustainability*) bisnis Perseroan.

B. Community Development in Mega Mendung

The Company is developing Logindo Training Center located in Mega Mendung. In practice, the Company will involve the local residents, guided by their village chief. Various programs will be implemented, such as cattle breeding and fruit-trees planting by the residents. In addition, the Company will recruit the local youth to work at the Company's training center.

C. Religious Holiday Donation

The Company regularly donates fund and sacrificial animals for the local residents around the Company's head office in Jakarta, the Company's branch office in Balikpapan and Muara Kembang, on Eid Al Fithr and Eid Al Adh, which are distributed through local Mosques.

In general, in 2013 the Company had realized numerous CSR programs amounted to more than 200 million Rupiah. In the future, the Company remains committed in putting forward social and environmental aspect as one of its business sustainability foundations.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Logindo Samudramakmur Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2013 Annual Report of
PT Logindo Samudramakmur Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Logindo Samudramakmur Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk for 2013 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Pang Yoke Min
Komisaris Utama
President Commissioner

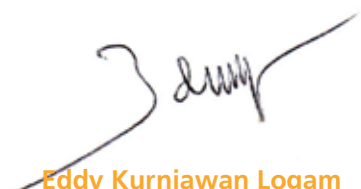


Merna Logam
Komisaris
Commissioner



Estherina Arianti Djaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Eddy Kurniawan Logam
Direktur Utama
President Director



Mok Weng Vai
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Rudy Kurniawan Logam
Direktur
Director



Loo Choo Leong
Direktur
Director



Rudy Kusworo
Direktur
Director



Meyrick Alda Sumantri
Direktur Tidak Terafiliasi
Non Affiliated Director



LOGINDO

serve with integrity





07

LAPORAN
KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Laporan keuangan Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2013 and
for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013, AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Eddy Kurniawan Logam
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: Jl. Elang Laut III No. 5 Jakarta Utara 14460
: 021-64713088
: Direktur Utama/President Director

: Loo Choo Leong
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: Jl. Rajawali Selatan Blok B 36 Jakarta Pusat 10720
: -
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company");*
2. *The financial statements of the Company as of December 31, 2013 and 2012 and for the years ended December 31, 2013 and 2012 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

7 Maret, 2014/March 7, 2014

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors




Eddy Kurniawan Logam
Direktur Utama/President Director
Loo Choo Leong
Direktur/Director

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE
Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 88	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4899/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4899/PSS/2014

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

We have audited the accompanying financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4899/PSS/2014 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4899/PSS/2014 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Logindo Samudramakmur Tbk. as of December 31, 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

7 Maret 2014/March 7, 2014

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.190.008	2c,2d,2l 4,37	2.799.444	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$80.000 (2012: AS\$32.589)	13.231.467	2c,2l,5,37	7.101.528	Third parties, net of allowance - for impairment losses of US\$80,000 (2012: US\$32,589)
- Pihak berelasi	191.869	5,33b,37	106.468	Related parties -
Persediaan	545.241	2e,6	409.470	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.384.970	2i,10a	1.087.391	Prepaid taxes
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	23.937	2c,2l,7,37	18.955	Third parties-
Uang muka	497.002	8	420.642	Advances
Biaya dibayar dimuka	407.365	9	52.103	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	24.471.859		11.996.001	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$25.933.565 (2012: AS\$16.870.892)	208.928.119	2f,2h,11	134.665.454	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$25,933,565 (2012: US\$16,870,892)
Aset tidak lancar lainnya	2.345.029	2d,2l,12,37	1.781.373	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	211.273.148		136.446.827	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	235.745.007		148.442.828	TOTAL ASSETS

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1.487.741	2c,2l,13,37 2b,2c,2l	1.398.495	Third parties -
- Pihak berelasi	886.846	13,33,37	905.359	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	402.049	2c,2l,14,37	274.514	Third parties -
Beban akrual	1.768.521	2c,2l,15,37	682.088	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.027.367	21,37	555.861	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	390.255	2i,10b	305.509	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	15.608.000	2l,16,37 2b,2l,	10.752.500	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	17,33,37	6.542.938	Loan from a related party
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	21.032.259	2l,18,37	15.296.552	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	93.974	2l,19,37	91.572	Consumer finance liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	436.099	2g,20	526.136	Finance lease liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek	43.133.111		37.331.524	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	80.169.961	2l,18,37	59.549.724	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	65.008	2l,19,37	101.171	Consumer finance liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	11.083	2g,20	451.111	Finance lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	406.905	2k,22	306.811	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	80.652.957		60.408.817	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	123.786.068		97.740.341	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (angka penuh) (2012: Rp1.000.000)				Share capital - par value of Rp100 per share (full amount) (2012: Rp1,000,000)
Modal dasar - 1.800.000.000 saham (2012: 45.098 saham)				Authorized capital - 1,800,000,000 shares (2012: 45,098 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 644.257.143 saham (2012: 45.098 saham)	7.151.731	24	5.529.734	Issued and fully paid - 644,257,143 shares (2012: 45,098 shares)
Tambahan modal disetor, neto	63.706.294	2p,25	20.529.017	Additional paid-in capital, net
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	41.100.914		24.643.736	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	111.958.939		50.702.487	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	235.745.007		148.442.828	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Pendapatan	59.015.412	2j,27	34.094.104	Revenue
Beban pokok pendapatan	(28.915.295)	2j,28	(17.509.648)	Cost of revenue
Laba bruto	30.100.117		16.584.456	Gross income
Beban umum dan administrasi	(6.562.685)	29	(4.510.903)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	432.279	30	404.818	Other operating income
Beban operasi lainnya	(101.535)	31	(11.271)	Other operating expenses
Laba usaha	23.868.176		12.467.100	Operating income
Pendapatan keuangan	27.133	32a	36.945	Finance income
Biaya keuangan	(6.365.553)	32b	(3.082.283)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	17.529.756		9.421.762	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.072.578)	2i,10c	(563.048)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	16.457.178		8.858.714	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-		-	Other comprehensive income, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	16.457.178		8.858.714	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh - Disajikan kembali)	0,04	2n,26	0,02	Basic earnings per share (In full US Dollar amount - As restated)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		5.529.734	20.529.017	15.785.022	41.843.773	Balance as of December 31, 2011
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	8.858.714	8.858.714	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		5.529.734	20.529.017	24.643.736	50.702.487	Balance as of December 31, 2012
Penerbitan saham baru melalui saham umum perdana, neto	24,25	1.068.983	27.730.291	-	28.799.274	Issuance of new shares through initial public offering, net
Penerbitan saham baru melalui konversi pinjaman	23	553.014	15.446.986	-	16.000.000	Issuance of new shares through loans conversion
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	16.457.178	16.457.178	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		7.151.731	63.706.294	41.100.914	111.958.939	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	52.795.090		31.811.677	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(18.007.812)		(9.795.285)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(8.886.234)		(6.206.303)	Cash paid to employee
Penghasilan bunga yang diterima	27.133		36.945	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.285.411)		(749.769)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	24.642.766		15.097.265	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(83.452.813)	11	(49.610.065)	Acquisition of fixed assets
Penambahan dana yang dibatasi penggunaannya	(439.000)		(991.200)	Addition to restricted funds
Uang muka pembelian aset tetap, netto	(100.945)	12	-	Advance for purchase of fixed assets, net
Penerimaan dari penjualan aset tetap	50.728		43.104	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(83.942.030)		(50.558.161)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek:				Short-term bank loans:
Penerimaan	17.046.500		12.298.500	Proceeds
Pembayaran	(12.191.000)		(4.596.000)	Repayments
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	42.835.156		39.535.000	Proceeds
Pembayaran	(15.960.799)		(10.164.408)	Repayments
Pinjaman dari pihak berelasi:				Loan from a related party:
Penerimaan	21.250.000		7.150.000	Proceeds
Pembayaran	(27.650.000)		(750.000)	Repayments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(102.619)		(114.680)	Payments of consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(523.308)		(4.832.623)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran bunga	(5.931.115)		(3.390.081)	Interest payment
Penerimaan dari pinjaman yang dapat dikonversi	16.000.000	23	-	Proceeds from convertible loans
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	29.931.521	25	-	Proceeds from initial public offering of shares
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	64.704.336		35.135.708	Net cash flows provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(14.508)		(1.185)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	5.390.564		(326.373)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.799.444		3.125.817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.190.008		2.799.444	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir kali atas Akta Pendirian berdasarkan Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahan-perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 8 Oktober 2013, mengenai persetujuan pemegang saham Perseroan untuk merubah pasal 16 mengenai tugas dan wewenang Direksi Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-44595 tanggal 28 Oktober 2013.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan yang sedang dijalankan meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXU-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir dikarenakan tidak terdapat pemegang saham yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, SH., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 which was amended several times. The latest amendment on the Deed of Establishment was based on Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, SH., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and has been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 4 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated October 8, 2013, regarding the Company's shareholders approval to amend article 16 regarding duties and authority of the Company's Board of Directors. The amendment of the Company's Article of Association has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-44595 dated October 28, 2013.

The scope of activities of the Company in accordance with article 3 of the Company's Articles of Association and being carried out involves domestic sea freight transportation services for passengers and goods. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXU-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity due to there are no shareholders who have control over the Company.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Termasuk didalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 1.144.000 saham berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Agustus 2013. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Setelah pencatatan seluruh saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menerbitkan saham biasa atas pelaksanaan konversi pinjaman sehubungan dengan *Convertible Loan Agreement* ("CLA") dimana Perseroan memiliki pinjaman kepada SACLP Investment Limited ("SACLP") dan ASEAN China Investment Fund ("ACIF"), keduanya adalah pihak ketiga, masing-masing sebesar AS\$11.000.000 dan AS\$5.000.000. Atas pengkonversian seluruh nilai pinjaman tersebut, SACLP dan ACIF menerima masing-masing sebanyak 45.304.286 dan 20.592.857 lembar saham biasa atas nama (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. Included in the number of initial public shares offered to the public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 1,144,000 shares based on Notarial Deed No. 6 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated August 13, 2013. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Upon listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange, the Company issued common shares on exercise of loans conversion in relation to the Convertible Loan Agreement ("CLA") whereby the Company has loans to SACLP Investment Limited ("SACLP") and ASEAN China Investment Fund ("ACIF"), both of which are third parties, amounted to US\$11,000,000 and US\$5,000,000, respectively. On conversion of the entire loans, SACLP and ACIF obtained 45,304,286 and 20,592,857 common shares (Note 23)

As of December 31, 2013, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2013 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah(full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya (lanjutan)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah(full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari SACLP dan ACIF sebesar AS\$16.000.000/ Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from SACLP and ACIF totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Total	644.257.143	

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Pang Yoke Min
Komisaris	Merna Logam
Komisaris Independen	Estherina Arianti Djaja
Direksi	
Direktur Utama	Eddy Kurniawan Logam
Wakil Direktur Utama	Mok Weng Vai
Direktur	Rudy Kurniawan Logam
Direktur	Rudy Kusworo
Direktur	Loo Choo Leong
Direktur	
Direktur Independen	Meyrick Alda Sumantri

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Agustus 2013 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

c. Key management and other informations

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2012	
		Board of Commissioners
Pang Yoke Min		President Commissioner
Merna Logam		Commissioner
		Independent Commissioner
		Directors
Eddy Kurniawan Logam		President Director
Mok Weng Vai		Vice President Director
Rudy Kurniawan Logam		Director
Herry Subandrio		Director
Pang Wei Meng		Director
Loo Choo Leong		Director
		Independent Director

The members of the Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 is based on Notarial Deed No. 6 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated August 13, 2013, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 21, 2013.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Oktober 2011 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011.

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan Akta Notaris No. 24 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Agustus 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AH.01.10-29678 dan AHU-AH.01.10-29679 tanggal 19 September 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Sekretaris Perseroan adalah Sundap Carulli berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013.

Manajemen menyatakan pembentukan Komite Audit Perseroan akan dilaksanakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia atau Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan berikutnya, mana yang lebih dahulu.

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 994 dan 653 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 7 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and Other Informations (continued)

The composition of the Company's Commissioners as of December 31, 2012 is based on Notarial Deed No. 6 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated October 13, 2011, which were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011.

The composition of the Company's Boards of Directors as of December 31, 2012 is based on Notarial Deed No. 24 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated August 22, 2011, which were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letters No. AHU-AH.01.10-29678 and AHU-AH.01.10-29679 dated September 19, 2011.

As of December 31, 2013, the Company's Corporate Secretary is Sundap Carulli based on the Director Decision Letter No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 dated August 16, 2013.

The Management declared that the establishment of the Audit Committee will be held no later than 6 (six) months after the Company's shares are listed on Indonesia Stock Exchange or next the Company's General Meetings of Shareholders ("GMS"), whichever is earlier.

The Company as of December 31, 2013 and December 31, 2012, has 994 and 653 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 7, 2014.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Periode pelaporan keuangan Perseroan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") comprising the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the financial statements as of and for years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Transactions with related parties (continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint venture of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 33 to the financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Poundsterling ("GBP") dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	2013
AS\$1/Rupiah	12.189,00
AS\$1/SG\$	1,27
AS\$1/EUR	0,72
AS\$1/GBP	0,61
AS\$1/JPY	105,08

d. Kas dan setara kas

Perseroan mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Pounds ("GBP") and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US\$") as of December 31, 2013 and 2012 (full amount) were as follows:

	2012	
	9.670,00	US\$1/Rupiah
	1,22	US\$1/SG\$
	0,75	US\$1/EUR
	0,64	US\$1/GBP
	96,36	US\$1/JPY

d. Cash and cash equivalents

The Company considers all cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities of three months or less, which are not used as collateral or are not restricted as to use, as cash and cash equivalents.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

f. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika terjadi.

Kapal Perseroan mengalami pengedokan dan biaya pengedokan kapal (vessel dry-docking costs) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif tahun/periode berjalan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statements of comprehensive income as incurred.

The Company's vessels are dry-docked and the vessel dry-docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current year/period statements of comprehensive income.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vessels
Buildings
Vehicles
Office furniture and equipment

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the statements of comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya konstruksi kapal dapat dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pinjaman diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

g. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets and depreciation (continued)

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

g. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessee

- i) Dalam suatu sewa pembiayaan, Perseroan diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perseroan sebagai lessor

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

The Company as a lessee

- i) Under a finance lease, the Company is required to recognize assets and liabilities in their statements financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.

- ii) Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

The Company as a lessor

- i) Under a finance lease, the Company is required to recognize assets held under a finance lease in their statements financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in finance leases.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessor (lanjutan)

ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

The Company as a lessor (continued)

ii) Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in their statements financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Perpajakan

Penghasilan Perseroan atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Taxation

The Company's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Taxation (continued)

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba periode berjalan atau rugi, kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Company presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

j. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" berdasarkan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Perseroan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits liability

The Company recognizes employee benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing employee benefits liability under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds which classified as loans and receivables.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For proceeds loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans, loan from a related party and long-term bank loans which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company did not have any financial liabilities measured at fair value through profit or loss and derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the comprehensive income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

n. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 461.570.528 saham. Laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan kembali setelah memperhitungkan pengaruh perubahan nilai nominal saham (Catatan 24 dan 26).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

o. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perseroan dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2013 was 461,570,528 shares. Basic earnings per share for the year ended December 31, 2012, are restated after giving effect to the change of par value of share (Notes 24 and 26).

For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the statements of comprehensive income.

o. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

q. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Suatu pembayaran berbasis saham kepada karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada karyawan untuk menerima kas, aset lain atau instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak karyawan untuk menerima kas, aset lain atau instrumen ekuitas Perseroan menjadi *vested* jika hak karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah *vested* secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grant date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah *vested*, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the statements of financial position.

q. Share-based payments

Employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

A share-based payment to employee is said to be vested when it becomes an entitlement of the employee. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the employee to receive cash, other assets or equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, employee's right to receive cash, other assets or equity instruments of the Company vested when the employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the employee is therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not made any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

r. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari *International Accounting Standards* ("IAS") No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Interpretations Committee* ("IFRIC") No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2014

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- PSAK No. 24 (2013): *Employee Benefits*, adopted from *International Accounting Standards* ("IAS") No. 19, effective January 1, 2015

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 68: *Fair Value Measurement*, adopted from *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") No. 13, effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- ISAK 28: *Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*, adopted from *International Financial Reporting Interpretations Committee* ("IFRIC") No. 19, effective January 1, 2014

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the financial statements.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2l.

Sewa

Perseroan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perseroan bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Perseroan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengadakan perjanjian sewa kapal laut. Perseroan telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan di Perseroan sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g.

Cadangan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2l.

Lease

The Company has entered into lease agreements where the Company acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Company evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Company entered into a lease of vessels. The Company had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Company, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 2g.

Allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan kerugian nilai piutang (lanjutan)

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perseroan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah dalam Dolar AS.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 11.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Allowance of impairment of receivables (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for such groups of trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the US Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2f and 11.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen keuangan

Perseroan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36 dan 37.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 36 and 37.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2013	2012
Kas		
Dolar Amerika Serikat	3.725	743
Rupiah	768	1.841
Dolar Singapura	345	77
Total kas	4.838	2.661
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	778.175	148.037
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	16.450	9.322
PT Bank DKI	11.578	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.966	2
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	5.301	6.670
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	1.243	1.530
PT Bank UOB Indonesia	55	-
Sub-total	818.768	165.561

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
United States Dollar
Rupiah
Singapore Dollar
Total cash on hand
Cash in bank
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DKI
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
Sub-total

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2013	2012
Bank (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.353.634	680.558
United Overseas Bank Limited, Singapura	1.129.971	610.539
PT Bank UOB Indonesia	747.773	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	702.466	547.923
DBS Bank Ltd., Singapura	203.974	313.551
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	170.880	3.210
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	47.592	33.285
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7.805	780
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.353	1.376
PT Bank DKI	954	-
Sub-total	7.366.402	2.191.222
Total bank	8.185.170	2.356.783
Deposito berjangka - Tiga bulan atau kurang		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	440.000
Total deposito berjangka	-	440.000
Total kas dan setara kas	8.190.008	2.799.444

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in bank (continued)	
<u>United States Dollars</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
PT Bank UOB Indonesia	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	
DBS Bank Ltd., Singapore	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank DKI	
Sub-total	
Total banks	
Time deposit - Three months or less	
<u>United States Dollars</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
Total time deposit	
Total cash and cash equivalents	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits is:

	2013	2012
Dolar AS	-	0,5% - 0,75%

US Dollar

Pada tanggal 10 Januari 2013, deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk. telah ditarik seluruhnya.

On January 10, 2013, time deposit placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk. has been fully withdrawn.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposit are placed in third-party banks.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak ketiga:		
Total E&P Indonesia	8.223.692	4.864.670
PT Pertamina Hulu Energi	2.035.499	1.254.817
PT Swiber Berjaya	1.703.000	245.109
PT Meindo Elang Indah	724.075	9.035
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	625.201	760.486
	13.311.467	7.134.117
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(80.000)	(32.589)
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	13.231.467	7.101.528
Pihak berelasi (Catatan 33):		
PT Steadfast Marine	180.244	40.745
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	11.625	-
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	-	65.723
Total piutang usaha pihak berelasi, neto	191.869	106.468
Total piutang usaha, neto	13.423.336	7.207.996

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Belum jatuh tempo	10.651.333	6.661.005
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.593.786	300.207
31 - 60 hari	1.066.531	55.414
61 - 90 hari	4.757	8.286
Lebih dari 90 hari	186.929	215.673
Total piutang usaha	13.503.336	7.240.585
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(80.000)	(32.589)
Total piutang usaha, neto	13.423.336	7.207.996

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties:
Total E&P Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi
PT Swiber Berjaya
PT Meindo Elang Indah
Others (less than US\$500,000)
Less:
Allowance for impairment losses of receivables

Total third parties receivables, net

Related parties (Note 33):
PT Steadfast Marine
Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Strato Maritime Services Pte. Ltd.

Total related party receivables, net

Total trade receivables, net

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total trade receivable
Less:
Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivable, net

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2013
Dolar Amerika Serikat	13.033.742
Rupiah	469.594
Total piutang usaha	13.503.336
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(80.000)
Total piutang usaha, neto	13.423.336

Mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal	32.589
Penambahan	47.411
Saldo akhir	80.000

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16) dan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dengan nilai sampai dengan AS\$167.220.400 dan Rp59.814.450.000 (2012: AS\$95.606.000 dan Rp59.814.450.000).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	2013
Suku cadang dan perlengkapan kapal	472.807
Bahan bakar kapal	14.882
Minyak pelumas	57.552
545.241	

Manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban operasi sebesar AS\$3.147.080.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	2012	
United States Dollars	6.874.341	
Rupiah	366.244	
Total trade receivable	7.240.585	
Less:		
Allowance for impairment losses of receivables	(32.589)	
Total trade receivable, net	7.207.996	

The movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	2012	
Beginning balance	32.589	
Addition	-	
Ending balance	32.589	

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 33.

As of December 31, 2013, the Company placed a fiduciary collateral on the Company's trade receivables related to the short-term bank loans (Note 16) and long-term bank loans (Note 18) with amounts up to US\$167,220,400 and Rp59,814,450,000 (2012: US\$95,606,000 and Rp59,814,450,000).

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, as of December 31, 2013 and 2012, the management of the Company believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible of trade receivables

6. INVENTORIES

	2012	
Supplies and vessel spare parts	320.145	
Fuels	68.280	
Lubricants	21.045	
409.470		

Management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

For the twelve-month period ended December 31, 2013, the inventories recognized as cost of revenue and operating expenses amounted to US\$3,147,080.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Perseroan tidak mengasuransikan seluruh persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau risiko lainnya mempertimbangkan sifat dan nilai dari persediaan tersebut.

Pada akhir periode/tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

The Company's management does not insure the entire inventory against losses from fire and other risks considering the nature and value of the inventory.

At the end of the period/year, there is no inventory is used as collateral.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2013
Pihak ketiga:	
Lain-lain	23.937

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan cadangan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

7. OTHER RECEIVABLES

	2012	Third parties: Others
	18.955	

At year end, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

8. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Perseroan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

8. ADVANCES

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Company related to the Company's operational activities.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2013	2012
Asuransi di bayar dimuka	316.435	50.249
Biaya lain-lain dibayar dimuka	90.930	1.854
	407.365	52.103

Prepaid insurance
Other prepayments

9. PREPAID EXPENSES

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2013	2012
Pajak Pertambahan Nilai	1.384.970	1.087.391

Value Added Tax

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	2013	2012
PPh Badan	230.145	101.826
Utang pajak lain:		
PPh Pasal 21	127.968	196.329
PPh Pasal 23	25.383	3.042
PPh Pasal 15	5.583	3.104
PPh Pasal 4 ayat 2	1.176	1.208
	390.255	305.509

Corporate Income tax
Other taxes payable:
Income tax Article 21
Income tax Article 23
Income tax Article 15
Income tax Article 4 (2)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2013	2012
Pajak kini:		
- Tahun berjalan	1.072.578	558.348
- Kekurangan provisi atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	4.700
	1.072.578	563.048

Current tax:
Current year -
Under provision of previous year -
corporate income tax

d. Pajak penghasilan kini

d. Current income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan estimasi laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense are as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan	17.529.756	9.421.762	Income before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(53.786.385)	(31.339.530)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(27.133)	(36.945)	Interest income subject to withholding tax
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	35.595.811	21.612.333	Expenses related to income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	2.396.513	1.184.400	Other non-deductible expenses
	(15.821.194)	(8.579.742)	
Estimasi laba kena pajak	1.708.562	842.020	Estimated taxable income
Penghasilan kini beban pajak:			Current corporate income tax expense:
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	427.141	210.505	Tax calculated at the rate of 25%
Pajak final	645.437	347.843	Final tax
	1.072.578	558.348	
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less corporate income tax payments:
PPH pasal 22	1.742	431	Income tax article 22
PPH pasal 23	33.321	39.445	Income tax article 23
PPH pasal 25	161.933	68.803	Income tax article 25
Pajak final	645.437	347.843	Final tax
Jumlah pajak dibayar di muka	842.433	456.522	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan	230.145	101.826	Corporate income tax payable

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2012 sesuai dengan yang dilaporkan Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan tahun 2012 kepada Kantor Pajak. Estimasi laba kena pajak menjadi dasar dalam SPT PPh Badan tahun 2013.

The calculation of corporate income tax for 2012 conform to the amounts that reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT") Corporate Income Tax for 2012. The estimated taxable income is used for the basis of SPT for Corporate Income Tax for 2013.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan	17.529.756	9.421.762	Income before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	4.382.439	2.355.440	Tax calculated at the rate of 25%
Pajak atas penghasilan dikenakan tarif pajak final	645.437	347.843	Income tax expense in relation to income subject to final tax
Kekurangan provisi atas pajak penghasilan tahun sebelumnya		4.700	Under provision of corporate income tax previous years
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(13.446.596)	(7.834.883)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(6.783)	(9.236)	Interest income subject to withholding tax
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	8.898.953	5.403.084	Expenses related to income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	599.128	296.100	Other non-deductible expenses
Taksiran beban pajak	1.072.578	563.048	Estimated tax expense

f. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan dikarenakan tidak terdapat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu, untuk tahun-tahun pajak sebelum 2008. Setelah tahun pajak 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial income before income tax and the income tax expense, net shown in the statements of comprehensive income is as follows:

f. Deferred tax

As of December 31, 2013 and 2012, the Company did not recognized any deferred tax since no temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier, for tax years prior to 2008. For tax years subsequent to 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Mutasi 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2013
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	145.099.060	82.961.452	-	2.080.346	230.140.858
Bangunan	739.703	-	-	-	739.703
Kendaraan	1.182.908	179.597	(225.684)	114.888	1.251.709
Perabotan dan peralatan kantor	529.260	409.973	-	-	939.233
	147.550.931	83.551.022	(225.684)	2.195.234	233.071.503
<u>Aset sewa</u>					
Kapal	3.788.101	-	-	(2.080.346)	1.707.755
Kendaraan	197.314	-	-	(114.888)	82.426
	3.985.415	-	-	(2.195.234)	1.790.181
	151.536.346	83.551.022	(225.684)	-	234.861.684
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	15.001.247	8.566.685	-	515.449	24.083.381
Bangunan	361.751	135.335	-	-	497.086
Kendaraan	572.108	113.848	(113.529)	44.280	616.707
Perabotan dan peralatan kantor	233.979	146.265	-	-	380.244
	16.169.085	8.962.133	(113.529)	559.729	25.577.418
<u>Aset sewa</u>					
Kapal	667.593	189.405	-	(515.449)	341.549
Kendaraan	34.214	24.664	-	(44.280)	14.598
	701.807	214.069	-	(559.729)	356.147
	16.870.892	9.176.202	(113.529)	-	25.933.565
Nilai buku neto	134.665.454				208.928.119

Acquisition cost
Direct Ownership

Vessels
Buildings
Vehicles

Office furniture and equipment

Leased Assets

Vessels
Vehicles

Accumulated depreciation
Direct Ownership

Vessels
Buildings
Vehicles

Office furniture and equipment

Leased Assets

Vessels
Vehicles

Net book value

Mutasi 2012

	31 Desember/ December 31, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2012
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	89.402.816	49.372.732	-	6.323.512	145.099.060
Bangunan	739.703	-	-	-	739.703
Kendaraan	967.584	296.257	(102.463)	21.530	1.182.908
Perabotan dan peralatan kantor	291.927	237.333	-	-	529.260
	91.402.030	49.906.322	(102.463)	6.345.042	147.550.931
<u>Aset sewa</u>					
Kapal	10.111.613	-	-	(6.323.512)	3.788.101
Kendaraan	136.420	82.424	-	(21.530)	197.314
	10.248.033	82.424	-	(6.345.042)	3.985.415
	101.650.063	49.988.746	(102.463)	-	151.536.346
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	9.353.685	4.525.341	-	1.122.221	15.001.247
Bangunan	225.604	136.147	-	-	361.751
Kendaraan	475.378	174.866	(78.136)	-	572.108
Perabotan dan peralatan kantor	161.958	72.021	-	-	233.979
	10.216.625	4.908.375	(78.136)	1.122.221	16.169.085
<u>Aset sewa</u>					
Kapal	1.296.003	493.811	-	(1.122.221)	667.593
Kendaraan	29.274	4.940	-	-	34.214
	1.325.277	498.751	-	(1.122.221)	701.807
	11.541.902	5.407.126	(78.136)	-	16.870.892
Nilai buku neto	90.108.161				134.665.454

Acquisition cost
Direct Ownership

Vessels
Buildings
Vehicles

Office furniture and equipment

Leased Assets

Vessels
Vehicles

Accumulated depreciation
Direct Ownership

Vessels
Buildings
Vehicles

Office furniture and equipment

Leased Assets

Vessels
Vehicles

Net book value

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2013	2012
Beban pokok pendapatan	8.838.986	5.019.152
Beban umum dan administrasi	337.216	387.974
	9.176.202	5.407.126

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Harga jual	50.728	43.104
Nilai buku bersih aset tetap	112.155	24.327
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap, neto	(61.427)	18.777 (Loss)/gain on disposal of fixed assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2013, beberapa aset tetap milik Perseroan dengan total nilai buku sebesar AS\$203.272.283 (2012: AS\$127.733.295) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18), utang pembiayaan konsumen (Catatan 19) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20) yang diperoleh Perseroan.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 18 dan 20) adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

Cost of revenue
General and administrative expenses

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

Sales proceeds
Net book value of fixed assets

As of December 31, 2013, certain fixed assets owned by the Company with net book value totaling US\$203,272,283 (2012: US\$127,733,295) are placed as collateral in relation with short-term bank loans (Note 16), long-term bank loans (Note 18), consumer finance liabilities (Note 19) and finance lease liabilities (Note 20) obtained by the Company.

Vessels pledged to the lenders (Notes 18 and 20) are as follows:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2013/ December 31, 2013
United Overseas Bank Limited, Singapura	21 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$102.702.957
PT United Overseas Bank, Indonesia	7 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$5.348.505
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	22 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$40.947.209
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny Logindo Stature Logindo Enterprise	AS\$11.426.968 AS\$10.263.850 AS\$27.450.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	LSM Dunamos LSM Nusantara	AS\$2.460.341 AS\$2.672.453
PT Megafina Dana Finance	Logindo Steady	AS\$1.366.203

Bangunan milik Perseroan dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$244.243 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Buildings owned by the Company with a total net book value as of December 31, 2013, amounted to US\$244,243 is pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa kendaraan milik Perseroan dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$437.934 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha (Catatan 19 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2013, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dengan nilai buku sebesar AS\$206.739.074 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$161.897.360 (2012: AS\$130.731.840) yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013, harga perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan senilai AS\$1.141.072 (2012: AS\$890.259).

11. FIXED ASSETS (continued)

Several vehicles owned by the Company with a total net book value as of December 31, 2013, amounted to US\$437,934 are pledged as collateral for consumer finance liabilities and finance lease liabilities (Notes 19 and 20).

As of December 31, 2013, directly owned vessels with net book value of US\$206,739,074 have been insured for US\$161,897,360 (2012: US\$130,731,840) to cover losses from hull and machinery damage.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013, the acquisition cost of the Company's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounting US\$1,141,072 (2012: US\$890,259).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2013
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.430.200
Uang muka pembelian kapal:	
Pihak berelasi	441.256
Uang jaminan	416.990
Lain-lain	56.583
	2.345.029

Pada tanggal 31 Desember 2013, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited, Singapura, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk., masing-masing sebesar AS\$1.215.000, AS\$54.000 dan AS\$161.200. Dana ini ditempatkan sebagai *sinking fund* yang dialokasikan Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2012, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited, Singapura dan PT Bank CIMB Niaga Tbk., masing-masing sebesar AS\$830.000 dan AS\$161.200. Dana ini ditempatkan sebagai *sinking fund* yang dialokasikan Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2012	
	991.200	Restricted funds
		Advance for purchase of vessel:
		Related party
		Security deposits
		Others
	1.781.373	

As of December 31, 2013, restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited, Singapore, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounted to US\$1,215,000, US\$54,000 and US\$161,200, respectively. The funds are placed as sinking fund allocated by the Company related to long-term bank loans (Note 18).

As of December 31, 2012, restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited, Singapore and PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounted to US\$830,000 and US\$161,200, respectively. The funds are placed as sinking fund allocated by the Company related to long-term bank loans (Note 18).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka pembelian kapal merupakan uang muka yang dibayarkan kepada PT Steadfast Marine, pihak berelasi, sehubungan modifikasi atas kapal Gladness.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan Total E&P Indonesia sebesar masing-masing AS\$421.204 dan AS\$407.551 dan jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa konsumen serta jaminan lainnya kepada pihak ketiga lainnya.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Advance for purchase of vessel represents advances paid to PT Steadfast Marine, a related party, regarding modification of Gladness vessel.

As of December 31, 2013 and 2012, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as performance bonds related to vessel time charter with Total E&P Indonesia of US\$421,204 and US\$407,551, respectively, and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several customers and other security deposits paid to other third parties.

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan, (ii) biaya sewa kapal oleh Perseroan dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut

a. Berdasarkan pemasok

	2013	2012
Pihak ketiga:		
PT Carindo	230.190	49.493
PT Trakindo Utama	125.441	6.012
PT Cindara Pratama Lines	114.653	16.884
PT Halim Raya Samudra	89.597	86.682
PT Petroleum Energi Indonesia	84.899	206.470
PT Hempel Indonesia	53.988	29.086
Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	788.973	1.003.868
	1.487.741	1.398.495
Pihak berelasi:		
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	412.932	-
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	286.518	445.200
PT Servewell Offshore	182.054	217.222
Pacific Crest Pte. Ltd.	5.342	242.937
	886.846	905.359
	2.374.587	2.303.854

b. Berdasarkan umur

	2013	2012
Belum jatuh tempo	1.399.140	1.167.041
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	416.560	449.410
31 - 60 hari	191.909	288.692
61 - 90 hari	39.188	1.851
Lebih dari 90 hari	327.790	396.860
	2.374.587	2.303.854

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Company, (ii) expense on vessel chartered by the Company and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Company.

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers

Third parties:
PT Carindo
PT Trakindo Utama
PT Cindara Pratama Lines
PT Halim Raya Samudra
PT Petroleum Energi Indonesia
PT Hempel Indonesia
Others (less than US\$50,000)

Related parties:
Strato Maritime Service Pte. Ltd.
Alstonia Offshore Pte. Ltd.
PT Servewell Offshore
Pacific Crest Pte. Ltd.

b. Based on aging

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	2013
Dolar AS	1.342.591
Rupiah	823.437
Dolar Singapura	194.509
Euro	7.676
Poundsterling	4.674
Yen Jepang	1.700
	2.374.587

13. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on currency

	2012	
	1.036.764	US Dollar
	1.011.317	Rupiah
	255.773	Singapore Dollar
	-	Euro
	-	Pounds
	-	Japan Yen
	2.303.854	

14. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang lain-lain merupakan tagihan dari Total E&P Indonesia sehubungan dengan denda atas kontrak sewa kapal dengan Perseroan.

14. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2013, other payables represent penalty claim from Total E&P Indonesia related to vessel time charter.

15. BEBAN AKRUAL

	2013
Biaya operasi kapal dan lainnya	1.068.624
Bunga	699.897
	1.768.521

15. ACCRUED EXPENSES

	2012	
	559.567	Vessel operation and other charges
	122.521	Interest
	682.088	

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2013
Pihak ketiga:	
United Overseas Bank Limited, Singapura	
Kredit berjangka	10.000.000
Pinjaman modal kerja	1.808.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	3.800.000
DBS Bank Limited, Singapura	-
	15.608.000

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	2012	
		Third parties:
		United Overseas Bank Limited, Singapore
		Term loan
	3.050.000	Working capital loan
	3.800.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
	3.902.500	DBS Bank Limited, Singapore
	10.752.500	

United Overseas Bank Limited, Singapura

- Pinjaman modal kerja

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 Desember 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum sebesar SG\$4.500.000 (setara dengan AS\$3.050.000). Jatuh tempo atas saldo terutang berkisar antara tanggal 6 Juli 2013 sampai dengan 26 Juli 2013. Perseroan diperbolehkan untuk memperpanjang jatuh tempo untuk jangka waktu 1, 3 atau 6 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 3,21% sampai 3,36% (2012: 3,35% sampai 3,44%) per tahun dan dapat dilunasi sewaktu-waktu atas permintaan UOB.

United Overseas Bank Limited, Singapore

- Working capital loan

Based on Credit Facility Agreement dated December 8, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company a working capital loan facility with a maximum amount of SG\$4,500,000 (equivalent with US\$3,050,000). The maturity dates of the outstanding balance are vary between July 6, 2013 to July 26, 2013. The Company may request to roll over the maturity date for another term of 1, 3 or 6 months. This facility is subject to interest at rates ranging from 3.21% to 3.36% (2012: 3.35% to 3.44%) per annum and can be repaid at any time upon request of UOB.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Pinjaman modal kerja (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas enam belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk merubah jaminan fasilitas pinjaman ini atas jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan personal dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sehubungan dengan tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$1.808.000 (2012: AS\$3.050.000).

- Pinjaman berjangka

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 April 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan total nilai maksimum sebesar AS\$10.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 hari setelah Perseroan menerima dana hasil penawaran saham perdana ("IPO").

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Working capital loan (continued)

This credit facility is secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage on sixteen vessels owned by the Company (Note 11).*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.*
3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.*
4. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).*

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB, among others, the Company, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company. As of December 31, 2013, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

Until completion date of these financial statements, the Company is in process to change the collateral of this loan facility on corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam in relation to the listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, amounted to US\$1,808,000 (2012: US\$3,050,000).

- Term loans

Based on Credit Facility Agreement dated April 8, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facilities with total maximum amounts of US\$10,000,000 for refinancing on the acquisition of vessel. Repayment on this credit facility will be due 3 days after the Company's receipt of the proceeds resulted initial public offering ("IPO").

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berdasarkan Surat Memorial tanggal 9 Januari 2014, UOB setuju memberikan perpanjangan fasilitas pinjaman berjangka hingga 31 Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,35% sampai 4,52% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham dan jaminan personal dari Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
2. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk merubah proporsi jaminan fasilitas pinjaman ini atas jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan personal dari Pang Yoke Min, Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sesuai dengan persentase pemilik saham setelah tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$10.000.000

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Term loans (continued)

Based on Memorial Letter dated January 9, 2014, UOB agreed to extend the facility up to March 31, 2014. This facility subject to interest at rates ranging from 4.35% to 4.52% per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder and personal guarantee from Pang Yoke Min, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
2. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB, among others, the Company without the UOB's approval to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company. As of December 31, 2013, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

Until completion date of these financial statements, the Company is in process to change proportion of security of this loan facility for corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Pang Yoke Min, Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam proportionate to percentage of shares subsequent to the listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, amounted to US\$10,000,000.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Januari 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan *specific advance facility* dengan nilai maksimum sebesar AS\$3.800.000. Fasilitas ini dapat ditarik sewaktu-waktu oleh OCBC. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga berkisar antara 3,17% sampai 3,21% (2012: 3,14% sampai 3,25%) per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham dan jaminan pribadi dari Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 11).
5. Jaminan fidusia atas pendapatan kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh OCBC, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan OCBC, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio *consolidated leverage* maksimal 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan dan Pacific Radiance Ltd. telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk merubah proporsi jaminan fasilitas pinjaman ini atas jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan personal dari Pang Yoke Min, Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sesuai dengan persentase pemilik saham setelah tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$3.800.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore**

Based on Credit Facility Agreement dated January 12, 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide *specific advance facility* with a maximum amount of US\$3,800,000. This facility can be withdrawn at any time by OCBC. This facility is subject to interest at rates ranging from 3.17% to 3.21% (2012: 3.14% to 3.25%) per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage on twenty vessels owned by the Company (Note 11).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder and personal guarantee from Pang Yoke Min, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 11).
5. Fiduciary security over the revenue of vessels been secured related to this facility (Note 5).

Based on the credit facility agreement, the Company is required to comply with several covenants as required by OCBC, among others, the Company, without the OCBC's approval, to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain tangible net-worth ratio at minimum US\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum 2.5 times. As of December 31, 2013, the Company and Pacific Radiance Ltd. have complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

Until completion date of these financial statements, the Company is in process to change proportion of security of this loan facility for corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Pang Yoke Min, Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam proportionate to percentage of shares subsequent to the listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, amounted to US\$3,800,000.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 23 Oktober 2012, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan *revolving credit facility* dengan nilai maksimum sebesar AS\$7.805.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 atau tanggal tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, mana yang lebih dahulu. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga berkisar antara 5,07% sampai 5,11% (2012: 5,11% sampai 5,20%) per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny (eks. Jaya Agility) dan kapal Stature (eks. Enterprise) yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 11).
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh DBS, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menjaga *leverage ratio* maksimal sebanyak 2,5 kali.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 24 Desember 2013. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$3.902.500.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 April 2013, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") setuju untuk memberikan *revolving credit facility* dengan nilai maksimum sebesar AS\$1.000.000 yang akan digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2014. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variabel dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore

Based on Credit Facility Agreement dated October 23, 2012, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide revolving credit facility with a maximum amount of US\$7,805,000 for working capital. This facility will be due on December 31, 2013 or date when the Company's shares are listed in Indonesia Stock Exchange, whichever is earlier. This credit facility was subject to interest at rates ranging from 5.07% to 5.11% (2012: 5.11% to 5.20%) per annum.

This credit facility was secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over Destiny (ex. Jaya Agility) and Stature (ex. Enterprise) vessels owned by the Company (Note 11).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 11).
5. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by DBS, among others, the Company without the DBS's approval to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required to maintain leverage ratio at maximum 2.5 times.

This loan facility was fully settled by the Company on December 24, 2013. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2012, amounted to US\$3,902,500.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Facility Agreement dated April 3, 2013, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") agreed to provide revolving credit facility with a maximum amount of US\$1,000,000 which will be used as working capital. This facility will be due on April 3, 2014. This credit facility is subject to variable interest at the rate of 5.75% per annum.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Synergy (eks. Lanpan 10) milik Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Merna Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 11).
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
6. Pemberian gadai atas deposito dan *sinking fund* yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT UOB Indonesia (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB Indonesia, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB Indonesia, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menjaga *Gearing ratio* maksimal sebanyak 3 kali dan menyediakan *sinking fund* (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk merubah proporsi jaminan fasilitas pinjaman ini atas jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan personal dari Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Merna Logam sesuai dengan persentase pemilik saham setelah tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2013.

Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$Nihil.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

This credit facility is secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over vessel Logindo Synergy (ex. Lanpan 10) owned by the Company (Note 11).*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.*
3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam and Merna Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.*
4. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 11).*
5. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).*
6. *Pledge over the deposit accounts and sinking fund which placed by the Company in PT UOB Indonesia (Note 12).*

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB Indonesia, among others, the Company without, the UOB Indonesia's, approval to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required to maintain Gearing ratio at maximum 3 times and provide sinking funds (Note 12). As of December 31, 2013, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

Until completion date of these financial statements, the Company is in process to change proportion of security of this loan facility for corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam and Merna Logam proportionate to percentage of shares subsequent to the listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, amounted to US\$Nil.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

	2013	2012
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	-	6.542.938

Strato Maritime Service Pte. Ltd.

Di bulan Oktober 2012, Perseroan dan Strato Maritime Service Pte. Ltd. ("Strato"), pihak berelasi, menandatangani perjanjian *Intercompany Loan*, dimana Strato setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka kepada Perseroan dengan total nilai pinjaman sebesar AS\$7.150.000. Fasilitas ini dapat ditarik sewaktu-waktu oleh Strato. Fasilitas ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 28 Juni 2013.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 Juli 2013, Strato Maritime Services Pte. Ltd., pihak berelasi, setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Fasilitas ini dapat ditarik sewaktu-waktu oleh Strato Maritime Services Pte. Ltd. Fasilitas pinjaman berjangka merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Perseroan telah menarik fasilitas pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 18 November 2013.

17. LOAN FROM A RELATED PARTY

In October 2012, the Company and Strato Maritime Service Pte. Ltd. ("Strato"), a related party, entered into *Intercompany Loan agreements*, where Strato agreed to provide term loan facility to the Company with total facility of US\$7,150,000. This facility was repayable on demand by Strato. This facility was unsecured and are subject to interest at the rate of 10% per annum. This loan facility was fully settled by the Company on June 28, 2013.

Based on Credit Facility Agreement dated July 3, 2013, Strato Maritime Services Pte. Ltd., a related party agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$25,000,000 which will be used to refinancing the acquisition of vessel. This facility can be withdrawn at any time by Strato Maritime Services Pte. Ltd. This credit facility was unsecured and was subject to interest at the rate of 10% per annum. The Company has withdrawn this facility amounted to US\$20,000,000 and was fully settled by the Company on November 18, 2013.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Saldo per tanggal 31 Desember 2013

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
Pihak ketiga:			
United Overseas Bank Limited, Singapura	11.863.330	53.117.582	64.980.912
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.100.000	12.950.000	18.050.000
DBS Bank Limited, Singapura	2.070.720	10.008.440	12.079.160
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.679.903	1.712.483	3.392.386
PT Bank UOB Indonesia	582.292	3.025.000	3.607.292
	21.296.245	80.813.505	102.109.750
Dikurangi:			
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(263.986)	(643.544)	(907.530)
	21.032.259	80.169.961	101.202.220

18. LONG-TERM BANK LOANS

Balance as of December 31, 2013

Third parties:
United Overseas Bank Limited, Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank UOB Indonesia

Less:
Unamortized costs of loans

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Saldo per tanggal 31 Desember 2012

Balance as of December 31, 2012

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga:				Third parties:
United Overseas Bank Limited, Singapura	6.582.736	26.313.694	32.896.430	United Overseas Bank Limited, Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.100.000	18.050.000	23.150.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
DBS Bank Limited, Singapura	2.070.720	12.079.160	14.149.880	DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.653.976	3.425.670	5.079.645	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	15.407.432	59.868.524	75.275.955	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(110.880)	(318.800)	(429.680)	Unamortized costs of loans
	15.296.552	59.549.724	74.846.275	

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

United Overseas Bank Limited, Singapore

United Overseas Bank Limited, Singapore

- Fasilitas Pinjaman Berjangka I

- Term Loan Facility I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 11 Juli 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$8.750.000 untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2016. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$104.167 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.604.147. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3% per tahun; tingkat bunga efektif selama tahun 2013 berkisar antara 3,18% sampai 3,21% (2012: 3,20% sampai 3,25%) per tahun.

Based on Credit Facility Agreement dated July 11, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$8,750,000 for refinancing the acquisition of vessel. This loan will be due on July 18, 2016. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$104,167 and final installment of US\$2,604,147. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3% per annum; the effective interest rates for 2013 were ranging from 3.18% to 3.21% (2012: 3.20% to 3.25%) per annum.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$5.729.157 (2012: AS\$6.979.162). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$1.250.004.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to US\$5,729,157 (2012: US\$6,979,162). Total installment payments made during 2013 amounted to US\$1,250,004.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 Desember 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar SG\$22.000.000 (setara dengan AS\$15.250.000) untuk pembayaran pinjaman berjangka kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. atas pembelian kapal-kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar SG\$333.333 (setara dengan AS\$231.061) dan pembayaran terakhir sebesar SG\$2.333.353 (setara dengan AS\$1.617.401). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun; tingkat bunga efektif selama tahun 2013 berkisar antara 3,67% sampai 3,71% (2012: 3,72% sampai 3,78%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$9.704.536 (2012: AS\$12.477.268). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$2.772.732.

- Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 29 November 2012, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$13.440.000 yang akan digunakan untuk bagian pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Reliance. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 9 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$213.333 dilanjutkan dengan 47 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$160.000 dan kemudian pembayaran terakhir sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun; tingkat bunga efektif selama tahun 2013 berkisar antara 3,67% sampai 3,71% (2012: 3,71%) per tahun.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Term Loan Facility II

Based on Credit Facility Agreement dated December 8, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of SG\$22,000,000 (equivalent with US\$15,250,000) for repaying term loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. in relation to the acquisition of vessels. This loan will be due on December 16, 2016. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of SG\$333,333 (equivalent with US\$231,061) and final installment of SG\$2,333,353 (equivalent with US\$1,617,401). This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.5% per annum; the effective interest rates for 2013 were ranging from 3.67% to 3.71% (2012: 3.72% to 3.78%) per annum.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, amounted to US\$9,704,536 (2012: US\$12,477,268). Total installment payments made during 2013 amounted to US\$2,772,732.

- Term Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated November 29, 2012, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$13,440,000 for financing partly the acquisition of Logindo Reliance vessel. This loan will be due on November 27, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 9 equal monthly installments of US\$213,333 followed by 47 equal monthly installments of US\$160,000 and then final repayment of US\$4,000,000. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.5% per annum; the effective interest rates for 2013 were ranging from 3.67% to 3.71% (2012: 3.71%) per annum.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka III (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$11.360.000. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$2.080.000.

- Fasilitas Pinjaman Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 29 Mei 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$3.066.000 yang akan digunakan untuk bagian pembiayaan atas pembelian kapal Perseroan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2018. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 56 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$38.455 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$912.500. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun; tingkat bunga efektif selama tahun 2013 berkisar antara 3,67% sampai 3,70% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$2.950.634. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$115.366.

- Fasilitas Pinjaman Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 1 Juli 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$23.320.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2018. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 56 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$292.491 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$6.940.476. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun; tingkat bunga efektif selama tahun 2013 berkisar antara 3,67% sampai 3,70% per tahun.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Term Loan Facility III (continued)

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, amounted to US\$11,360,000. Total installment payments made during 2013 amounted to US\$2,080,000.

- Term Loan Facility IV

Based on Credit Facility Agreement dated May 29, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$3,066,000 for financing partly the acquisition of the Company's vessel. This loan will be due on July 26, 2018. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 56 equal monthly installments of US\$38,455 and final repayment of US\$912,500. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.5% per annum; the effective interest rates for 2013 were ranging from 3.67% to 3.70% per annum.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, amounted to US\$2,950,634. Total installment payments made during 2013 amounted to US\$115,366.

- Term Loan Facility V

Based on Credit Facility Agreement dated July 1, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$23,320,000 which will be used to refinance the acquisition of vessel. This loan will be due on July 1, 2018. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 56 monthly installments of US\$292,491 and final installment of US\$6,940,476. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.5% per annum; the effective interest rates for 2013 were ranging from 3.67% to 3.70% per annum.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka V (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$22.729.021. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$584.983.

- Fasilitas Pinjaman Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 24 September 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$12.670.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$162.436 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$3.086.276. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun; tingkat bunga efektif selama tahun 2013 sebesar 3,42% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$12.507.564. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$162.436.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh satu kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham dan jaminan pribadi dari Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 11).
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

- Term Loan Facility V (continued)

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to US\$22,729,021. Total installment payments made during 2013 amounted to US\$584,983.

- Term Loan Facility VI

Based on Credit Facility Agreement dated September 24, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$12,670,000 which will be used to refinance the acquisition of vessel. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$162,436 and final installment of US\$3,086,276. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 3.25% per annum; the effective interest rates in 2013 was at the rate 3.42% per annum.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to US\$12,507,564. Total installment payments made during 2013 amounted to US\$162,436.

These credit facilities are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over twenty one vessels owned by the Company (Note 11).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder and personal guarantee from Pang Yoke Min, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 11).
5. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menyediakan *sinking fund* (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk merubah proporsi jaminan fasilitas pinjaman ini atas jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan personal dari Pang Yoke Min, Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sesuai dengan persentase pemilik saham setelah tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2013.

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 7 Juli 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$7.840.000 untuk pembiayaan sebagian dari pembelian kapal Logindo Overcomer. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$130.000 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$170.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 2.5% per tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar SIBOR + 2,5% per tahun; tingkat bunga efektif selama tahun 2013 berkisar antara 2,62% sampai 2,72% (2012: 2,76% sampai 2,92%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$4.070.000 (2012: AS\$5.630.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$1.560.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

Based on the credit facilities agreements, the Company required to comply with several covenants as required by UOB, among others, the Company, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required to provide sinking funds (Note 12). As of December 31, 2013, the Company has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

Until completion date of these financial statements, the Company is in process to change proportion of security of this loan facility for corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Pang Yoke Min, Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam proportionate to percentage of shares subsequent to the listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore**

- Term Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated July 7, 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$7,840,000 which will be used to part finance the acquisition of Logindo Overcomer vessel. This loan will be due on July 1, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$130,000 and final installment of US\$170,000. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 2.5% per annum; the effective interest rates for 2013 were ranging from 2.62% to 2.72% (2012: 2.76% to 2.92%) per annum.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to US\$4,070,000 (2012: US\$5,630,000). Total installment payments made during 2013 amounted to US\$1,560,000.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura (lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 28 November 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$12.000.000 untuk sebagian pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Radiance. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 57 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$165.000 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.595.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3% per tahun; tingkat bunga efektif selama tahun 2013 berkisar antara 3,17% sampai 3,21% (2012: 3,22% sampai 3,53%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$8.370.000 (2012: AS\$10.350.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$1.980.000.

- Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Januari 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$8.600.000 untuk pembayaran pinjaman berjangka kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Mega Finadana Finance atas pembelian kapal-kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2016. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$130.000 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$930.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3% per tahun; tingkat bunga efektif selama tahun 2013 berkisar antara 3,17% sampai 3,21% (2012: 3,14%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$5.610.000 (2012: AS\$7.170.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$1.560.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)**

- Term Loan Facility II

Based on Credit Facility Agreement dated November 28, 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$12,000,000 for financing the part of acquisition of Logindo Radiance vessel. This loan will be due on February 1, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 57 monthly installments of US\$165,000 and final installment of US\$2,595,000. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3% per annum; the effective interest rates for 2013 were ranging from 3.17% to 3.21% (2012: 3.22% to 3.53%) per annum.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to US\$8,370,000 (2012: US\$10,350,000). Total installment payments made during 2013 amounted to US\$1,980,000.

- Term Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated January 12, 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$8,600,000 for repaying term loan from PT Bank DBS Indonesia and PT Mega Finadana Finance in relation to the acquisition of vessels. This loan will be due on December 1, 2016. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$130,000 and final installment of US\$930,000. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3% per annum; the effective interest rates for 2013 were ranging from 3.17% to 3.21% (2012: 3.14%) per annum.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2012, was amounted to US\$5,610,000 (2012: US\$7,170,000). Total installment payments made during 2013 amounted to US\$1,560,000.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura (lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh dua kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham dan jaminan pribadi dari Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 11).
5. Jaminan fidusia atas piutang kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh OCBC, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan OCBC untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio consolidated leverage maksimal 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan dan Pacific Radiance Ltd. telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk merubah proporsi jaminan fasilitas pinjaman ini atas jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan personal dari Pang Yoke Min, Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sesuai dengan persentase pemilik saham setelah tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2013.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)**

These credit facilities are secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over twenty two vessels owned by the Company (Note 11).*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder and personal guarantee from Pang Yoke Min, for an amount up to 49% of the principal outstanding.*
3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.*
4. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 11).*
5. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).*

Based on the credit facilities agreements, the Company is required to comply with several covenants as required by OCBC, among others, the Company without the OCBC's approval to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain tangible net-worth ratio at minimum AS\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum 2.5 times. As of December 31, 2013, the Company and Pacific Radiance Ltd. have complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

Until completion date of these financial statements, the Company is in process to change proportion of security of this loan facility for corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Pang Yoke Min, Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam proportionate to percentage of shares subsequent to the listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura

- Fasilitas Pinjaman Investasi I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 31 Oktober 2012, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$7.475.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal Destiny. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$88.988 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.224.708. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 4,9% per tahun; tingkat bunga efektif selama tahun 2013 berkisar antara 4,16% sampai 4,21% (2012: 4,26%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah sepenuhnya menarik fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$6.229.168 (2012: AS\$7.297.024). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$1.067.856.

- Fasilitas Pinjaman Investasi II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 31 Oktober 2012, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$7.020.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal Stature. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$83.572 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.089.252. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 4,9% per tahun; tingkat bunga efektif selama tahun 2013 berkisar antara 4,16% sampai 4,21% (2012: 4,26%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$5.849.992 (2012: AS\$6.852.856). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$1.002.864.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore

- Investment Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated October 31, 2012, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$7,475,000 which will be used to finance partly the acquisition of Destiny vessel. This loan will be due on September 29, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$88,988 and final installment of US\$2,224,708. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 4.9% per annum; the effective interest rates for 2013 were ranging from 4.16% to 4.21%(2012: 4.26%) per annum.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to US\$6,229,168 (2012: US\$7,297,024). Total installment payments made during 2013 amounted to US\$1,067,856.

- Investment Loan Facility II

Based on Credit Facility Agreement dated October 31, 2012, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$7,020,000 which will be used to finance partly the acquisition of Stature vessel. This loan will be due on September 29, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$83,572 and final installment of US\$2,089,252. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 4.9% per annum; the effective interest rates for 2013 were ranging from 4.16% to 4.21% (2012: 4.26%) per annum.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to US\$5,849,992 (2012: US\$6,852,856). Total installment payments made during 2013 amounted to US\$1,002,864.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny dan kapal Stature yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

- Fasilitas Pinjaman Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 27 Desember 2013, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$19.600.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal Enterprise. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2018. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$235.200 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$5.023.200. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan belum menarik fasilitas. Fasilitas pinjaman ini telah ditarik sebagian oleh Perseroan pada tanggal 2 Januari 2014 sebesar AS\$17.550.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Enterprise yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore (continued)

These credit facilities are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over Destiny and Stature vessels owned by the Company (Note 11).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

- Investment Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated December 27, 2013, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$19,600,000 which will be used to finance partly the acquisition of Enterprise vessel. This loan will be due on December 27, 2018. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$235,200 and final installment of US\$5,023,200. This credit facility is subject to interest at the rate of LIBOR + 4% per annum.

As of December 31, 2013, the Company not yet has withdrawn the facility. This credit facility has partially withdrawn by the Company on January 2, 2014 amounted to US\$17,550,000.

This credit facilities are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over Enterprise vessels owned by the Company (Note 11).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessel as described in point 1 above.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh DBS, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menjaga *leverage ratio* maksimal sebanyak 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk merubah proporsi jaminan fasilitas pinjaman ini atas jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan personal dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sesuai dengan persentase pemilik saham setelah tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2013.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- Fasilitas Pinjaman Investasi I

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Juli 2009, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 yang akan digunakan untuk mendanai pembangunan gedung kantor milik Perseroan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2014. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga sebesar 12,5% (2012: 12,5%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.583.333.347 atau setara dengan AS\$129.888 (2012: Rp2.583.333.343 atau setara dengan AS\$267.149). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp1.000.000.000 atau setara dengan AS\$96.689.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore (continued)

Based on the credit facilities agreements, the Company required to comply with several covenants as required by DBS, among others, the Company without the DBS's approval to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required to maintain leverage ratio at maximum 2.5 times. As of December 31, 2013, the Company has comply with covenants as stated in the credit facilities agreements.

Until completion date of these financial statements, the Company is in process to change proportion of security of this loan facility for corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam proportionate to percentage of shares subsequent to the listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- Investment Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated July 17, 2009, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to Rp5,000,000,000 which will be used to finance development of the Company's office building. This loan will be due on July 23, 2014. This credit facility is subject to variable interest at the rate of 12.5% (2012: 12.5%) per annum.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to Rp1,583,333,347 or equivalent to US\$129,888 (2012: Rp2,583,333,343 or equivalent to US\$267,149). Total installment payments made during 2012 amounted to Rp1,000,000,000 or equivalent to US\$96,689.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Investasi II

Berdasarkan Perubahan kesatu atas Perjanjian Kredit tanggal 28 Juni 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$3.600.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal LSM Dunamos. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2015. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga berkisar antara 6,5% sampai 7% (2012: 6,5%) per tahun

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$1.199.998 (2012: AS\$1.999.996). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$800.004.

- Fasilitas Pinjaman Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 9 Mei 2012, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$3.000.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal LSM Nusantara. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga berkisar antara sebesar 6,5% sampai 7% (2012: 6,5%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$2.062.500. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$750.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (continued)

- Investment Loan Facility II

Based on Credit Facility first Amendment Agreement date June 28, 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to US\$3,600,000 which will be used to part finance the acquisition of LSM Dunamos vessel. This loan will be due on June 23, 2015. This credit facility is subject to variable interest at rates ranging from 6.5% to 7% (2012: 6.5%) per annum.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to US\$1,199,998 (2012: US\$1,999,996). Total installment payments made during 2012 amounted to US\$800,004.

- Investment Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated May 9, 2012, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to US\$3,000,000 which will be used to part finance the acquisition of LSM Nusantara vessel. This loan will be due on August 4, 2016. This credit facility is subject to variable interest at rates from 6.5% to 7% (2012: 6.5%) per annum.

As of December 31, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to US\$2,062,500. Total installment payments made during 2013 amounted to US\$750,000.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal LSM Nusantara dan kapal LSM Dunamos yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sebesar total fasilitas pinjaman.
3. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Bangunan milik Perseroan (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh CIMB, antara lain, Perseroan disyaratkan untuk menjaga rasio *Loan to EBITDA* maksimal 4 kali dan menyediakan *sinking fund* (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 13 Januari 2014. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas-fasilitas pinjaman ini, seluruh jaminan yang diberikan Perseroan telah dilepaskan.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 April 2013, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$4.125.000 untuk pembiayaan sebagian pembelian kapal Logindo Synergy. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 60 bulan setelah pencairan pinjaman yaitu pada bulan April 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 5,75% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menarik sebesar AS\$3.785.156 dari fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$3.607.292. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$177.865.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (continued)

These credit facilities are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over LSM Nusantara and LSM Dunamos vessels owned by the Company (Note 11).
2. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam, in the amount of total loan facility.
3. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
4. Buildings owned by the Company (Note 11).

Based on the credit facilities agreements, the Company required to comply with several covenants as required by CIMB, among others, the Company is required to maintain financial *Loan to EBITDA* ratio at maximum 4 times and provide *sinking funds* (Note 12). As of December 31, 2013, the Company has comply with covenants as stated in the credit facilities agreements.

These loan facilities have been settled by the Company on January 13, 2014. Following to the settlement on these loan facilities, all guarantees provided by the Company have been released.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Facility Agreement dated April 3, 2013, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to US\$4,125,000 for financing the part of acquisition of Logindo Synergy vessel. This loan will be due in 60 months from drawdown of this loan which is in April 2018. This credit facility is subject to variable interest rates for the period ended December 31, 2013, was at the rate of 5.75% per annum.

As of December 31, 2013, the Company has withdrawn of US\$3,785,156 from the facility. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013, was amounted to US\$3,607,292. Total installment payments made during 2013 amounted to US\$177,865.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Synergy (eks. Lanpan 10) milik Perseroan (Catatan 11).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Merna Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 11).
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
6. Pemberian gadai atas deposito dan *sinking fund* yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT UOB Indonesia (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB Indonesia, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menjaga *Gearing ratio* maksimal sebanyak 3 kali dan menyediakan *sinking fund* (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk merubah proporsi jaminan fasilitas pinjaman ini atas jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan personal dari Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Merna Logam sesuai dengan persentase pemilik saham setelah tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2013.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

This credit facility is secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over vessel Logindo Synergy (ex. Lanpan 10) owned by the Company (Note 11).*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.*
3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam and Merna Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.*
4. *Fiduciary security over the insurance claims of vessel been secured related to this facility (Note 11).*
5. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessel as described in point 1 above (Note 5).*
6. *Pledge over the deposit accounts and sinking fund which placed by the Company in PT UOB Indonesia (Note 12).*

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB Indonesia, among others, the Company without the UOB's approval to provide loan to shareholders and make a material change to the nature business of the Company and is required to maintain Gearing ratio at maximum 3 times and provide sinking funds (Note 12). As of December 31, 2013, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

Until completion date of these financial statements, the Company is in process to proportion of security of this loan facility for corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam and Merna Logam proportionate to percentage of shares subsequent to the listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan bermotor.

Utang pembiayaan konsumen Perseroan terdiri dari:

	2013	2012
PT U Finance	81.163	111.486
PT BII Finance Center	56.771	28.422
PT Tunas Mandiri Finance	21.048	52.149
PT Federal International Finance	-	686
Total utang pembiayaan konsumen	158.982	192.743
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(93.974)	(91.572)
Bagian jangka panjang	65.008	101.171

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin oleh kendaraan yang dibeli oleh Perseroan (Catatan 11).

Utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga berkisar antara 5,7% sampai dengan 17,5% per tahun.

Jatuh tempo utang pembiayaan konsumen berkisar antara tanggal 11 Juli 2014 sampai dengan 23 November 2016.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$102.619.

19. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Company entered into consumer finance agreements with several financial institutions for purchase of motor vehicles.

Consumer finance liabilities represent liabilities of the Company as follows:

	PT U Finance
	PT BII Finance Center
	PT Tunas Mandiri Finance
	PT Federal International Finance
Total consumer finance liabilities	
	Less current portion
Long-term liabilities	

These consumer finance liabilities are secured by vehicles purchased by the Company (Note 11).

Consumer finance liabilities bear interest at rates ranging from 5.7% to 17.5% per annum.

The maturity dates of consumer finance liabilities are vary between July 11, 2014 to November 23, 2016.

Total installment payments made during 2013 amounted to US\$102,619.

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan terdiri dari:

	2013	2012
Kapal		
PT Megafina Dana Finance	418.658	892.575
Kendaraan		
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	28.524	84.672
Total liabilitas sewa pembiayaan	447.182	977.247
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(436.099)	(526.136)
Bagian jangka panjang	11.083	451.111

20. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of the Company as follows:

	Vessels
	PT Megafina Dana Finance
	Vehicles
	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total finance lease liabilities	
	Less current portion
Long-term liabilities	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2013
Dalam satu tahun	460.731
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	11.489
Jumlah pembayaran sewa minimum	472.220
Dikurangi bagian bunga	(25.038)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	447.182
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(436.099)
Bagian jangka panjang	11.083

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kapal-kapal dan kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 11). Berdasarkan perjanjian sewa untuk pembiayaan pembelian kapal, Perseroan tidak berhak untuk melakukan pemindahan hak kepemilikan atas kapal yang disewa.

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 5,7% sampai dengan 17,5% per tahun.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan UU No. 13/2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 12 Februari 2014. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sakura Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 18 Februari 2013.

20. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	2012	
Dalam satu tahun	593.786	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	476.205	After one year but not more than five years
Jumlah pembayaran sewa minimum	1.069.991	Total minimum leases payments
Dikurangi bagian bunga	(92.744)	Less interest portion
Nilai kini pembayaran sewa minimum	977.247	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(526.136)	Current portion
Bagian jangka panjang	451.111	Long-term liabilities

Finance lease liabilities are secured by vessels and vehicles acquired through finance lease liabilities (Note 11). Based on lease of vessel agreement, the Company entitled to transfer ownership of leased vessel.

Finance lease liabilities bear interest at rates ranging from 5.7% to 17.5% per annum.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides long-term employee benefits to its employee who reaches the mandatory retirement age of 55 years based on the Law. The benefits are un-funded.

The long-term employee benefits liability as of December 31, 2013, is based on calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its report dated February 12, 2014. The long-term employee benefits liability as of December 31, 2012, were based on calculation performed by PT Sakura Aktuaria Indonesia, an independent actuary, as per its reports dated February 18, 2013.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam program imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Tingkat diskonto	8,9% per annum	6% per annum
Tingkat kenaikan gaji	8% per annum	10% per annum
Usia pensiun	55 years of age	55 years of age
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980
Tingkat cacat	3% of mortality rate	3% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3% at less than 45 years of age and reducing linearly until pension	3% at less than 45 years of age and reducing linearly until pension
Metode	Projected Unit credit	Projected Unit credit

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya jasa kini	137.621	124.669
Biaya bunga	16.586	16.126
Amortisasi dari kerugian aktuarial yang belum diakui dan penyesuaian lainnya	9.322	2.024
Biaya jasa lalu	259	326
Total beban imbalan kerja karyawan	163.788	143.145

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai kini dari liabilitas	359.206	403.544
Keuntungan/(kerugian) aktuarial masa lalu yang belum diakui	48.794	(95.027)
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(1.095)	(1.706)
Saldo pada akhir tahun	406.905	306.811

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pada awal tahun	403.544	246.685
Biaya jasa kini	137.621	124.669
Biaya bunga	16.586	16.126
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(115.147)	31.422
Selisih kurs mata uang asing	(83.398)	(15.358)
Saldo pada akhir tahun	359.206	403.544

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal actuarial assumptions used to long-term employee benefits liability under defined benefits plans as at December 31, 2013 and 2012, are as follows:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	8,9% per annum	6% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per annum	10% per annum	Wages and salary increase
Usia pensiun	55 years of age	55 years of age	Retirement age
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980	Mortality rate
Tingkat cacat	3% of mortality rate	3% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% at less than 45 years of age and reducing linearly until pension	3% at less than 45 years of age and reducing linearly until pension	Voluntary resignation rate
Metode	Projected Unit credit	Projected Unit credit	Method

The amounts recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	137.621	124.669	Current service cost
Biaya bunga	16.586	16.126	Interest cost
Amortisasi dari kerugian aktuarial yang belum diakui dan penyesuaian lainnya	9.322	2.024	Amortization of unrecognized actuarial loss and other adjustments
Biaya jasa lalu	259	326	Past service costs
Total beban imbalan kerja karyawan	163.788	143.145	Total employee benefit expenses

Long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	2013	2012	
Nilai kini dari liabilitas	359.206	403.544	Present value of the obligations
Keuntungan/(kerugian) aktuarial masa lalu yang belum diakui	48.794	(95.027)	Unrecognized actuarial gains/(losses)
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(1.095)	(1.706)	Unrecognized past service cost
Saldo pada akhir tahun	406.905	306.811	Balance at end of year

The movement of present value of obligation is as follows:

	2013	2012	
Pada awal tahun	403.544	246.685	At beginning of the year
Biaya jasa kini	137.621	124.669	Current service cost
Biaya bunga	16.586	16.126	Interest cost
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(115.147)	31.422	Actuarial (gains)/losses
Selisih kurs mata uang asing	(83.398)	(15.358)	Foreign exchange difference
Saldo pada akhir tahun	359.206	403.544	Balance at the end of the year

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perbandingan nilai kini liabilitas:

	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation
31 Desember 2013	359.206
31 Desember 2012	403.544
31 Desember 2011	246.685
31 Desember 2010	59.236

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo pada awal tahun	306.811	174.533
Beban tahun berjalan	163.788	143.145
Pembayaran selama tahun berjalan	(287)	-
Selisih kurs mata uang asing	(63.407)	(10.867)
Saldo pada akhir tahun	406.905	306.811

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Comparison of present value of obligation:

	December 31, 2013
31 Desember 2013	December 31, 2013
31 Desember 2012	December 31, 2012
31 Desember 2011	December 31, 2011
31 Desember 2010	December 31, 2010

The movements in long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2013	2012
Balance at beginning of year	306.811	174.533
Expense during the year	163.788	143.145
Payments during the year	(287)	-
Foreign exchange difference	(63.407)	(10.867)
Balance at end of year	406.905	306.811

23. PINJAMAN YANG DAPAT DIKONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi ("Convertible Loan Agreement/CLA") tanggal 18 September 2013 yang ditandatangani oleh Perseroan, seluruh pemegang saham Perseroan dan SACLP Investments Limited ("SACLP") serta ASEAN China Investment Fund II L.P. ("ACIF"), keduanya adalah pihak ketiga, dimana SACLP dan ACIF setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman yang dapat dikonversikan menjadi saham Perseroan dengan nilai masing-masing sebesar AS\$11 juta dan AS\$5 juta kepada Perseroan. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 24 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman ("Closing Date") yang dapat diperpanjang sampai 12 bulan. Dana dari pinjaman ini telah digunakan untuk pembelian 2 unit kapal.

Atas CLA dan pelaksanaannya telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan berdasarkan Circular of Resolution of Shareholders tertanggal 16 September 2013, dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui hal-hal yang antara lain sebagai berikut: (i) penandatanganan dan pelaksanaan CLA berikut dengan perjanjian perjanjian atau dokumen lainnya sebagaimana dipersyaratkan dalam CLA, (ii) penggunaan fasilitas pinjaman untuk melaksanakan pembelian atas 2 unit kapal dan (iii) penerbitan saham biasa baru Perseroan sehubungan dengan konversi pinjaman menjadi saham Perseroan berdasarkan CLA.

23. CONVERTIBLE LOANS

Based on Convertible Loan Agreement ("CLA") dated September 18, 2013, entered into the Company, entire the Company's shareholders, and SACLP Investments Limited ("SACLP") and ASEAN China Investment Fund II L.P. ("ACIF"), both are third parties, where SACLP and ACIF agreed to provide the Company loan facilities that can be converted into shares of the Company with a value amounted to US\$11 million and US\$5 million, respectively. These loan facilities were available until 24 months from the date of disbursement of the loans ("Closing Date") which can be extended until 12 months. Funds from these loans have been utilized to purchase 2 units of vessel.

On CLA and its execution have already obtained approval from the Company's shareholders based on Circular of Resolution of Shareholders dated September 16, 2013, which the Company's shareholders approved matters, among others, as follow: (i) the signing and execution of the CLA following agreement or any other document as required by CLA, (ii) the utilization of loan facilities for the purchase of 2 units of vessels and (iii) the issuance of the Company's new ordinary shares in relation to the conversion of loans into the Company's shares of the Company as stipulated in CLA.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DAPAT DIKONVERSI (lanjutan)

Perseroan terutang biaya kompensasi berupa bunga kepada SACL P dan ACIF atas pinjaman yang dapat dikonversi. Biaya kompensasi dihitung berdasarkan tingkat bunga 9,5% per tahun dari total pokok pinjaman.

CLA ini memberikan hak kepada SACL P dan ACIF untuk dapat mengkonversi seluruh pokok pinjaman menjadi saham baru Perseroan apabila Perseroan telah berhasil melakukan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Untuk dapat mengkonversikan pokok pinjamannya, SACL P dan ACIF harus menerbitkan Surat Permohonan Konversi ("Conversion Notice Letter") kepada Perseroan paling lambat 10 hari sebelum tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Pengkonversian pokok pinjaman ini telah dilaksanakan pada tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Apabila Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 9 bulan setelah tanggal pencairan pinjaman, jumlah saham baru Perseroan yang dapat diperoleh SACL P dan ACIF dari hasil konversi pinjaman adalah sebanyak nilai pokok pinjaman dibagi harga IPO dan menggunakan nilai tukar kurs Rp11.532/AS\$1.

Pinjaman dari SACL P dan ACIF telah seluruhnya dicairkan masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2013 dan 27 September 2013.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, SACL P dan ACIF telah memberikan Surat Permohonan Konversi ("Conversion Notice Letter") kepada Perseroan untuk mengkonversi seluruh pokok pinjaman menjadi saham baru Perseroan pada tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2013 atau tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan mengkonversi seluruh pokok pinjaman dari SACL P dan ACIF dengan nilai masing-masing sebesar AS\$11 juta dan AS\$5 juta dengan menerbitkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham masing-masing sebanyak 45.304.286 dan 20.592.857 lembar saham kepada SACL P dan ACIF berdasarkan harga IPO Rp2.800 per saham.

23. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Compensation costs shall be payable in form of interest by the Company to SACL P and ACIF on convertible loans. Compensation costs shall be calculated based on interest at the rate of 9.5% per annum on total principal amount of loan.

The CLA hereby grants the right to SACL P and ACIF to convert all of principal amount into the Company's new ordinary shares in the event the Company successfully listed its shares in Indonesia Stock Exchange. In order to be able to convert its principal amounts, SACL P and ACIF should issue the Conversion Notice Letter to the Company at least 10 days before the date of listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. The conversion of principal amounts will be execute on the date of listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

In the event the Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange within 9 months after the Closing Date, the number of new shares of the Company can be obtained by SACL P and ACIF from loan conversion are total principal amount of loan divided by IPO price and using foreing exchange rate at Rp11,532/US\$1.

The loans from SACL P and ACIF has been fully withdrawn on October 1, 2013 and September 27, 2013, respectively.

On October 29, 2013, SACL P and ACIF have issued Conversion Notice Letters to the Company to convert the entire principal loan amounts into the Company's new shares on the date of listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2013 or the date of listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange, the Company converted the entire principal amount of the loans from SACL P and ACIF amounted to US\$11 million and US\$5 million, respectively, by issuing the Company's new shares with a par value of Rp 100 per share amounted to 45,304,286 and 20,592,857 shares to SACL P and ACIF, respectively, based on the IPO price Rp2,800 per shares.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DAPAT DIKONVERSI (lanjutan)

Akibat penerbitan saham baru Perseroan sehubungan dengan konversi pinjaman seperti dijelaskan sebelumnya, maka Perseroan mencatat modal saham dan tambahan modal disetor sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Paid-in capital	Total/ Total
SACLP Investments Limited	380.197	10.619.803	11.000.000
ASEAN China Investment Fund II L.P.	172.817	4.827.183	5.000.000
	553.014	15.446.986	16.000.000

23. CONVERTIBLE LOANS (continued)

As result to the issuance of the Company's new shares in respect of conversion of loan as previously described, the Company record share capital and additional paid-in capital as follow:

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their ownership interests are as follows:

31 Desember 2013:

December 31, 2013:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	225.489.800	35,00%	2.530.958	Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing di bawah 5%)	127.380.000	19,77%	1.068.984	Public and employees (each below 5%)
SACLP Investments Limited	45.304.286	7,03%	380.197	SACLP Investments Limited
ASEAN China Investment Fund II L.P.	20.592.857	3,20%	172.817	ASEAN China Investment Fund II L.P.
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	112.745.100	17,50%	1.499.388	Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	89.745.100	13,93%	1.193.512	Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)
Mrs. Merna Logam (Komisaris)	23.000.000	3,57%	305.875	Mrs. Merna Logam (Commissioner)
	644.257.143	100,00%	7.151.731	

31 Desember 2012:

December 31, 2012:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	22.098	49,00%	2.470.983	Alstonia Offshore Pte. Ltd.
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	11.500	25,50%	1.529.376	Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	9.200	20,40%	1.223.500	Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)
Mrs. Merna Logam (Komisaris)	2.300	5,10%	305.875	Mrs. Merna Logam (Commissioner)
	45.098	100,00%	5.529.734	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Agustus 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan hal-hal diantaranya sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka diantaranya perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka.
2. Peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp180.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari 1.800.000.000 lembar saham serta perubahan nilai nominal per lembar saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah angka penuh).
3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya 193.277.175 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah angka penuh) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") yang akan ditawarkan kepada masyarakat termasuk saham yang berasal dari Program Penjatahan Saham Karyawan ("ESA") sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan melakukan IPO dengan menerbitkan 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp2.800 setiap saham. Termasuk didalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 1.144.000 saham (Catatan 39). Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah adalah Rp11.916/AS\$1.

Pada tanggal 11 Desember 2013 atau tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan mengkonversi seluruh pokok pinjaman dari SACLP dan ACIF dengan nilai masing-masing sebesar AS\$11 juta dan AS\$5 juta dengan menerbitkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham masing-masing sebanyak 45.304.286 dan 20.592.857 lembar saham kepada SACLP dan ACIF berdasarkan harga IPO Rp2.800 per saham (Catatan 23).

Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 sebanyak 644.257.143 saham.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 13 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated August 13, 2013 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 21, 2013, the Shareholders approved and decided matters, among others, as follows:

1. *Amendment to Articles of Association of the Company in order to become a Public Company.*
2. *Increase in the Company's authorized capital into Rp180,000,000,000 (in Rupiah full amount) consisting of 1,800,000,000 shares and changes in nominal value per share into Rp100 (in Rupiah full amount).*
3. *Increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the issuance of new shares at the maximum 193,277,175 shares with nominal value Rp100 (in Rupiah full amount) in relation with Initial Public Offering ("IPO") which will be offered to the public including shares from Employee Stock Allocation ("ESA") at the maximum 10% of new shares offered to the public through IPO.*

On December 11, 2013, the Company made an IPO by issuing of 127,380,000 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that has been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 1,144,000 shares (Note 39). These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp11,916/US\$1.

On December 11, 2013 or the date of listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange, the Company converted the entire principal amount of the loans from SACLP and ACIF amounted to US\$11 million and US\$5 million, respectively, by issuing the Company's new shares with a par value of Rp 100 per share amounted to 45,304,286 and 20,592,857 shares to SACLP and ACIF, respectively, based on the IPO price of Rp2,800 per shares (Note 23).

The Company has listed its shares in the Indonesia Stock Exchange amounting to 644,257,143 shares as of December 31, 2013.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari:

	2013
Agio Saham	
Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham	20.529.017
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 24)	28.862.538
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACLIP sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman (Catatan 23)	10.619.803
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ACIF sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman (Catatan 23)	4.827.183
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(1.132.247)
	63.706.294

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham, b) penerbitan 22.098 saham baru yang akan dialokasikan untuk Alstonia, c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari *Subscription Agreement* tanggal 25 Mei 2011, d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000 dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah adalah Rp8.943/AS\$1.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013 and 2012 consist of:

	2012	Share premium
		<i>Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value</i>
	20.529.017	
	-	<i>Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received (Note 24)</i>
	-	<i>The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACLIP in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan (Note 23)</i>
	-	<i>The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ACIF in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan (Note 23)</i>
	-	<i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>
	20.529.017	

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares, b) the issuance of new 22,098 shares which will be allocated to Alstonia, c) approved the entering, signing and execution of the *Subscription Agreement* dated May 25, 2011, d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000 and e) approved the amendments of the Company's Article of Association. The amendment of the Company's Article of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with IPO process.

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	16.457.178	8.858.714
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar *)	461.570.528	450.980.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	0,04	0,02

Net income attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share

Weighted average number of shares outstanding (shares) *)

Basic earnings per share, attributable to the equity holders of parent entity (full amount)

*) Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan kembali setelah memperhitungkan pengaruh perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan nilai nominal saham tersebut dianggap telah diakui sejak tanggal 1 Januari 2012.

*) The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2012 are restated after giving effect to the change of par value of share from Rp1,000,000 per share into Rp100 per share. The change in par value of share is considered to have recognized since January 1, 2012.

27. PENDAPATAN

	2013	2012
Pihak ketiga:		
Jasa sewa kapal	53.786.385	31.339.530
Jasa pelayaran lainnya	5.229.027	2.754.574
	59.015.412	34.094.104

Third parties:
Vessel charter
Other marine services

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
	2013	2012	2013	2012	
Pihak ketiga:					
Total E&P Indonesia	36.570.966	21.784.871	61,97%	63,89%	Third parties Total E&P Indonesia PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Energi	9.884.772	4.750.384	16,75%	13,93%	
	46.455.738	26.535.255	78,72%	77,82%	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2013	2012
Penyusutan (Catatan 11)	8.838.986	5.019.152
Gaji	5.882.907	4.129.832
Bahan bakar kapal	4.842.286	2.798.499
Perbaikan dan pemeliharaan	3.094.115	2.268.858
Sewa kapal	1.471.279	641.098
Akomodasi	1.047.076	590.683
Asuransi	956.087	610.311
Perlengkapan kapal	670.239	240.741
Alokasi saham karyawan (Catatan 39)	81.109	-
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	2.031.211	1.210.474
	28.915.295	17.509.648

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada pembelian dari satu pemasok dengan total transaksi kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan.

28. COST OF REVENUE

Depreciation (Note 11)
Salaries
Vessel fuels
Repair and maintenance
Vessel lease
Accommodation
Insurance
Vessel equipment
Employee stock allocation (Note 39)
Others (less than US\$500,000)

During the years ended December 31, 2013 and 2012, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative transaction amount exceeding 10% of the total revenue.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012
Gaji dan tunjangan lainnya	3.411.139	2.398.794
Denda pajak	479.302	272.891
Beban kantor	388.454	318.137
Penyusutan (Catatan 11)	337.216	387.974
Beban tender	259.868	184.669
Alokasi saham karyawan (Catatan 39)	217.195	-
Jasa profesional	199.785	151.353
Perjalanan dinas	198.236	142.717
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	163.788	143.145
Sewa	148.186	156.449
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	47.411	-
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	712.105	354.774
	6.562.685	4.510.903

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and other benefits
Tax penalty
Office expenses
Depreciation (Note 11)
Tender expenses
Employee stock allocation (Note 39)
Professional services
Business travel
Employee benefit expenses (Note 22)
Rent
Provision for impairment of receivables (Note 5)
Others (less than US\$500,000)

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2013	2012
Laba selisih kurs, neto	432.279	386.041
Laba penjualan aset tetap	-	18.777
	432.279	404.818

30. OTHER OPERATING INCOME

Foreign exchange gains, net
Gain on sale of fixed assets

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

	2013	2012
Rugi penjualan aset tetap, neto	61.427	-
Beban lainnya	40.108	11.271
	101.535	11.271

31. OTHER OPERATING EXPENSES

Loss on sale of fixed assets, net
Other expenses

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	2013
Pendapatan bunga deposito	23.906
Pendapatan jasa giro	3.227
	27.133

b. Biaya keuangan

	2013
Beban bunga bank	5.948.482
Beban bank	331.867
Beban bunga sewa pembiayaan	67.702
Beban bunga utang pembiayaan konsumen	17.502
	6.365.553

32. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Finance income

	2012	
	32.955	Interest income from time deposits
	3.990	Interest income from current accounts
	36.945	

b. Finance costs

	2012	
	2.566.428	Interest expense from banks
	244.733	Bank charges
	245.354	Interest expense from finance leases
	25.768	Consumer finance liabilities expenses
	3.082.283	

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2013
Pendapatan dan pendapatan keuangan:	
Pihak berelasi lainnya:	
PT Steadfast Marine	107.000
Pendapatan atas biaya penggantian :	
Pihak berelasi lainnya:	
PT Servewell Offshore	113.125
PT Steadfast Marine	71.471
Pendapatan jasa towing:	
Entitas di bawah kendali grup	
Pacific Radiance Ltd.:	
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	-
	291.596
Persentase pendapatan dari pihak berelasi dengan total pendapatan	0,49%

33. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions with related parties

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

	2012	
		Revenue and finance income:
		Other related party:
	34.021	PT Steadfast Marine
		Income from reimbursement charges:
		Other related party:
	93.618	PT Servewell Offshore
	63.499	PT Steadfast Marine
		Towing service income:
		Entity under control of
		Pacific Radiance Ltd. Group:
		Strato Maritime Services Pte. Ltd.
	536.288	
Persentase pendapatan dari pihak berelasi dengan total pendapatan	1,54%	Percentage of revenue involving a related party to total revenue

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transactions with related parties (continued)

	2013	2012	
Beban pokok pendapatan dan biaya keuangan:			Cost of revenue and finance expense:
Entitas di bawah kendali grup			Entity under control of Pacific
Pacific Radiance Ltd.:			Radiance Ltd. Group:
Strato Maritime			Strato Maritime
Services Pte. Ltd.	547.944	142.938	Services Pte. Ltd.
Biaya penggantian :			Reimbursement expense:
Entitas di bawah kendali grup			Entity under control of Pacific
Pacific Radiance Ltd.:			Radiance Ltd. Group:
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	-	200.526	Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Steadfast Marine	57.030	22.053	PT Steadfast Marine
Biaya lain-lain :			Other expense:
Entitas di bawah kendali grup			Entity under control of Pacific
Pacific Radiance Ltd.:			Radiance Ltd. Group:
Pacific Crest Pte. Ltd.	9.836	310.943	Pacific Crest Pte. Ltd.
Strato Maritime			Strato Maritime
Services Pte. Ltd.	37.625	26.037	Services Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Steadfast Marine	2.782	731.301	PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore	1.440.979	208.725	PT Servewell Offshore
	2.096.196	1.642.523	
Persentase beban pokok pendapatan dan biaya keuangan dari pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan dan biaya keuangan	4,99%	7,97%	Percentage of cost of revenue and finance expenses involving related parties to total cost of revenue and finance expenses

b. Saldo dengan pihak berelasi

b. Balances with related parties

	2013	2012	
Aset			Asset
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Steadfast Marine	180.244	40.745	PT Steadfast Marine
Entitas di bawah kendali grup			Entity under control of Pacific
Pacific Radiance Ltd.:			Radiance Ltd. Group:
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	11.625	-	Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Strato Maritime			Strato Maritime
Services Pte. Ltd.	-	65.723	Services Pte. Ltd.
Total piutang usaha dengan pihak berelasi	191.869	106.468	Total trade receivables from related parties

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	2013	2012
Aset		
Aset tidak lancar lainnya		
Uang muka pembelian kapal		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	441.256	340.301
Total aset	633.125	446.769
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	0,27%	0,30%
Liabilitas		
Utang usaha		
Entitas di bawah kendali grup		
Pacific Radiance Ltd.:		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	286.518	445.200
Pacific Crest Pte. Ltd.	5.342	242.937
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	412.932	-
Pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	182.054	217.222
Total utang usaha dengan pihak berelasi	886.846	905.359
Pinjaman dari		
Entitas di bawah kendali grup		
Pacific Radiance Ltd.:		
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	-	6.542.938
Total liabilitas	886.846	7.448.297
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	0,72%	7,62%

Asset
Other non-current assets
Advance for purchase of vessel
Other related party:
PT Steadfast Marine

Total assets

Percentage of total assets
involving related parties
to total assets

Liabilities
Trade payables
Entity under control of Pacific
Radiance Ltd. Group:
Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Pacific Crest Pte. Ltd.

Strato Maritime Service Pte. Ltd.

Other related party:
PT Servewell Offshore

Total trade payables to
related parties

Loan from
Entity under control of Pacific
Radiance Ltd. Group:
Strato Maritime Service Pte. Ltd.

Total liabilities

Percentage of total liabilities
involving related parties
to total liabilities

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau manajemen yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder under terms and conditions agreed by the parties.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pinjaman dari pihak-pihak berelasi. Atas saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan utang usaha terkait pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

There were no guarantees provided or received for any related party trade receivables, other receivables and loan from a related party. On outstanding balances of related parties trade receivables, other receivables and trade payables were interest-free.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

c. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Pacific Radiance Ltd.	Perusahaan pengendali pemegang saham/ <i>Controlling company of the Company's shareholder</i>	Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama perseroan/ <i>Guarantor on bank loans obtained by the Company and reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Pinjaman untuk modal kerja, pembayaran atas nama Perseroan dan jasa towing/ <i>Loan for working capital, reimbursement expenses on behalf of the Company and towing service.</i>
Pacific Crest Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Sewa kapal dan pembelian suku cadang/ <i>Vessel charter and purchase of spare parts.</i>
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company</i>	Modifikasi kapal, perbaikan, pemeliharaan biaya dan jasa manajemen/ <i>Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.</i>
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company</i>	Sewa kapal dan pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Vessel charter and reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

	2013	2012	
Imbalan kerja jangka pendek :			<i>Short-term employee benefit:</i>
Dewan Komisaris	116.557	94.446	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	896.771	477.091	<i>Directors</i>
	1.013.328	571.537	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Board of Commissioners and Directors compensation.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

	2013	2012	
Aset			Assets
Dalam Rupiah			In Rupiah
Kas dan bank	9.989.336.493	1.618.777.340	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	5.723.893.455	3.541.579.190	Trade receivables
Piutang lain-lain	291.768.093	183.290.982	Other receivables
	16.004.998.041	5.343.647.512	
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan bank	437	94	Cash on hand and in banks
	437	94	
Total aset:			Total assets:
Rp	16.004.998.041	5.349.047.512	Rp
SG\$	437	94	SG\$
Setara dengan Dolar Amerika Serikat	1.313.414	552.601	Equivalents to US Dollar
Liabilitas			Liabilities
Dalam Rupiah			In Rupiah
Utang usaha	10.036.381.027	9.779.435.390	Trade payables
Beban akrual	10.207.410.882	5.465.087.530	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.500.206.363	5.375.175.870	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	1.937.831.598	1.863.824.810	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.583.326.722	2.583.333.343	Long-term bank loans
	32.265.156.592	25.066.856.943	
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Utang usaha	246.248	312.802	Trade payables
	246.248	312.802	
Dalam Euro			In Euro
Utang usaha	5.591	-	Trade payables
	5.591	-	
Dalam Poundsterling			In Pounds
Utang usaha	2.835	-	Trade payables
	2.835	-	
Dalam Yen Jepang			In Japan Yen
Utang usaha	178.391	-	Trade payables
	178.391	-	
Total liabilitas:			Total liabilities:
Rp	32.265.156.592	25.066.856.943	Rp
SG\$	246.248	312.802	SG\$
EUR	5.591	-	EUR
GBP	2.835	-	GBP
JPY	178.391	-	JPY
Setara dengan Dolar Amerika Serikat	2.855.668	2.848.002	Equivalents to United States Dollar
Total Liabilitas - Neto	1.542.254	2.295.401	Total Liabilities - Net

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 7 Maret 2014, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar AS\$73.092 dalam mata uang Dolar AS.

35. INFORMASI SEGMENT

Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 27).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Perseroan. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Perseroan menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perseroan. Direksi mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2013 been reflected using the middle rates of exchange as of March 7, 2014, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately US\$73,092 in terms of US Dollar.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 27).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans, loan from a related party and long-term bank loans. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Company's investment and operations. The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Director reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
31 Desember 2013		
Rupiah Indonesia	10%	(133.400)
Dolar Singapura	10%	(19.416)
Euro	10%	(772)
Poundsterling	10%	(467)
Yen Jepang	10%	(170)
Rupiah Indonesia	-10%	133.400
Dolar Singapura	-10%	19.416
Euro	-10%	772
Poundsterling	-10%	467
Yen Jepang	-10%	170
31 Desember 2012		
Rupiah Indonesia	10%	(203.963)
Dolar Singapura	10%	(25.570)
Rupiah Indonesia	-10%	203.963
Dolar Singapura	-10%	25.570

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before tax expenses is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
December 31, 2013	
Indonesia Rupiah	(133.400)
Singapore Dollar	(19.416)
Euro	(772)
Pounds	(467)
Japan Yen	(170)
Indonesia Rupiah	133.400
Singapore Dollar	19.416
Euro	772
Pounds	467
Japan Yen	170
December 31, 2012	
Indonesia Rupiah	(203.963)
Singapore Dollar	(25.570)
Indonesia Rupiah	203.963
Singapore Dollar	25.570

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from finance lease liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2013	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
31 Desember 2012	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2013	2012
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	10.651.333	6.661.005
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.772.003	546.991
Mengalami penurunan nilai	80.000	32.589
	13.503.336	7.240.585
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(80.000)	(32.589)
	13.423.336	7.207.996

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
December 31, 2013		December 31, 2013
Rupiah Indonesia	5.307	Indonesia Rupiah
Dolar AS	(1.093.102)	US Dollar
Rupiah Indonesia	(5.307)	Indonesia Rupiah
Dolar AS	1.093.102	US Dollar
December 31, 2012		December 31, 2012
Rupiah Indonesia	(2.925)	Indonesia Rupiah
Dolar AS	(892.426)	US Dollar
Rupiah Indonesia	2.925	Indonesia Rupiah
Dolar AS	892.426	US Dollar

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired
Impaired
Less:
Allowance for impairment losses of receivables

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payable, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, consumer finance liabilities, loan from related party, short-term bank loans and long-term bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

31 Desember 2013/ December 31, 2013					
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	1.487.741	-	-	1.487.741	Third parties -
- Pihak berelasi	886.846	-	-	886.846	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	402.049	-	-	402.049	Third parties -
Beban akrual	1.768.521	-	-	1.768.521	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.027.367	-	-	1.027.367	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	15.608.000	-	-	15.608.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	93.974	55.245	9.763	158.982	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21.032.259	20.532.259	59.637.702	101.202.220	Long-term bank loans
	42.306.757	20.587.504	59.647.465	122.541.726	
31 Desember 2012/ December 31, 2012					
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	1.398.495	-	-	1.398.495	Third parties -
- Pihak berelasi	905.359	-	-	905.359	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	274.514	-	-	274.514	Third parties -
Beban akrual	682.088	-	-	682.088	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	555.861	-	-	555.861	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	10.752.500	-	-	10.752.500	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	6.542.938	-	-	6.542.938	Loan from related party
Utang pembiayaan konsumen	91.572	91.572	9.599	192.743	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	15.296.552	15.296.552	44.253.172	74.846.276	Long-term bank loans
	36.499.879	15.388.124	44.262.771	96.150.774	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 2,5 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali (Catatan 18).

a) Leverage ratio

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para pemegang saham.

	2013	2012
Total liabilitas	123.786.068	97.740.341
<i>Net worth:</i>		
- Modal disetor	7.151.731	5.529.734
- Tambahan modal disetor	63.706.294	20.529.017
- Saldo laba	41.100.914	24.643.736
	111.958.939	50.702.487
Leverage ratio (kali)	1,11	1,93

b) Gearing ratio

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	2013	2012
Total liabilitas yang dikenakan bunga:		
- Pinjaman bank jangka pendek	15.608.000	10.752.500
- Pinjaman dari pihak berelasi	-	6.542.938
- Pinjaman bank jangka panjang	101.202.220	74.846.276
- Utang pembiayaan konsumen	158.982	192.743
- Liabilitas sewa pembiayaan	447.182	977.247
	117.416.384	93.311.704
<i>Net worth</i>	111.958.939	50.702.487
Gearing ratio (kali)	1,41	1,84

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2013 and 2012.

The Company monitors capital using leverage ratio at maximum 2.5 times and gearing ratio at maximum 3 times (Note 18).

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by net worth. Net worth is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings, capital reserves and loans due to shareholders.

Total liabilities
<i>Net worth:</i>
Paid-up capital -
Additional paid-in capital -
Retained earnings -

Leverage ratio (times)

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by net worth.

Total interest bearing liabilities:
Short-term bank loans -
Loan from a related party -
Long-term bank loans -
Consumer finance liabilities -
Finance lease liabilities -

Net worth

Gearing ratio (times)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	8.190.008	8.190.008
Piutang usaha:		
- Pihak ketiga, neto	13.231.467	13.231.467
- Pihak berelasi, neto	191.869	191.869
Piutang lain-lain:		
- Pihak ketiga	23.937	23.937
Uang jaminan	416.990	416.990
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.430.200	1.430.200
Total Aset Keuangan	23.484.471	23.484.471
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak ketiga	1.487.741	1.487.741
- Pihak berelasi	886.846	886.846
Utang lain-lain:		
- Pihak ketiga	402.049	402.049
Beban akrual	1.768.521	1.768.521
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.027.367	1.027.367
Pinjaman bank jangka pendek	15.608.000	15.608.000
Utang pembiayaan konsumen	158.982	158.982
Pinjaman bank jangka panjang	101.202.220	101.202.220
Total Liabilitas Keuangan	122.541.726	122.521.256

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalent
Trade receivables:
Third parties, net -
Related party, net -
Other receivables:
Third parties -
Security deposits
Restricted funds
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Liabilities measured at amortized cost:
Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables:
Third parties -
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Short-term bank loans
Consumer finance liabilities
Long-term bank loans
Total Financial Liabilities

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	2.799.444	2.799.444
Piutang usaha:		
- Pihak ketiga, neto	7.101.528	7.101.528
- Pihak berelasi, neto	106.468	106.468
Piutang lain-lain:		
- Pihak ketiga	18.955	18.955
Uang jaminan	425.459	425.459
Dana yang dibatasi penggunaannya	991.200	991.200
Total Aset Keuangan	11.443.054	11.443.054

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalent
Trade receivables:
Third parties, net -
Related party, net -
Other receivables:
Third parties -
Security deposits
Restricted funds
Total Financial Assets

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	1.398.495	1.398.495	Third parties -
- Pihak berelasi	905.359	905.359	Related parties -
Utang lainnya:			Other payables:
- Pihak ketiga	274.514	274.514	Third parties -
Beban akrual	682.088	682.088	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	555.861	555.861	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	10.752.500	10.752.500	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	192.743	192.743	Consumer finance liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	6.542.938	6.542.938	Loan from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	74.846.276	74.846.276	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	96.150.774	96.150.774	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Short-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, beban yang masih harus dibayar pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, accrued expenses, loan from a related party and short-term bank loans. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Long-term financial assets and liabilities

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Dana yang dibatasi penggunaannya dan utang pembiayaan konsumen disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Restricted funds and consumer finance liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

- i) Total E&P Indonesia
Perseroan dan Total E&P Indonesia menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$112.176.004 untuk periode mulai tanggal 15 Juli 2010 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2019.
- ii) PT Pertamina Hulu Energi
Perseroan dan PT Pertamina Hulu Energi menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$20.228.767 untuk periode mulai tanggal 25 April 2012 sampai dengan tanggal 27 November 2016.
- iii) PT Jawa Tirtamarin
Perseroan dan PT Jawa Tirtamarin Tbk. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$6.068.125 untuk periode mulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 November 2013, Perseroan dan PT Petroleum Energi Indonesia ("PEI"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak Solar ("Perjanjian"). Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk membeli 500.000 liter per bulan bahan bakar minyak solar ("HSD") dengan harga beli berdasarkan harga jual PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") untuk HSD non-subsidi (termasuk potongan sebesar 9%) serta dengan ketentuan bahwa harga tersebut akan berubah pada setiap tanggal 1 sampai dengan 15 dan 15 sampai dengan 30 setiap bulan sesuai dengan ketentuan harga jual Pertamina. Kontrak ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

- i) Total E&P Indonesia
The Company and Total E&P Indonesia entered into several charter parties on vessels owned by the Company with total contracts amounted to US\$112,176,004 for period from July 15, 2010 until October 15, 2019.
- ii) PT Pertamina Hulu Energi
The Company and PT Pertamina Hulu Energi entered into several charter parties on vessels owned by the Company with total contracts amounted to US\$20,228,767 for period from April 25, 2012 until November 27, 2016.
- iii) PT Jawa Tirtamarin
The Company and PT Jawa Tirtamarin entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$6,068,125 for period from January 1, 2010 until December 31, 2014.

On November 1, 2013, the Company and PT Petroleum Energi Indonesia ("PEI"), a third party, entered into a Sale and Purchase Agreement Solar Fuel Oil (the "Agreement"). Under this agreement, the Company agreed to purchase 500,000 liters of diesel fuel oil ("HSD") per month for a purchase price based on the selling price of HSD at non-subsidized price of PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") (including a discount of 9%) with the provision that the price will change on each date of 1st to 15th and 15th to 30th every month in accordance with the provisions of the selling price of Pertamina. This contract is valid until November 1, 2015, and may extended as agreed by the parties.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Agustus 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan hal-hal diantaranya adalah peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya 193.277.175 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") yang akan ditawarkan kepada masyarakat termasuk saham yang berasal dari Program Penjatahan Saham Karyawan ("ESA") sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/KEP/DIR/2013 ("SKD") tanggal 16 Oktober 2013, program ESA ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari IPO kepada karyawan Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan.

Saham sehubungan dengan program ESA ini adalah seluruhnya berupa Saham Penghargaan kepada karyawan secara cuma-cuma.

Berdasarkan SKD, ketentuan pelaksanaan program ESA diantaranya adalah sebagai berikut:

- Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program ESA yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan
- Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program ESA adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff atau *Chief Officer* atau *Second Engineer* untuk karyawan laut pada tanggal 30 September 2013, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada tanggal 30 September 2013
- Saham Penghargaan memiliki *lock-up period* selama 12 bulan sejak tanggal 11 Desember 2013
- Selama masa *lock-up period*, bilamana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan.
- Peserta program ESA tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan

39. STOCK-BASED COMPENSATION

Based on amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated August 13, 2013 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 21, 2013, the Shareholders approved and decided matters, among others, increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the issuance of new shares at the maximum 193,277,175 shares with par value at Rp100 (in Rupiah full amount) per share in relation with Initial Public Offering ("IPO") which will be offered to the public including shares from Employee Stock Allocation ("ESA") program at the maximum 10% of new shares offered to the public through IPO.

Based on the Director Decision Letter No. 003/KEP/DIR/2013 ("SKD") dated October 16, 2013, the ESA program represented a program of the allotment of shares that are part of IPO to the Company's employees of who have met the Company's qualifications.

Shares in connection with the ESA program is entirely in the form of Share Award to employees for free.

Based on SKD, the exercise of the ESA program provisions, among others, as follows:

- Shares award granted by the Company for free to all employees of ESA program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees
- Employees which able to participate in ESA program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff or Chief Officer or Second Engineer for marine crew on September 30, 2013 and (ii) have the minimum work time by 3 months on September 30, 2013
- Shares award have a lock-up period of 12 months since December 11, 2013
- During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share award
- Participants of ESA Program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan manajemen Perseroan, jumlah saham program ESA yang diberikan kepada karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.144.000 saham dengan harga penawaran Rp2.800 per saham atau senilai dengan Rp3.203 juta (setara dengan AS\$268.815). Perseroan telah melakukan pencadangan atas pajak penghasilan sehubungan dengan program ESA sebesar Rp351 juta (setara dengan AS\$29.489).

Beban sehubungan dengan perolehan saham program ESA dan pajak penghasilan terkait dialokasikan sebagai berikut:

	2013
Beban pokok pendapatan	81.109
Beban umum dan administrasi	217.195
	298.304

39. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

Based on the Company's management, the shares of the ESA program provided to the Company's employees amounted to 1,144,000 shares with offering price at Rp2,800 per share or amounted to Rp3,203 million (equivalent to US\$268,815). The Company has provided allowance for income tax related to ESA program totaling to Rp351 million (equivalent to US\$29,489).

Costs in respect to shares of ESA program and its related income tax were allocated to the following

	2012	
	-	Cost of revenue
	-	General and administrative expenses
	-	

40. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pinjaman Bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 28 Januari 2014, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$4.500.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 60 bulan setelah pencairan pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal LSM Dunamos dan LSM Nusantara milik Perseroan.
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas.

Pinjaman diatas telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 28 Februari 2014.

40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Bank Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Based on Credit Facility Agreement dated January 28, 2014, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to US\$4,500,000 which will be used to part finance the acquisition of vessel. This loan will be due in 60 months from drawdown of this loan. This credit facility is subject to variable interest at the rate of 6% per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over vessel LSM Dunamos and LSM Nusantara owned by the Company.
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 35% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.
4. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above.

Above loan has been fully withdrawn on February 28, 2014.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Pembelian kapal dari Nor Supply Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 Januari 2014, Perseroan dan Nor Supply Pte. Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MoA") dimana Perseroan setuju untuk membeli satu unit kapal dari Nor Supply Pte. Ltd. dengan nilai pembelian sebesar AS\$16.000.000 dan telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 13 Februari 2014. Pada tanggal 14 Februari 2014, kapal yang dibeli telah diterima oleh Perseroan.

**40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD (continued)**

Purchase vessel from Nor Supply Pte. Ltd.

On January 28, 2014, the Company and Nor Supply Pte. Ltd., a third party, entered into *Memorandum of Agreement* ("MoA") whereas the Company agreed to purchase one unit vessel from Nor Supply Pte. Ltd. with a purchase price of US\$16,000,000 which has been fully paid by Company on February 13, 2014. On February 14, 2014, the purchased vessel has been received by the Company.

41. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan adalah sebagai berikut:

	2013
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	133.085
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-

41. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company are as follow:

	2012
Acquisition of fixed assets under consumer finance liabilities	296.257
Acquisition of fixed assets under finance lease liabilities	82.424

**Referensi Isi Laporan Tahunan
dengan Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**
**Annual Report Contents Reference
To The Financial Services Authority Regulation**

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. Umum / General				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.			✓
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.			✓
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	✓
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website			✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss) 3. Comprehensive profit (loss) 4. Profit (loss) per share	4
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Net operating capital 2. Total investment in associate entities and/or joint venture 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total equities	4
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	4
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Information in the form of chart and table includes: 1. Total outstanding shares 2. Market capitalization 3. The highest, lowest, and closing price of share 4. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.	6-7
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	N.A.
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).	11-14
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Analysis of company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company 2. Description of business outlooks 3. The implementation of good corporate governance 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)	17-22
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member	124-125

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	26
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)	28
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Description of products/services	29
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	35
Visi dan misi perusahaan	Company Vision and Mission	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners	36
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Commissioners	40-41
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Directors	42-44
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted 4. Availability of equal opportunity to all employees	45-53
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners owning shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	54-55
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	57
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV), or statement of having no group.	55
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	55
Kronologis pencatatan efek lainnya;	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	55

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	56-57
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/certification 4. Period of validity (for certification)	58
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)			N.A.
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Managemnt Discussion and Analysis				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	Includes description of: 1. Products/line of business; 2. Increase/decrease in production capacity 3. Sales/operating income 4. Profitability For each business segment disclosed in the financial statement (if any)	62-63
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	63-78
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	N.A.
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)	Explanation on: 1. Capital structure, and 2. Capital structure policies	78-80
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods modal	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	80
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, an explanation should be disclosed concerning the extent to which such changes can be linked to the amount of goods or service offered and/or new products/services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	Description of: 1. Amount of an increase/decrease of sales/net income 2. Factors causing the material increase/decrease from sales or net income related to total goods or services and or new products/services.	80
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital stricter, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	N.A.
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	80-81
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	81-82
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	82
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/ paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Information includes: 1. Total cash dividend 2. Total cash dividend per year 3. Payout ratio for each year Notes: if there is no dividend distribution, the reason should be disclosed	82

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)	83-84
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.	Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition or debt/capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include 1. The purpose of transaction 2. Transaction value or number of transaction 3. Fund resource Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed	84-85
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	N.A.
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	85
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Description on changes in the accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	85
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris (Dewan Komisaris dan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Disclosure of procedures of determining remuneration 3. Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners 5. Training programs to increase the competency of Board of Commissioners 6. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	92-94
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Meeting frequency 3. Attendance level of each member of the Board 4. Training programs for improving the competence of the Board 5. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	94-96
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	96-97
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes: 1. Disclosure of procedure of determining remuneration 2. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 3. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	97
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder	Dalam bentuk skema atau diagram	In the form of scheme or diagram	97-98
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya	Include: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners	98

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
		5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Includes: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	99
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of member of remuneration and nomination committee 2. Independency of remuneration and nomination committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of remuneration and/or nomination committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of remuneration and/or nomination committee	N.A.
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees	N.A.
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	Includes: 1. Name and professional record of corporate secretary 2. Description on the implementation of corporate secretary's duties	99-100
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	Includes: 1. Name of head of internal audit unit 2. Number of employees (internal auditor) within internal audit unit 3. Qualification/certification as professional internal audit 4. Position of internal audit unit in the company structure 5. Description of duty implementation 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit	100-102
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Total period when the accountant has audited the yearly financial statements 2. Total period when the Public Accounting Firm has audited yearly financial statements 3. The amount of fee for each service given by the public accountant 4. Other service given by the accountant other than audit for financial reports Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	102
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	Includes: 1. Explanation on risk management system 2. Explanation on evaluation of risk management system effectiveness 3. Explanation on risks posed to the company 4. Efforts to manage such risks	103-109
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Includes: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.	110
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the environmental programs that relates the company's operational activity, such as the use of eco-friendly and recyclable material, energy saving, waste management, and others 4. Certification for environmental programs	N.A.

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to employment and occupational health and safety such as gender equality, facilities for safety, employee turnover level, accident at work rate, etc	53
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to social and community development programs, such as the empowerment of local manpower and society in the vicinity of the company, the improvement of social facilities and infrastructure, donation, others.	122-123
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to product reliability, such as aspects of customer health and safety, product information, facilities, number of customer complaint management, etc	N.A.
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	111
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	111
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Efforts in its implementation and enforcement 4. Statement of corporate culture owned by the company	112
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Results from the complain handling	112
VII. Informasi Keuangan / Financial Information				
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements	
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports			
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	Laporan Keuangan/ Financial Statements
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassify items in financial statements.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed	

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income for the year and the previous year	Laporan Keuangan/ Financial Statements
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	Laporan Keuangan/ Financial Statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Recognition of income and expense 4. Fixed asset 5. Financial instrument	Laporan Keuangan/ Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Disclosure materials: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	Laporan Keuangan/ Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Disclosure materials: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	Laporan Keuangan/ Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Disclosure material: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosure of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan/ Financial Statements
Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.	Disclosure material: 1. Types of benefit given to the employees; 2. Overview of types of post-employment benefits program held by the company 3. Accounting policy for the recognition of actuarial profit and loss; and 4. Recognition of profit and loss for curtailment and completion	N.A.
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Requirements, accounting condition and policy for each financial instrument classification; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each financial instrument; 4. Objective and policy of risk management; 5. Explanation of risk related to financial instruments; market risk, credit and liquidation; and 6. Risk analysis with quantitative method related to financial instruments	Laporan Keuangan/ Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan/ Financial Statements



PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Graha Corner Stone

Jl. Rajawali Selatan II No.1

Jakarta Pusat - 10720, Indonesia

Telepon : +62 21 64713088

Faksimili : +62 21 64713220

Email : corporate@logindo.com

www.logindo.com